

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
As of 31 December 2017
and for the year then ended
with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DECEMBER 2017 DAN 2016
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sng Seow Wah
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Airlangga Apartement Unit 29A
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E.1.1 No.1
Jakarta 12950
Nomor Telepon : 80645000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Satinder Pal Singh Ahluwalia
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 11,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Pacific Place Tower 1 unit 17A
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
LOT 3-5 Senayan
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 80645000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Sng Seow Wah
Office Address : Menara Bank Danamon 12th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok
C No. 10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920
Residential Address : Airlangga Apartement Unit 29A
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde
Agung Kav. E.1.1 No.1
Jakarta 12950
Telephone : 80645000
Title : President Director
2. Name : Satinder Pal Singh Ahluwalia
Office Address : Menara Bank Danamon 11th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok
C No. 10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920
Residential Address : Pacific Place Tower 1 unit 17A
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
LOT 3-5 Senayan
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telephone : 80645000
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not content any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;




4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Januari/January 2018

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors 



Sng Seow Wah
Direktur Utama/President Director

Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

26 Januari/January 2018

Drs. M. Jusuf Wibisono, M.Ec., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016 ^{*)}	
ASET				ASSETS
Kas	2b,2f,4	2.546.414	2.265.049	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f,2h,2i,5	7.555.916	7.352.383	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp833 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp1.060)	2b,2f,2i,2p,6			Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp833 as of 31 December 2017 (2016: Rp1,060)
- Pihak berelasi	2a,45	221.082	200.882	Related parties -
- Pihak ketiga		1.810.940	1.567.514	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.507 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp2.666)	2b,2f,2j,2p,7	5.198.885	5.936.962	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp2,507 as of 31 December 2017 (2016: Rp2,666)
Efek-efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp41.792 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp37.665)	2b,2f,2k,2p,8			Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp41,792 as of 31 December 2017 (2016: Rp37,665)
- Pihak berelasi	2a,45	19.949	18.350	Related parties -
- Pihak ketiga		16.039.713	17.389.913	Third parties -
Obligasi Pemerintah	2f,2k,15	10.974.343	9.563.332	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2b,2f,2l,9	296.028	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2b,2f,2m			Derivative receivables
- Pihak berelasi	10,2a,45	413	-	Related parties -
- Pihak ketiga		103.493	259.124	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.923.236 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp3.326.631)	2f,2n,2p,11			Loans, net of allowance for impairment losses of Rp2,923,236 as of 31 December 2017 (2016: Rp3,326,631)
- Pihak berelasi	2a,45	71.783	278.598	Related parties -
- Pihak ketiga		93.973.723	91.609.918	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.333.042 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp1.210.614)	2f,2p,2r,12	26.080.060	25.061.766	Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp1,333,042 as of 31 December 2017 (2016: Rp1,210,614)
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp14.813 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp30.540)	2f,2p,2s,13	369.488	867.011	Finance lease receivables, net of allowance for impairment losses of Rp14,813 as of 31 December 2017 (2016: Rp30,540)
Piutang premi	2f,2t			Premium receivables
- Pihak berelasi	2a,45	1.465	1.635	Related parties -
- Pihak ketiga		251.502	231.109	Third parties -
Dipindahkan		165.515.197	162.603.546	Carried Forward

*) Diklasifikasikan kembali (Catatan 56)

*) As reclassified (Note 56)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016 ^{*)}	
Pindahan		165.515.197	162.603.546	Carried Forward
Aset reasuransi,				Reinsurance assets
setelah dikurangi cadangan				net of allowance for impairment
kerugian penurunan nilai sebesar				losses of Rp38,923 as of
Rp38.923 pada tanggal				31 December 2017
31 Desember 2017 (2016: Rp32.949)	2f,2p,2aa	697.170	724.479	(2016: Rp32,949)
Biaya akuisisi asuransi tanggungan	2aa	416.350	366.193	Deferred insurance acquisition cost
Tagihan akseptasi				Acceptances receivable
setelah dikurangi cadangan				net of allowance for impairment
kerugian penurunan nilai sebesar				losses of Rp111 as of
Rp111 pada tanggal				31 December 2017
31 Desember 2017 (2016: Rp52)	2f,2p,2x,14			(2016: Rp52)
- Pihak berelasi	2al,45	2.468	2.561	Related parties -
- Pihak ketiga		1.483.472	1.933.321	Third parties -
Pajak dibayar dimuka	2ag,25a	51.150	112.700	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	2f,2o,16	122.669	164.560	Investments in shares
Aset takberwujud,				Intangible assets,
setelah dikurangi akumulasi				net of accumulated
amortisasi sebesar Rp2.002.472				amortization of Rp2,002,472 as of
pada tanggal 31 Desember 2017				31 December 2017
(2016: Rp1.882.945)	2q,2u,17	1.569.385	1.470.417	(2016: Rp1,882,945)
Aset tetap,				Fixed assets,
setelah dikurangi akumulasi				net of accumulated depreciation
penyusutan sebesar Rp3.045.686				of Rp3,045,686 as of
pada tanggal 31 Desember 2017				31 December 2017
(2016: Rp2.900.350)	2q,2v,18,	2.287.700	2.505.583	(2016: Rp2,900,350)
Aset pajak tanggungan - neto	2ag,25d	2.412.117	2.162.250	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan				
aset lain-lain, setelah				Prepayments and other assets,
dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for impairment
penurunan nilai sebesar Rp28.791				losses of Rp28,791 as of
pada tanggal 31 Desember 2017	2f,2p,2q,			31 December 2017
(2016: Rp22.670)	2w,19			(2016: Rp22,670)
- Pihak berelasi	2al,45	3.375	10.739	Related parties -
- Pihak ketiga		3.696.039	2.380.172	Third parties -
JUMLAH ASET		178.257.092	174.436.521	TOTAL ASSETS

*) Diklasifikasikan kembali (Catatan 56)

*) As reclassified (Note 56)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah	2f,2y,20			Deposits from customers
- Pihak berelasi	2a1,45	129.971	130.447	Related parties -
- Pihak ketiga		101.766.847	103.609.069	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2f,2y,21	4.634.513	2.872.937	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2f,2l	10.434	-	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	2aa	1.839.333	1.673.296	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	2aa	1.004.460	967.864	Unearned premium reserve
Utang akseptasi	2f,2x,22			Acceptances payable
- Pihak berelasi	2a1,45	85.503	62.694	Related parties -
- Pihak ketiga		1.400.548	1.873.240	Third parties -
	2f,2ae,			
Efek yang diterbitkan	2af,23			Securities issued
- Pihak berelasi	2a1,45	214.100	96.600	Related parties -
- Pihak ketiga		9.957.065	8.301.379	Third parties -
Pinjaman yang diterima	2f,24			Borrowings
- Pihak berelasi	2a1,45	3.047.182	-	Related parties -
- Pihak ketiga		6.747.104	11.414.742	Third parties -
Utang pajak	2ag,25b	116.526	117.100	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2f,2m,10			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	2a1,45	1.046	-	Related parties -
- Pihak ketiga		21.893	49.468	Third parties -
	2f,2aa,2ad,			
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2ah,2aj, 26			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	2a1,45	64.724	4.132	Related parties -
- Pihak ketiga		8.043.691	6.885.581	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS		139.084.940	138.058.549	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B				Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B				Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B	28	5.901.122	5.901.122	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,562,243,365 B series shares

*) Diklasifikasikan kembali (Catatan 56)

*) As reclassified (Note 56)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016 ^{*)}	
EKUITAS (lanjutan)				EQUITY (continued)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (lanjutan)				Equity attributable to equity holders of the parent entity (continued)
Tambahan modal disetor	2aj,2ak,29	7.256.324	7.250.109	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	2d,2e,2k,2m	121.073	75.620	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	31	353.246	326.551	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	2ah	25.028.324	22.389.451	Unappropriated -
Jumlah saldo laba		25.381.570	22.716.002	Total retained earnings
		38.660.278	35.943.042	
Kepentingan non-pengendali	2d,46	511.874	434.930	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		39.172.152	36.377.972	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		178.257.092	174.436.521	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Diklasifikasikan kembali (Catatan 56)

*) As reclassified (Note 56)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2017 and 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2z,2al,32,45	20.052.217	20.654.674	Interest income
Beban bunga	2z,2al,33,45	(5.903.149)	(6.875.653)	Interest expense
Pendapatan bunga neto		14.149.068	13.779.021	Net interest income
Pendapatan premi asuransi	2aa,2ad,2al,45	1.784.906	1.828.757	Insurance premium income
Beban <i>underwriting</i> asuransi	2aa,2ad,2al,45	(1.169.555)	(1.207.651)	Insurance underwriting expenses
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi neto		615.351	621.106	Net insurance underwriting income
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> neto		14.764.419	14.400.127	Net interest and underwriting income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	2ab	1.516.181	1.595.457	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	35	1.911.462	2.048.930	Other fees
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2k,2m,2ac, 10,15a,36	9.158	(14.963)	Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
(Kerugian)/keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		(55.354)	176.281	Realized (losses)/gains from derivative instruments - net
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		168.150	79.428	Gains from foreign exchange transactions - net
Pendapatan dividen	2ak	2.068	2.116	Dividend income
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2k,8a,15a	203.367	184.220	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
		3.755.032	4.071.469	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	2ab	(347.170)	(364.076)	Other fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	2u,2v,37 2ah,2al,38, 45	(2.988.469)	(3.019.722)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2p,6,7,8,11, 12,13,14,19	(5.022.557)	(4.878.839)	Salaries and employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.512.956)	(4.441.216)	Allowance for impairment losses
Lain-lain		(1.062.785)	(833.531)	Others
		(12.933.937)	(13.537.384)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		5.585.514	4.934.212	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	39	103.679	87.658	Non-operating income
Beban bukan operasional	40	(322.073)	(628.833)	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		(218.394)	(541.175)	NON-OPERATING INCOME - NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended 31 December 2017 and 2016 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2017	2016	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.367.120	4.393.037	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ag,25c	(1.539.023)	(1.600.315)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		3.828.097	2.792.722	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2ah,41	(225.415)	46.934	Remeasurement of post-employment Benefit obligation
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komperhensif lain	25d	56.354	(11.734)	Income tax related to other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual:				Available-for-sale financial assets:
Realisasi keuntungan tahun berjalan		209.841	336	Realized gains in current year
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	2d,2k,8e,15d	(108.657)	52.364	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2d,2m,10	(43.561)	(38.021)	Changes in value of cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	25d	(7.709)	(8.520)	Income tax related to other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(119.147)	41.359	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		3.708.950	2.834.081	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		3.681.551	2.669.480	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	46	146.546	123.242	Non-controlling interests
		3.828.097	2.792.722	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		3.573.101	2.715.440	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d,46	135.849	118.641	Non-controlling interests
		3.708.950	2.834.081	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2ai,43	384,11	278,52	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended 31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity												
Komponen ekuitas lainnya/Other equity components												
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Unrealized gains on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	(Kerugian)/ keuntungan penyesuaian nilai wajar - lindung nilai arus kas/ (Losses)/gains on fair value adjustments of cashflow hedge	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Sudah ditentukan penggunaan nya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan- nya/ Unappro- priated ¹⁾				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017		5.901.122	7.250.109	189	83.776	(8.156)	326.551	22.389.451	35.943.042	434.930	36.377.972	Balance as of 1 January 2017
Penyesuaian salo laba	27	-	-	-	-	-	-	72.231	72.231	-	72.231	Adjustment on retained earnings
Penyesuaian tambahan modal disetor	46	-	6.215	-	-	-	-	-	6.215	535	6.750	Adjustment on additional paid-up capital
Jumlah laba tahun berjalan												Total income for the year
Laba bersih tahun berjalan	46	-	-	-	-	-	-	3.681.551	3.681.551	146.546	3.828.097	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak												Other comprehensive income, net of tax
(Kerugian)/keuntungan penyesuaian nilai wajar - lindung nilai arus kas	2d,2m,46	-	-	-	-	(30.081)	-	-	(30.081)	(2.590)	(32.671)	(Losses)/gains on fair value adjustments of cashflow hedge
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2ah,46	-	-	-	-	-	-	(153.903)	(153.903)	(15.158)	(169.061)	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2d,2k,46	-	-	-	75.534	-	-	-	75.534	7.051	82.585	Unrealized gains on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares - net
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	75.534	(30.081)	-	(153.903)	(108.450)	(10.697)	(119.147)	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	75.534	(30.081)	-	3.527.648	3.573.101	135.849	3.708.950	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	30,31,46	-	-	-	-	-	26.695	(26.695)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	30,46	-	-	-	-	-	-	(934.311)	(934.311)	(59.440)	(993.751)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		5.901.122	7.256.324	189	159.310	(38.237)	353.246	25.028.324	38.660.278	511.874	39.172.152	Balance as of 31 December 2017

* Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended 31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non- controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Unrealized gains/(losses) on available- for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	(Kerugian)/ keuntungan penyesuaian nilai wajar – lindung nilai arus kas/ (Losses)/gains on fair value adjustments of cashflow hedge	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	5.901.122	7.236.756	189	46.501	18.359	302.618	20.426.594	33.932.139	282.710	34.214.849	Balance as of 1 January 2016
Penyesuaian tambahan modal disetor	-	13.353	-	-	-	-	-	13.353	-	13.353	Adjustment on additional paid-up Capital
Jumlah laba tahun berjalan											Total income for the year
Laba bersih tahun berjalan	30,46	-	-	-	-	-	2.669.480	2.669.480	123.242	2.792.722	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak											Other comprehensive income, net of tax
(Kerugian)/keuntungan penyesuaian nilai wajar – lindung nilai arus kas	2d,2m, 10,46	-	-	-	(26.515)	-	-	(26.515)	(2.001)	(28.516)	(Losses)/gains on fair value adjustments of cashflow hedge
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2ah	-	-	-	-	-	35.200	35.200	-	35.200	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2d,2k,46	-	-	-	37.275	-	-	37.275	(2.600)	34.675	Unrealized gains on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares - net
Jumlah penghasilan komprehensif lain											Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan											Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	30,31,46	-	-	-	-	23.933	(23.933)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	30,46	-	-	-	-	-	(717.890)	(717.890)	(42.012)	(759.902)	Distribution of cash dividends
Divestasi entitas anak	46	-	-	-	-	-	-	-	75.591	75.591	Divestment in subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	5.901.122	7.250.109	189	83.776	(8.156)	326.551	22.389.451	35.943.042	434.930	36.377.972	Balance as of 31 December 2016

* Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

* Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		11.757.800	10.456.769	Interest income, fees, and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		41.151.477	42.312.288	Receipts from consumer financing transactions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(32.620.166)	(32.797.376)	Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(5.368.810)	(6.320.496)	Payments of interest, fees, and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(916.683)	(989.892)	Payments of interests on securities issued
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		12.565.495	12.726.390	Proceeds in relation to joint financing
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(13.430.458)	(14.360.116)	Repayment in relation to joint financing
Penerimaan dari kegiatan asuransi		774.913	753.626	Receipts from insurance operation
Pendapatan operasional lainnya		979.116	1.275.110	Other operating income
Kerugian atas transaksi mata uang asing - neto		(122.088)	(148.010)	Losses from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		(8.020.291)	(7.594.873)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto		(222.047)	(543.059)	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		<u>6.528.258</u>	<u>4.770.361</u>	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		2.052.695	(297.198)	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		319.798	(323.427)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(296.028)	-	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan		(3.001.104)	5.682.115	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(461.214)	(279.254)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro		(298.094)	(855.425)	Current accounts -
- Tabungan		1.601.623	(226.999)	Savings -
- Deposito berjangka		(2.972.444)	(9.777.123)	Time deposits -
Simpanan dari bank lain		1.761.781	1.047.316	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		256.295	(75.521)	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan		(1.742.941)	(1.629.724)	Income tax paid during the year
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi		<u>3.748.625</u>	<u>(1.964.879)</u>	Net cash provided by/(used in) operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		26.141.484	21.992.986	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		(27.806.254)	(34.683.210)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,55	(487.422)	(651.020)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	18	55.548	76.758	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi		287.442	326.147	Receipt from investment
(Penempatan)/pencairan deposito		(1.382.044)	278.055	(Placement)/withdrawal of time deposits
Penerimaan dividen kas		2.068	2.116	Receipt of cash dividends
Kas netto digunakan untuk kegiatan investasi		(3.189.178)	(12.658.168)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		10.434	-	Increase in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran pokok obligasi		(2.827.000)	(4.185.000)	Payments of principal on bonds issued
Penerimaan dari penerbitan obligasi		4.588.767	2.858.511	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran dividen tunai		(993.629)	(762.415)	Payments of cash dividends
Divestasi entitas anak		-	75.591	Divestment in subsidiary
Penerimaan pinjaman		27.736.404	19.469.372	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman		(28.491.897)	(19.507.090)	Repayments of borrowings
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan		23.079	(2.051.031)	Net cash provided by/(used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas - netto		582.526	(16.674.078)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak netto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		98.186	(115.047)	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada Awal tahun		15.153.530	31.942.655	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		15.834.242	15.153.530	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:	2b			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	2.546.414	2.265.049	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	7.555.916	7.352.383	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	2.032.855	1.769.456	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		3.699.057	3.766.642	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		15.834.242	15.153.530	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/Upps tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank dan menyatakan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Bank dan ayat-ayat Anggaran Dasar Bank yang tidak diubah, yang dituangkan dalam Akta No. 08 tanggal 12 April 2017, yang dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0131909 tanggal 28 April 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/Upps of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was made in relation to the changes on several articles in the Articles of Association of the Bank and restatement of all the articles on the Articles of Association of the Bank and of all the paragraphs on the Articles of Association of the Bank which are not changed, as stated in notarial deed No. 08 dated 12 April 2017, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0131909 dated 28 April 2017.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro business under the name Danamon Simpan Pinjam.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Block C No. 10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total*</u>	
Kantor cabang utama konvensional	42	Conventional main branches
Kantor cabang pembantu konvensional dan Danamon Simpan Pinjam	940	Conventional sub-branches and Danamon Simpan Pinjam
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	10	Sharia branches and sub-branches

*sesuai ijin Bank Indonesia (BI)

* as approved by Bank Indonesia (BI)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centres throughout Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No. SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Block C No. 10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of 31 December 2017, the Bank had the following branches and representative offices:

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No. SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

Sesuai dengan akta notaris No. 55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank received Effective Letter No. S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No. S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No. S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

In accordance with notarial deed No. 55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Rights Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V were 1,162,285,399 B series shares.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Saham Seri A/ A Series Shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1989
Saham pendiri	22.400.000	Founders' shares
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	Founders' shares in 1996
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000	Shares resulting from stock split in 1997
	<u>2.240.000.000</u>	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 112.000.000	Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share Through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 22.400.000	Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 28)	<u>22.400.000</u>	Total A series shares as of 31 December 2017 and 2016 (Note 28)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering of the Bank's shares
(continued)**

	Saham Seri B/ B Series Shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215.040.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) III in 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (<i>BTOs</i>) in 2000
	488.452.200.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000	Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000	Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3.314.893.116	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) IV in 2009
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	1.162.285.399	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) V in 2011
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)		Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)
- 2005	13.972.000	2005 -
- 2006	24.863.000	2006 -
- 2007	87.315.900	2007 -
- 2008	13.057.800	2008 -
- 2009	29.359.300	2009 -
- 2010	26.742.350	2010 -
- 2011	5.232.500	2011 -
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 28)	9.562.243.365	Total B series shares as of 31 December 2017 and 2016 (Note 28)

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank Internasional, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, and PT Bank Risjad Salim International.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun beroperasi komersial/ <i>Year commercial operations commenced</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2017	2016		2017	2016
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Jakarta, Indonesia	92,07%	92,07%	1990	29.492.933	27.643.104
PT Asuransi Adira Dinamika	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Jakarta, Indonesia	90,00%	90,00%	1997	5.682.492	4.949.760
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/ <i>liquidation</i>)	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Jakarta, Indonesia	99,00%	99,00%	2003	134.970	144.648

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan goodwill pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Jumlah aset	1.572.026	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.241.411)	Total liabilities
Aset neto	330.615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)	Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789	Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 tanggal 21 Mei 2015. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935663.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)
(continued)**

On 26 January 2004, the Bank also signed a *Call Option Agreement*, which was then amended by the "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" dated 22 December 2006. Based on the *Call Option Agreement*, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This *call option* expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "*Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement*" which extended the *Call Option* expiry date to 31 July 2009. On the *Call Option* issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this *call option*.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

On 9 July 2009, the Bank had executed its *call option* to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for *call option* of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 dated 21 May 2015. This amendment was legalized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0935663.AH.01.02 Year 2015 dated 22 May 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (lanjutan)

**Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)
(continued)**

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as of the exercise date are as follows:

Jumlah aset	3.592.024	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.642.021)	Total liabilities
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	1.628.812	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)	Fair value of net assets acquired (20%)
<i>Goodwill</i> (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	1.238.812	<i>Goodwill</i> (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

	Perhitungan awal/ Initial calculation ADMF saja/ only	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				
		ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	Fair value of net assets acquired
<i>Goodwill</i> (Catatan 2u)	695.789	667.872	-	-	667.872	<i>Goodwill</i> (Note 2u)

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the capital investment from BI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Quantum (AQ)

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Quantum (AQ)

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No. 15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No. 12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No. 9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Quantum (AQ) (lanjutan)

Anggaran Dasar AQ telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 16 November 2015 tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan No. AHU-0946012.AH.01.02 tanggal 16 November 2015.

AQ telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses likuidasi, berdasarkan RUPSLB AQ yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan permintaan AQ kepada OJK untuk mencabut izin usaha AQ, OJK telah mengabulkan permintaan tersebut dengan mencabut izin usaha berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner OJK tertanggal 21 Desember 2017 No.KEP-103/D.05/2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, AQ masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

Adira Insurance (AI)

Menteri Keuangan dalam suratnya tertanggal 30 September 2009 telah menyetujui pengalihan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo kepada Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan telah diperoleh dalam RUPSLB AI seperti termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009. Anggaran Dasar AI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 19 Desember 2017 mengenai susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah AI. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data AI No. AHU-AH.01.03-0202561 tanggal 19 Desember 2017.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Quantum (AQ) (continued)

AQ's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 5 dated 16 November 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon S.H., M.Kn., concerning the purpose and objectives as well as the business activities of the company. The amendment was received and recorded by Ministry of Laws and Human Rights Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0946012.AH.01.02 dated 16 November 2015.

AQ has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of AQ as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No. 126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Based on AQ's request to OJK to cancel AQ's business license, the permission has been granted by OJK on the Decision Letter of the Board of Commissioners of OJK dated 21 December 2017 No.KEP-103/D.05/2017. As of the issuance date of the consolidated financial statements, AQ is still in the process of liquidation settlement.

Adira Insurance (AI)

The Ministry of Finance in its letter dated 30 September 2009 approved the transfer of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo signed a transfer agreement for 90% of AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI as stipulated in Deed No. 8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009. AI's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment by notarial deed No. 20 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., dated 19 December 2017 regarding composition of the AI's Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Sharia Supervisory. This notification was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Receipt of the Announcement of Changes in Data of the AI No. AHU-AH.01.03-0202561 dated 19 December 2017.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Insurance (AI) (lanjutan)

BI dalam suratnya tertanggal 14 Desember 2010 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan penyertaan modal AI dan melakukan penambahan modal disetor AI dari Rp15.000 menjadi Rp100.000. Penambahan modal disetor AI menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 21 Desember 2010 yang dibuat oleh Charlon Situmeang, S.H., pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-33415 tanggal 28 Desember 2010.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2017
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi
Independen	Pudjosukanto
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Made Sukada
Komisaris Independen	-
Direktur Utama	Bpk./Mr. Sng Seow Wah
Wakil Direktur Utama ³⁾	-
Direktur	Bpk./Mr. Herry Hykmanto
Direktur	-
Direktur	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany
Direktur	Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan
Direktur	Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra
Direktur (Independen)	Ibu/Mrs. Rita Mirasari

- ¹⁾ Pengunduran diri Emirsyah Satar telah efektif sejak tanggal 12 April 2017 berdasarkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.
- ²⁾ Muliadi Rahardja tidak diangkat kembali dari jabatannya selaku Wakil Direktur Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 April 2017.
- ³⁾ Belum ada pengangkatan baru untuk Jabatan Wakil Direktur Utama.
- ⁴⁾ Pengunduran diri Vera Eve Lim telah efektif sejak tanggal 19 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank dan Entitas Anak mempunyai 29.628 karyawan tetap dan 6.782 karyawan tidak tetap (2016: 31.950 karyawan tetap dan 12.069 karyawan tidak tetap).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Insurance (AI) (continued)

BI in its letter dated 14 December 2010 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AI and increase AI's share capital from Rp15,000 to Rp100,000. The increase in AI's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 26 dated 21 December 2010 by Charlon Situmeang, S.H., replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This change was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Company's Data No. AHU-AH.01.10-33415 dated 28 December 2010.

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 31 December 2017 and 2016, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2016	
Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi	Independent Vice President Commissioner
Pudjosukanto	Pudjosukanto	Commissioner
Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Independent Commissioner
Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Commissioner
Bpk./Mr. Made Sukada	Bpk./Mr. Made Sukada	Independent Commissioner
Bpk./Mr. Emirsyah Satar ¹⁾	Bpk./Mr. Emirsyah Satar ¹⁾	Independent Commissioner
Bpk./Mr. Sng Seow Wah	Bpk./Mr. Sng Seow Wah	President Director
Bpk./Mr. Muliadi Rahardja ²⁾	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja ²⁾	Vice President Director ³⁾
Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Director
Ibu/Ms. Vera Eve Lim ⁴⁾	Ibu/Ms. Vera Eve Lim ⁴⁾	Director
Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Director
Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany	Director
Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan	Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan	Director
Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra	Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra	Director
Ibu/Mrs. Rita Mirasari	Ibu/Mrs. Rita Mirasari	Director (Independent)

- ¹⁾ Emirsyah Satar's resignation was effective since 12 April 2017 based on the approval from the Annual General Meeting of Shareholders.
- ²⁾ Muliadi Rahardja was not reappointed from his position as Vice President Director in the Annual General Meeting of Shareholders on 12 April 2017.
- ³⁾ The Vice President Director position is vacant until the new appointment.
- ⁴⁾ Vera Eve Lim's resignation was effective since 19 December 2017.

As of 31 December 2017, the Bank and Subsidiaries had 29,628 permanent employees and 6,782 non-permanent employees (2016: 31,950 permanent employees and 12,069 non-permanent employees).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pertama kali pada tanggal 1 Februari 2002, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang berjalan pada saat itu. Melalui RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017, Pemegang saham Bank telah menyetujui perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yang akan berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2020.

Dengan demikian, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin, M.Ag.	Member
Anggota	Bpk./Mr. Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja, MPA.FIIS. ¹⁾	Member

¹⁾ Telah meninggal dunia pada tanggal 10 Juli 2017.

¹⁾ Passed away on 10 July 2017.

f. Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Februari 2016, susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016.

Bank telah menerima pengunduran diri Emirshyah Satar pada tanggal 1 Februari 2017 dan telah efektif sejak tanggal 12 April 2017 berdasarkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Jabatan yang bersangkutan sebagai Ketua Komite Audit digantikan oleh Made Sukada (Komisaris Independen) dan jabatan dalam keanggotaan komite lainnya menjadi tidak aktif, susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	-
Anggota	-
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi

¹⁾ Pengunduran diri Emirshyah Satar telah efektif sejak tanggal 12 April 2017 berdasarkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

1. GENERAL (continued)

e. Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board was first established on 1 February 2002 with the same term of office as the incumbent Board of Commissioners. Through the Annual GMS held on 12 April 2017, the Bank's Shareholders agreed to extend the term of office of the members of the Sharia Supervisory Board which will expire at the Annual GMS for the year 2020.

Therefore, the composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

		Chairman
		Member
		Member

f. Audit Committee

The Audit Committee was established based on Bapepam and LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding *Good Corporate Governance* for Commercial Bank.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 which became effective on 23 February 2016, the composition of the Audit Committee as of 31 December 2016.

Bank has accepted resignation of Emirshyah Satar as of February 1, 2017 and has been effective since 12 April 2017 based on approval from the General Meeting of Shareholders. His position as a Chairman of Audit Committee has been replaced by Made Sukada (Independent Commissioner) and his position in the membership of others committees be inactive, the composition of the Audit Committee as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
	Bpk./Mr. Emirshyah Satar ¹⁾	Chairman
	Bpk./Mr. Johannes Berchmans	
	Kristiadi Pudjosukanto	Member
	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
	Ibu/Ms. Angela Simatupang	Member (Independent Party)
	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	Member (Independent Party)

¹⁾ Emirshyah Satar's resignation was effective since 12 April 2017 based on the approval from the Annual General Meeting of Shareholders.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 yang berlaku efektif sejak tanggal 28 April 2017 dan No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Februari 2016, susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	-
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi

¹⁾ Pengunduran diri Emirsyah Satar telah efektif sejak tanggal 12 April 2017 berdasarkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

h. Komite Nominasi

Komite Nominasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-004 yang berlaku efektif sejak tanggal 20 April 2017 dan No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Februari 2016, susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Bpk./Mr. Ng Kee Choe
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	-	Bpk./Mr. Emirsyah Satar
Anggota (Eksekutif)	-	Bpk./Mr. Eric Gunawan Kosasih ¹⁾

¹⁾ Pengunduran diri Eric Gunawan Kosasih telah efektif sejak tanggal 26 Juli 2017.

1. GENERAL (continued)

g. Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was established based on BI Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003, No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006, No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated 29 September 2003.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 which became effective on 28 April 2017 and No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 which became effective on 23 February 2016, the composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
Chairman	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Member	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Member	Bpk./Mr. Made Sukada	Bpk./Mr. Made Sukada
Member	-	Bpk./Mr. Emirsyah Satar ¹⁾
Member (Independent Party)	Ibu/Ms. Angela Simatupang	Ibu/Ms. Angela Simatupang
Member (Independent Party)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi

¹⁾ Emirsyah Satar's resignation was effective since 12 April 2017 based on the approval from the Annual General Meeting of Shareholders.

h. Nomination Committee

The Nomination Committee was established based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-004 which became effective on 20 April 2017 and No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 which became effective on 23 February 2016, the composition of the Nomination Committee as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
Chairman	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Member	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Bpk./Mr. Ng Kee Choe
Member	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Member	Bpk./Mr. Made Sukada	Bpk./Mr. Made Sukada
Member	-	Bpk./Mr. Emirsyah Satar
Member (Executive)	-	Bpk./Mr. Eric Gunawan Kosasih ¹⁾

¹⁾ Eric Gunawan Kosasih's resignation was effective since 26 July 2017.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Komite Remunerasi

Komite Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-004 yang berlaku efektif sejak tanggal 20 April 2017 dan No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Februari 2016, susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Anggota	-
Anggota (Eksekutif)	-

- ²⁾ Pengunduran diri Emirshyah Satar telah efektif sejak tanggal 12 April 2017 berdasarkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.
- ³⁾ Pengunduran diri Eric Gunawan Kosasih telah efektif sejak tanggal 26 Juli 2017.

j. Komite Corporate Governance

Komite *Corporate Governance* dibentuk pada tahun 2006 sebagai bentuk komitmen Bank dalam melaksanakan *Corporate Governance* di seluruh tingkat organisasi.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 yang berlaku efektif sejak tanggal 28 April 2017 dan No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Februari 2016, susunan anggota Komite Corporate Governance pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir

1. GENERAL (continued)

i. Remuneration Committee

The Remuneration Committee was established based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-004 which became effective on 20 April 2017 and No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 which became effective on 23 February 2016, the composition of the Remuneration Committee on 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
Bpk./Mr. Johannes Berchmans	Bpk./Mr. Johannes Berchmans	Chairman
Kristiadi Pudjosukanto	Kristiadi Pudjosukanto	Member
Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Bpk./Mr. Emirshyah Satar ¹⁾	Bpk./Mr. Emirshyah Satar ¹⁾	Member
Bpk./Mr. Eric Gunawan Kosasih ²⁾	Bpk./Mr. Eric Gunawan Kosasih ²⁾	Member (Executive)

- ²⁾ Emirshyah Satar's resignation was effective since 12 April 2017 based on the approval from the Annual General Meeting of Shareholders.
- ³⁾ Eric Gunawan Kosasih's resignation was effective since 26 July 2017.

j. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee was established in 2006 as one of the Bank's commitments on Corporate Governance implementation at all levels of the organization.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 which became effective on 28 April 2017 and No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 which became effective on 23 February 2016, the composition of the Corporate Governance Committee as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Bpk./Mr. Made Sukada	Chairman
Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk berdasarkan Pasal 14 (1) dan (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 yang berlaku efektif sejak tanggal 28 April 2017 dan No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Februari 2016, susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Anggota	Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Ibu/Ms. Angela Simatupang	Member
Anggota	Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Member

l. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-003 tanggal 17 Oktober 2016, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rita Mirasari.

m. Satuan Kerja Audit Intern

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. KEP: DIR-CORP-SEC-003 tanggal 24 Mei 2016, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Evi Damayanti.

n. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Januari 2018.

1. GENERAL (continued)

k. Integrated Corporate Governance Committee

The Integrated Corporate Governance Committee was established based on Article 14 (1) and (2) of the Indonesia Financial Services Authority regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Corporate Governance for Financial Conglomerations.

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 which became effective on 28 April 2017 and No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 which became effective on 23 February 2016, the composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

l. Corporate Secretary

Based on Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Directors' meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-003 dated 17 October 2016, the Corporate Secretary of the Bank as of 31 December 2017 and 2016 was Rita Mirasari.

m. Internal Audit Task Force

Based on Decree of President Director No. KEP: DIR-CORP-SEC-003 dated 24 May 2016, the Internal Audit Task Force Head (Chief of IATF) as of 31 December 2017 and 2016 is Evi Damayanti.

n. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 26 January 2018.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting 1 January 2013), rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The sharia business unit's financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan.
- PSAK No. 3 (Amandemen), "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan."

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2017 and are relevant to the Bank and Subsidiaries:

Effective on or after 1 January 2017:

- SFAS No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements."
- SFAS No. 3 (Amendment), "Interim Reports".
- SFAS No. 24 (Annual Improvement 2016), "Employee Benefits".
- SFAS No. 58 (Annual Improvements 2016), "Impairment of Assets".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 (lanjutan):

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 102 (Amandemen), "Akuntansi Murabahah".
- PSAK No. 103 (Amandemen), "Akuntansi Salam".
- PSAK No. 104 (Amandemen), "Akuntansi Istishna".
- PSAK No. 107 (Amandemen), "Akuntansi Ijarah".
- PSAK No. 108 (Amandemen), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Prinsip Konsolidasian

Bank mengendalikan entitas anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai goodwill (Catatan 2u).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

Effective on or after 1 January 2017 (continued):

- SFAS No. 60 (Annual Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures".
- SFAS No. 102 (Amendment), "Murabahah Accounting".
- SFAS No. 103 (Amendment), "Salam Accounting".
- SFAS No. 104 (Amendment), "Istishna Accounting".
- SFAS No. 107 (Amendment), "Ijarah Accounting".
- SFAS No. 108 (Amendment), "Sharia Insurance Transactions Accounting".
- ISFAS No.32, "Interpretation on Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard".

The implementation of the above standards did not result in changes to accounting policies and had no significant impact to the consolidated finance statements for current or prior financial years.

d. Consolidation Principles

The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of Subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2u).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	2017
Dolar Amerika Serikat	13.568
Dolar Australia	10.594
Dolar Singapura	10.155
Euro Eropa	16.236
Yen Jepang	121
Poundsterling Inggris	18.326
Dolar Hong Kong	1.736
Franc Swiss	13.901
Baht Thailand	416
Dolar Selandia Baru	9.651
Dolar Kanada	10.822
Yuan China (CNY)	2.084
Yuan China (CNH)	2.081

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation Principles (continued)

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current year profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of 31 December 2017 and 2016 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	2016	
	13.473	United States Dollar
	9.723	Australian Dollar
	9.312	Singapore Dollar
	14.176	European Euro
	115	Japanese Yen
	16.555	Great Britain Poundsterling
	1.737	Hong Kong Dollar
	13.209	Swiss Franc
	376	Thailand Baht
	9.363	New Zealand Dollar
	9.986	Canadian Dollar
	1.939	China Yuan (CNY)
	1.932	China Yuan (CNH)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan

f. Financial assets and liabilities

f.1. Pengakuan

f.1. Recognition

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

The Bank and Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest expense.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Penghentian pengakuan (lanjutan)

f.2. Derecognition (continued)

Dalam beberapa transaksi, Bank dan Entitas Anak masih memiliki hak untuk mengelola aset keuangan yang ditransfer dengan imbalan tertentu. Aset yang ditransfer dihentikan pengakuannya secara keseluruhan ketika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Suatu aset atau liabilitas diakui untuk hak pengelolaan atas aset tersebut, tergantung apakah imbalan yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk mengkompensasi beban penyediaan jasa yang diberikan (aset) atau imbalan tersebut tidak cukup untuk menyediakan jasa pengelolaan (liabilitas).

In certain transactions, the Bank and Subsidiaries retain rights to service transferred financial assets for certain fees. The transferred assets are derecognized entirely if they meet the derecognition criteria. An asset or liability is recognized for the servicing rights, depending on whether the servicing fee is more than adequate to cover servicing expenses (asset) or is less than adequate for performing the servicing (liability).

f.3. Saling hapus

f.3. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

- i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan
- ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminan oleh pihak lawan.

- i. *The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or bankruptcy of the counterparties; and*
- ii. *Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

f.4. Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

f.5. Pengukuran nilai wajar

f.5. Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (harga keluaran).

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (exit price).

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.5. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.5. Fair value measurement (continued)

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.5. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
 - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.5. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

- The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:
 - i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
 - ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
 - iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i> Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non hedging related</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas/ <i>Cash</i>	
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Konsumsi/ <i>Consumer</i>	
		Modal kerja/ <i>Working capital</i>	
		Investasi/ <i>Investment</i>	
		Piutang murabahah/ <i>Murabahah receivables</i>	
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	
		Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	
		Piutang premi/ <i>Premium receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i>	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity investments</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Investasi dalam saham/ <i>Investments in shares</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/ <i>Derivatives liabilities - Non hedging</i>
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreements</i>	
		Utang akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>	
		Efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan, jika memenuhi ketentuan tertentu. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Bank dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan Entitas Anak, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiaries shall reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued, if it could meet the requirements. Financial assets at fair value through profit or loss are reclassified as loans and receivables if they meet the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

The Bank and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) are so close to maturity of the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after the Bank and Subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiaries.

Financial assets classified as available-for-sale could be reclassified as loans and receivables if there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

h. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized to the current year profit or loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

h. Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts at Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest method in the consolidated statements of financial position.

j. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

k.1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laba rugi tahun berjalan.

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

k. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), trading export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes, and other debt securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets for trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

k.1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs taken directly to the current year profit or loss and other comprehensive income for the year. Unrealized gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments to the current year profit or loss.

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale and held-to-maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available-for-sale or held-to-maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale are carried at their fair value.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui laba rugi.

Interest income is recognized to profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities and Government Bonds are recognized in profit or loss.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, saat dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are carried at amortized cost using effective interest method. Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities and Government Bonds as available-for-sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held-to-maturity for the current year and the following two financial years.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan, setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

k.3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan efek-efek utang yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif dan yang tidak dimiliki untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.

Amortization of premium/discount for available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest method.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the current year profit or loss.

Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.

k.3. Loan and receivables

Marketable securities classified as loan and receivables are debt securities which have no quoted price in active market, and are not held for sale.

After initial recognition, marketable securities classified as loan and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2016, Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- **Diukur pada biaya perolehan**
Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.
Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.
- **Nilai wajar melalui laba rugi**
Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.
Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.
- **Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**
Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.
Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Effective 1 January 2016, the Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015), "Accounting for Sukuk" as follows:

- **Acquisition cost**
If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets in order contractual to collect cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.
At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight- line method during the period of the sukuk instrument.
- **Fair value through profit or loss**
At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.
After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.
- **Fair value through other comprehensive income**
At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.
After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight- line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali</p> <p>Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.</p> <p>Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.</p>	<p>l. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements</p> <p><i>Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.</i></p> <p><i>Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.</i></p>
<p>m. Instrumen keuangan derivatif</p> <p>Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, <i>swaps</i> mata uang asing, <i>cross currency swaps</i>, <i>swap</i> suku bunga, dan kontrak <i>future</i>. Instrumen derivatif yang dilakukan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank atas <i>net open position</i>, risiko <i>interest rate gap</i>, risiko <i>maturity gap</i> dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.</p>	<p>m. Derivative financial instruments</p> <p><i>In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, interest rate swaps, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.</i></p>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai terkait selama tahun dimana lindung nilai tersebut ditetapkan dan apakah efektifitas setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items during the year for which the hedge is designated and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

When a derivative is designated as the hedging instrument in a hedge of the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

n. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is cancelled, then hedge accounting is discontinued prospectively. In a discontinued hedge of a forecast transaction, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.

n. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans (continued)

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an agreement to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

o. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans (continued)

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized to profit or loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

o. Investments in shares

Investments in shares classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which accounted for at fair value after initial recognition.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

p. Allowance for impairment losses of financial assets

At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari data historis atas *probability of default*, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian pada saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest. Losses are recognized to profit or loss and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized to profit or loss. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If, in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan cadangan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.

Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang baru No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran OJK No. 8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015, Bank wajib membentuk cadangan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Khusus untuk piutang dengan akad murabahah yang merupakan pembiayaan dimana identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilainya dievaluasi secara individual, dilakukan sesuai dengan PSAK No. 102 (Amandemen 2016) yang mengacu pada PSAK No. 55 (Revisi 2014) yang secara prospektif diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2014, sedangkan cadangan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest before the modification of terms.

Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written off assets.

Sharia business

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) new regulation No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated 10 March 2015 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. Specifically for murabahah receivables that represents financing for identification and measurement of the impairment losses is evaluated individually, the allowance for impairment losses is provided based on SFAS No. 102 (Amendment 2016) which refers to SFAS No. 55 (Revised 2014) and which has been adopted prospectively since 1 January 2014, whereas the allowance for impairment losses on productive assets for other agreement is calculated using the following guidelines:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- i. Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
- ii. Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

- i. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.
- ii. Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan/ Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

Bank dan Entitas Anak menghapusbukkan saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

q. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.

q. Allowance for impairment losses on non-financial assets

The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

q. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang paling kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset atau kelompok aset lainnya ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

Cadangan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Cadangan penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan. Cadangan penurunan nilai *goodwill* yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Cadangan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan aset lainnya, cadangan penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai, kecuali *goodwill*, di jurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

q. Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses of goodwill are recognized in the current year profit or loss. Impairment losses recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.

An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

An impairment loss, except goodwill, is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Piutang pembiayaan konsumen

r. Consumer financing receivables

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2.f.4).

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (Note 2.f.4).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan marjin dan beban marjin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

s. Sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Bila terjadi wanprestasi, piutang sewa pembiayaan dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Consumer financing receivables (continued)

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belonging to other parties who participated to these joint financing transactions.

s. Finance leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Subsidiary recognized assets held under a finance lease receivables in its statement of financial position and presented them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of the lease receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

In the events of default, finance lease receivables could be settled by selling the motor vehicle that financed by the Subsidiary.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Piutang premi

Setelah pengakuan awal, piutang premi Entitas Anak diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Nilai tercatat dari piutang premi ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau situasi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali, dengan kerugian penurunan nilai yang terjadi dicatat pada laba rugi.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

u.1. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

u.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung yang dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Premium receivables

Subsequent to initial recognition, premium receivables of the Subsidiary are measured at amortized cost, using the effective interest method. The carrying value of premium receivables is reviewed for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, with the impairment loss recorded in profit or loss.

u. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

u.1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired Subsidiaries' net assets at the date of acquisition. Non-controlling interest are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date.

Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

u.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

v. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Perlengkapan kantor	4-5	Office equipment
Kendaraan bermotor	3-5	Motor vehicles

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Intangible assets (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

v. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost until they reach their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

w. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

x. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fixed assets and depreciation (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to profit or loss. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

w. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for decline in value of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

x. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable after initial recognition are carried at amortized cost.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

z. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on the effective interest method;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on the effective interest method;*
- *Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

aa. Pendapatan dan beban asuransi

Berdasarkan syarat dan ketentuan, kontrak yang diterbitkan oleh Entitas Anak merupakan kontrak asuransi jangka pendek. Pendapatan premi bruto atas kontrak tersebut diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Entitas Anak. Premi jenis ini dikelompokkan sebagai premi tidak langsung.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

i) Premi yang belum merupakan pendapatan

Cadangan premi atas kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan premium yang belum merupakan pendapatan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

aa. Insurance income and expenses

Based on the terms and conditions, the contracts issued by the Subsidiary are short term insurance contracts. Gross premium income of these contracts is recognized on a yearly basis at the inception date of the contracts.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums. This type of premium is classified as indirect premium.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

i) Unearned premium reserve

Premium reserves of short-term insurance contract are calculated using unearned premium reserves.

Unearned premium reserve is calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Changes in unearned premium reserve and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

aa. Insurance income and expenses (continued)

ii) Beban klaim

ii) Claim expense

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Claim expenses are recognized when an insured loss is incurred. Claim expenses include claims approved, estimated for claim reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claims reported but not yet approved and IBNR are presented under estimated claim account.

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan andal.

Estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance assets account. Further, the recognition of estimated claims also included an estimate of claims handling expense and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflects more relevant and reliable measurement.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Changes in the amount of estimated claim as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.

iii) Beban akuisisi

iii) Acquisition expense

Beban akuisisi polis asuransi, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Insurance policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Biaya akuisisi ditangguhkan atas polis asuransi jangka pendek disajikan sebagai aset biaya akuisisi asuransi tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred acquisition cost of short-term insurance policy is presented as deferred insurance acquisition cost in the consolidated statement of financial position.

iv) Tes kecukupan liabilitas

iv) Liability adequacy test

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas Anak menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

At end of each reporting year, the Subsidiary evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

iv) Tes kecukupan liabilitas (lanjutan)

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

ab. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

ac. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

ad. Reasuransi

Entitas Anak mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non-proporsional, dan *facultative* dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Entitas Anak. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya, maka Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Insurance income and expenses (continued)

iv) Liability adequacy test (continued)

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

ab. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

ac. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

ad. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Reasuransi (lanjutan)

PSAK No. 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- i. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- ii. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai timbul selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan andal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Entitas Anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

ae. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

af. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Reinsurance (continued)

SFAS No. 62 does not allow offsetting between:

- i. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
- ii. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Subsidiary may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

ae. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method.

af. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value.

Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as a part of prepaid expenses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Perpajakan

ag. Taxation

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Imbalan kerja

ah. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employees' benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employees' benefits are recognised when they are owed to the employees based on an accrual method.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Long-term and post-employment benefits

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja.

The Company applies SFAS No. 24 (2013), Employee Benefits.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

Perseroan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

The Company also has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan Entitas Anak untuk membeli saham dan diamortisasi selama masa tunggu.

ai. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

aj. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ah. Employee benefits (continued)

Other long-term employment benefits

Subsidiaries provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiaries' Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognised over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognised as expense immediately in the statement of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiaries provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and Subsidiary to buy the share and is amortised during the holding period.

ai. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

aj. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ak. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

al. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 48).

am. Transaksi asuransi syariah

AI menerapkan PSAK No. 108, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah", untuk seluruh transaksi asuransi syariah.

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana *tabarru*.

Dana *tabarru* merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi, akumulasi cadangan *surplus underwriting* dana *tabarru* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru*. Seluruh hasil investasi dari dana *tabarru* didistribusikan kembali sebagai penambah dana *tabarru* atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana *tabarru* dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau AI sesuai dengan akad yang disepakati.

Kontribusi dari peserta diakui sebagai bagian dari dana *tabarru* dalam dana peserta.

Cadangan dana *tabarru* disajikan pada laporan perubahan dana *tabarru*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Dividends

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

al. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 48).

am. Sharia insurance transactions

AI implemented SFAS No. 108, "Accounting for Sharia Insurance Transactions" for all insurance sharia transactions.

Participants' funds represent all funds that consist of investment funds and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income is redistributed to tabarru fund and the remaining is distributed to participants and/or to AI based on the agreement ("akad").

Contributions from participants are recognized as part of tabarru fund in the participants' funds.

Tabarru fund reserve is presented in the statement of changes in tabarru fund.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

am. Transaksi asuransi syariah (lanjutan)

Bagian *surplus underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kepada peserta dan AI diakui sebagai pengurang *surplus* dalam laporan perubahan dana *tabarru*.

Surplus underwriting dana *tabarru* yang diterima oleh AI diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan *surplus underwriting* dana *tabarru* yang akan didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan.

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan penyisihan teknis yang merupakan jumlah penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang dan diakui sebagai liabilitas. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dihitung dengan metode individual harian.

Sedangkan, kontribusi yang belum menjadi hak adalah bagian kontribusi yang diterima oleh entitas pengelola pada periode berjalan, tetapi periode asuransinya meliputi satu atau lebih periode mendatang. Oleh karena itu, bagian kontribusi tersebut tidak diakui pada periode berjalan.

Klaim masih dalam proses termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dicatat setelah memperhitungkan beban penanganan klaim dan liabilitas reasuransi atas beban klaim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

am. Sharia insurance transactions (continued)

Part of *underwriting surplus tabarru fund* which is distributed to participants and AI is recognized as deduction from the *surplus* in the statement of changes in *tabarru fund*.

Underwriting surplus tabarru fund received by AI is recognized as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income and *underwriting surplus tabarru fund* which will be distributed to participants is recognized as liabilities in the statement of financial position.

Unearned contribution provision represents technical reserve which provided for such risks arise in the future periods and recognized as liabilities. *Unearned contribution provision* is calculated using individual daily method.

Meanwhile, *unearned contribution* is part of contribution received by the insurance entity in the current period, but the period of insurance cover one or more future periods. Accordingly, part of the contribution is not recognized in the current period.

Claim in process includes incurred-but-not-yet-reported recognized after considering claim handling expenses and reinsurance liabilities of claim expense.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dijelaskan di Catatan 2p.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as available-for-sale are evaluated for impairment on a basis described in Note 2p.

The specific counterparty component of the total Allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating Allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan dijelaskan di Catatan 2q.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2f.5. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these future cash flows are estimated for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

Non-financial assets are evaluated for impairment on a basis described in Note 2q.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques as described in Note 2f.5. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.4. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

a.5. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

a.6. Penilaian klaim

Estimasi harus digunakan untuk menentukan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang dilaporkan pada tanggal pelaporan dan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan pada tanggal pelaporan ("IBNR"). Diperlukan jangka waktu yang signifikan sebelum seluruh beban klaim dapat ditetapkan dengan pasti. Untuk beberapa jenis kontrak, klaim IBNR mewakili bagian signifikan dari jumlah liabilitas asuransi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah seluruh beban klaim yang masih dalam proses diestimasi dengan menggunakan beberapa metode, yang terdiri dari: *Chain ladder method on paid claims (PCD) and incurred claims (ICD)*, *Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF) and incurred claims (IBF)*, and *Expected loss ratio method (ELR)*. Metode yang dipilih adalah metode dengan perhitungan yang terbaik dan juga bisa dikombinasi.

Asumsi utama yang mendasari metode ini adalah pengalaman pengembangan klaim masa lalu Entitas Anak dapat digunakan untuk memproyeksikan pengembangan klaim di masa depan dan oleh karenanya, juga dapat memproyeksikan beban klaim secara keseluruhan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.4. Deferred tax assets (continued)

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

a.5. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

a.6. Valuation of claims

Estimates have to be made both for the expected ultimate cost of claims reported at the reporting date and for the expected ultimate cost of claims incurred but not yet reported at the reporting date ("IBNR"). It can take a significant period of time before the ultimate claims cost can be determined with certainty. For some type of contracts, IBNR claims form the majority of the insurance liability in the consolidated statements of financial position.

The ultimate cost of outstanding claims in process is estimated by using several methods, which include: *Chain ladder method on paid claims (PCD) and incurred claims (ICD)*, *Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF) and incurred claims (IBF)*, and *Expected loss ratio method (ELR)*. The method selected is the method with the best calculation and also can be combined.

The main assumption underlying this method is that the Subsidiary's past claims development experience can be used to project future claims development and hence, ultimate claims costs.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

a.6. Penilaian klaim (lanjutan)

Dengan demikian, metode ini mengekstrapolasi pengembangan klaim yang dibayar, klaim yang masih dalam proses dan klaim yang telah terjadi berdasarkan pengembangan klaim yang diobservasi pada tahun-tahun sebelumnya dan ekspektasi rasio kerugian. Pengembangan klaim historis umumnya dianalisa berdasarkan tahun terjadinya kecelakaan/kerugian, juga berdasarkan lini bisnis yang signifikan dan jenis klaim.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah yang secara implisit melekat dalam data pengembangan klaim historis yang mendasari proyeksi yang dibentuk. Tambahan pertimbangan kualitatif juga digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu tidak dapat diterapkan di masa depan (sebagai contoh untuk mencerminkan kejadian yang bersifat tidak rutin dan prosedur penanganan klaim) untuk memperoleh estimasi seluruh beban klaim yang menyajikan hasil yang paling memungkinkan dari kisaran beban klaim yang mungkin terjadi, dengan mempertimbangkan semua ketidakpastian yang terlibat didalamnya.

a.7. Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.aa.iv, Entitas Anak melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik, dan margin atas kesalahan pengukuran.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

a.6. Valuation of claims (continued)

Accordingly, this method extrapolates the development of claim paid, outstanding and incurred claim losses based on the observed development of earlier years and expected loss ratios. Historical claims development is mainly analyzed by accident years, as well as by significant business lines and claim types.

The assumptions used are those implicit in the historical claims development data on which the projections are based. Additional qualitative judgment is used to assess the extent to which past trends may not apply in the future (for example to reflect one-off occurrences and claims handling procedures) in order to arrive at the estimated ultimate cost of claims that present the likely outcome from the range of possible outcomes, taking into account all the uncertainties involved.

a.7. Liability adequacy test

As disclosed in Note 2.aa.iv, the Subsidiary assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses that will be incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates, and margin for adverse deviation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

b. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak untuk pengukuran nilai wajar diungkapkan di Catatan 2f.5.

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

b. Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements is disclosed in Note 2f.5.

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

	2017	2016
Rupiah	2.350.622	2.087.565
Mata uang asing	195.792	177.484
	2.546.414	2.265.049

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp301.009 ada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp317.066).

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia, Euro Eropa, Poundsterling Inggris dan Yen Jepang (Catatan 53).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas diungkapkan pada Catatan 49.

4. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

Rupiah
Foreign currencies

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp301,009 as of 31 December 2017 (2016: Rp317,066).

Cash in foreign currencies is denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling and Japanese Yen (Note 53).

Information with regard to the classification and fair value of cash is disclosed in Note 49.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

	2017	2016
Rupiah	5.846.785	5.518.973
Dolar Amerika Serikat	1.709.131	1.833.410
	7.555.916	7.352.383

Sesuai No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional" dan perubahannya sesuai PBI No.19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 6,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, GWM Bank masing-masing sebesar 19,36% dan 16,61% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,08% dan 8,11% untuk mata uang asing.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar 19,36% dan 16,61% terdiri dari GWM Primer sebesar 6,54% dan 6,59% dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 12,82% dan 10,02%.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 49.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

Rupiah
United States Dollar

In line with BI regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding "Giro Wajib Minimum (GWM) of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency For Conventional Bank" and its amendments BI Regulation No. 19/6/PBI/2017 dated 17 April 2017, Primary GWM for Rupiah Currency is set at 6.5% from total third party funds in Rupiah and Secondary GWM is set at 4% from total third party funds in Rupiah. GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency.

As of 31 December 2017 and 2016, GWM of the Bank were 19.36% and 16.61% for Rupiah currency, and 8.08% and 8.11% for foreign currency, respectively.

The GWM of the Bank in Rupiah as of 31 December 2017 and 2016 was 19.36% and 16.61% which consists of Primary GWM of 6.54% and 6.59% and Secondary GWM of 12.82% and 10.02%.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Banks.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Rupiah	350.010	235.752
Mata uang asing	1.682.845	1.533.704
	2.032.855	1.769.456
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(833)	(1.060)
	2.032.022	1.768.396
Terdiri dari - neto:		
- Pihak berelasi	221.082	200.882
- Pihak ketiga	1.810.940	1.567.514
	2.032.022	1.768.396

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 0,19% untuk Rupiah dan 0,53% untuk mata uang asing (2016: 0,30% dan 0,40%).

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Singapura, Poundsterling Inggris, Dolar Hongkong, Dolar Canada, dan Lain-lain (Catatan 53).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan lancar.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2017	2016
Saldo awal	1.060	2.125
Pengurangan selama tahun berjalan	(275)	(1.015)
Selisih kurs	48	(50)
Saldo akhir	833	1.060

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 49.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By currency

	2017	2016	
Rupiah	350.010	235.752	Rupiah
Foreign currencies	1.682.845	1.533.704	Foreign currencies
	2.032.855	1.769.456	
Less:			Less:
Allowance for impairment losses	(833)	(1.060)	Allowance for impairment losses
	2.032.022	1.768.396	
Consist of - net:			Consist of - net:
Related parties -	221.082	200.882	Related parties -
Third parties -	1.810.940	1.567.514	Third parties -
	2.032.022	1.768.396	

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2017 was 0.19% for Rupiah and 0.53% for foreign currencies (2016: 0.30% and 0.40%).

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, European Euro, Japanese Yen, Australian Dollar, Singapore Dollar, Great Britain Poundsterling, HongKong Dollar, Canadian Dollar, and Others (Note 53).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as of 31 December 2017 and 2016 were classified as current.

c. Movements of Allowance for impairment losses

	2017	2016	
Beginning balance	1.060	2.125	Beginning balance
Reversal during the year	(275)	(1.015)	Reversal during the year
Exchange rate difference	48	(50)	Exchange rate difference
Ending balance	833	1.060	Ending balance

Management believes that the Allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with other banks is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
31 December 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2017	2016
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI) Syariah	932.000	412.000
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	594.922	369.918
Setifikat Bank Indonesia Syariah	250.000	5.000
	<u>1.776.922</u>	<u>786.918</u>
Penempatan pada Bank Lain		
Call money		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	130.000	50.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	80.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	-	100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	20.000
	<u>210.000</u>	<u>170.000</u>
Sertifikat deposito		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	290.126	181.209
PT Bank CIMB Niaga Tbk	212.138	196.972
PT Bank Mizuho Indonesia	194.844	53.443
PT Bank KEB Hana Indonesia	190.895	189.327
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	147.614	137.249
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Cabang Jakarta	145.851	114.506
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	67.869	199.834
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	99.115	191.134
PT Bank Commonwealth	-	273.698
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	168.964
	<u>1.348.452</u>	<u>1.706.336</u>

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By type and currency

Rupiah
Placements with Bank Indonesia
Sharia Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)
Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)
Certificate of Bank Indonesia Sharia
Placements with Other Banks
Call money
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Certificates of deposits
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta Branch
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 6,05% untuk Rupiah dan 1,04% untuk mata uang asing (2016: 7,00% dan 0,53%).

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura (Catatan 53).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan sebagai lancar.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2017	2016
Saldo awal	2.666	6.455
Pengurangan		
selama tahun berjalan	(172)	(3.731)
Selisih kurs	13	(58)
Saldo akhir	2.507	2.666

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 49.

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. By type and currency (continued)

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2017 was 6.05% for Rupiah and 1.04% for foreign currencies (2016: 7.00% and 0.53%).

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Singapore Dollar (Note 53).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2017 and 2016 were classified as current.

c. Movements of allowance for impairment losses

Beginning balance

Reversal during the year

Exchange rate difference

Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of placements with other banks and Bank Indonesia is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK

Efek-efek dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2017		2016	
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):				
Rupiah				
- Obligasi korporasi	10.000	10.000	10.000	10.000
- Obligasi korporasi - Syariah	-	-	30.000	30.000
- Surat berharga lainnya	43.552	43.552	3.610.610	3.610.610
	53.552	53.552	3.650.610	3.650.610
Mata uang asing				
- Wesel ekspor	10.237	10.237	-	-
- Surat berharga lainnya	63.487	63.487	1.309.290	1.309.290
	73.724	73.724	1.309.290	1.309.290
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	127.276	127.276	4.959.900	4.959.900
Pinjaman dan piutang:				
Rupiah				
- Surat berharga lainnya	3.840.240	3.840.240	-	-
Mata uang asing				
- Surat berharga lainnya	937.148	937.148	-	-
Jumlah Pinjaman dan Piutang	4.777.388	4.777.388	-	-
Tersedia untuk dijual (nilai wajar):				
Rupiah				
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp56.486)	-	-	2.000.000	1.934.138
- Obligasi korporasi	3.994.050	4.081.257	3.604.500	3.624.115
- Efek utang lainnya	440.000	443.486	400.000	407.376
- Unit penyertaan reksadana	310.000	318.221	500.000	478.430
- Sertifikat deposito Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp46.808 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp2.747)	3.858.081	3.811.306	650.000	647.281
	8.602.131	8.654.270	7.154.500	7.091.340
Mata uang asing				
- Obligasi korporasi	484.156	497.472	555.593	558.596
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp5.714 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp29.097)	2.051.650	2.045.048	4.863.573	4.836.092
	2.535.806	2.542.520	5.419.166	5.394.688
Jumlah tersedia untuk dijual	11.137.937	11.196.790	12.573.666	12.486.028
Jumlah efek-efek	16.042.601	16.101.454	17.533.566	17.445.928
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(41.792)		(37.665)
Jumlah efek-efek-neto		16.059.662		17.408.263

8. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities from related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By type and currency

Held-to-maturity (cost, net of unamortized premium/diskonto):
Rupiah
Corporate bonds -
Corporate bonds - Sharia -
Other marketable securities -
Foreign currencies
Export Bills -
Other marketable securities -
Total held-to-maturity
Loans and Receivables:
Rupiah
Other marketable securities -
Foreign currencies
Other marketable securities -
Total Loans and Receivables
Available-for-sale (fair value):
Rupiah
Certificates of Bank Indonesia -
net of unamortized
discount of RpNil as of
31 December 2017
(2016: Rp56,486)
Corporate bonds -
Other debt securities -
Mutual fund unit -
Certificate of deposit -
Bank Indonesia, net of
unamortized discount of
Rp46,808 as of
31 December 2017
(2016: Rp2,747)
Foreign currencies
Corporate bonds -
Certificate of -
Bank Indonesia, net of
unamortized discount of
Rp5,714 as of
31 December 2017
(2016: Rp29,097)
Total available-for-sale
Total marketable securities
Less:
Allowance for impairment losses
Total marketable securities-net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2017	2016
Terdiri dari - neto:		
- Pihak berelasi	19.949	18.350
- Pihak ketiga	16.039.713	17.389.913
	16.059.662	17.408.263

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Euro Eropa (Catatan 53).

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 49.

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp56.872 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: keuntungan neto sejumlah Rp54.892).

b. Berdasarkan penerbit

	2017	2016
Bank Indonesia	5.856.354	7.417.511
Bank-bank	2.527.547	2.279.227
Korporasi	7.717.553	7.749.190
	16.101.454	17.445.928
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.792)	(37.665)
	16.059.662	17.408.263

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan sebagai lancar. Seluruh surat berharga lainnya memiliki jatuh tempo paling lama 240 hari (jangka pendek).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

Consist of - net:
Related parties -
Third parties -

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar and European Euro (Note 53).

The trading export bills are not listed at a stock exchange.

Information with regard to the classification and fair value of marketable securities is disclosed in Note 49.

The Bank and a Subsidiaries recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp56,872 for the year ended 31 December 2017 (2016: net gains amounting to Rp54,892).

b. By issuer

Bank Indonesia
Banks
Corporates

Less:
Allowance for impairment losses

c. By BI collectability

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of 31 December 2017 and 2016 were classified as current. Other marketable securities have maturity of maximum 240 days (short term).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

		Peringkat/Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	Pemeringkat/ Rated by	2017	2016	2017	2016
Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity Rupiah/Rupiah					
Obligasi - Berkelanjutan I Antam I Tahun 2011 Seri A	Pefindo	idBBB+	idBBB+	10.000	10.000
Obligasi Syariah Ijarah PLN II	Pefindo	-	idAAA(sy)	-	30.000
		Tidak	Tidak		
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	N/A	Diperingkat/ Not rated	Diperingkat/ Not rated	43.552	22.387
		-	Tidak		
Wesel lainnya/Other Bills	N/A		Diperingkat/ Not rated	-	3.588.223
				53.552	3.650.610
Mata uang asing/Foreign currencies					
		Tidak	Tidak		
Wesel Ekspor/Export Bills	N/A	Diperingkat/ Not rated	Diperingkat/ Not rated	10.237	74.629
		Tidak	Tidak		
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Diperingkat/ Not rated	Diperingkat/ Not rated	63.487	1.234.661
				73.724	1.309.290
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo/ Total-held-to maturity				127.276	4.959.900
Pinjaman dan piutang/Loans and receivables Rupiah/Rupiah					
		Tidak			
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Diperingkat/ Not rated	-	3.840.240	-
Mata uang asing/Foreign currencies					
		Tidak			
Wesel Ekspor/Export Bills	N/A	Diperingkat/ Not rated	-	937.148	-
Jumlah Pinjaman dan piutang/ Total loans and receivables				4.777.388	-

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	2017	2016	2017	2016
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale:				
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B	Fitch	AAA(idn)	69.110	68.308
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	62.015	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	AAA(idn)	159.009	138.305
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	Fitch	AA-(idn)	20.124	20.100
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	AA-(idn)	56.476	-
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri C	Fitch	AA-(idn)	20.200	20.237
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	AA-(idn)	5.095	4.790
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahap II Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	111.778	81.481
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahap II Tahun 2016 Seri C	Pefindo	idAAA	2.144	2.032
Obligasi Berkelanjutan II Bank Rakyat Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	20.495	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahap III Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	156.684	153.928
Obligasi Berkelanjutan II Bank Tabungan Negara Tahap I Tahun 2015 Seri A	Pefindo	idAA+	3.046	3.024
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	AAA(idn)	14.109	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2013 Seri B	Fitch	AAA(idn)	1.010	992
Obligasi I Bussan Auto Finance Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAA	50.111	-
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idAAA	50.040	-
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Exim Bank Tahap VII Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	323.587	318.698
Obligasi Berkelanjutan III Indonesia Exim Bank Tahap I Tahun 2016 Seri C	Pefindo	idAAA	48.634	130.773
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank Tahap I Tahun 2011 Seri C	Pefindo	idAAA	5.087	4.958
Obligasi Berkelanjutan III Indonesia Exim Bank Tahap VI Tahun 2015	Pefindo	idAAA	6.828	-
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Exim Bank Tahap V Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	20.976	20.153
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	AAA(idn)	92.734	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri A	Fitch	AAA(idn)	3.010	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	Fitch	AAA(idn)	5.408	-
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	57.576	128.588
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	135.514	-
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap III Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	233.004	193.743
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	10.592	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	13.207	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	Pefindo	idAAA	5.279	-
Obligasi VIII Indosat Tahun 2012 Seri A	Pefindo	idAAA	92.717	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	31.765	-
Obligasi VIII Indosat Tahun 2012 Seri A	Pefindo	idAAA	2.047	-
Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAAA	5.103	-
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idA	9.396	-
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017	Pefindo	idA	26.219	-
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri A	Fitch	AA-(idn)	1.024	-
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri C	Pefindo	idAA	20.289	-
Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multi Finance Tahap I Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idA	45.631	40.737
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A	Pefindo	idAA+	50.895	57.581
Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAA+	7.109	-
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	Pefindo	idAA+	8.264	8.310
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAA+	35.722	34.919
Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	Pefindo	idAA	78.062	48.456
MTN VI Bank Resona Perdana Tahun 2016	Pefindo	idAA-	51.572	50.910
MTN II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015	Pefindo	idA+	151.416	153.804
MTN Kimia Farma Tahap I Tahun 2017	Pefindo	idAA-	39.968	-

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

**Tersedia untuk dijual (lanjutan)/Available-for-sale
(continued):**

Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi Perusahaan Listrik Negara XI Tahun 2010 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank BNI Tbk Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017 seri A
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BII Finance Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BII Finance Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap II Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap III Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Exim Bank Tahap VI 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Exim Bank Tahap VII 2016 Seri B

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	2017	2016	2017	2016
Pefindo	idAAA	-	42.017	-
Pefindo	idAAA	-	57.094	-
Fitch	AAA(idn)	-	134.651	-
Fitch	AAA(idn)	-	30.053	-
Pefindo	idAAA	idAAA	17.624	9.865
Fitch	AAA(idn)	-	10.141	-
Pefindo	idAA-	idAA-	61.342	59.263
Pefindo	idAA-	-	78.345	-
Fitch	AA-(idn)	-	85.160	-
Fitch	AA-(idn)	-	17.820	-
Fitch	AAA(idn)	-	5.120	-
Pefindo	idAAA	-	8.570	-
Pefindo	idA+	-	31.249	-
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	38.796	50.572
Pefindo	idAAA	-	10.449	-
Pefindo	idAAA	idAAA	10.255	10.179
Pefindo	idAAA	idAAA	32.165	30.446
Pefindo	idAAA	idAAA	1.051	980
Fitch	AA+(idn)	-	14.182	-
Fitch	AA+(idn)	-	6.029	-
Pefindo	idAAA	-	12.459	-
Fitch	AAA(idn)	-	7.031	-
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	10.240	10.060
Fitch	AAA(idn)	-	10.201	-
Fitch	AAA(idn)	-	10.018	-
Pefindo	idAA-	idAA-	7.042	6.883
Pefindo	idAA-	-	13.575	-
Fitch	AA+(idn)	-	20.081	-
Pefindo	idAAA	AA-(idn)	7.078	7.044
Pefindo	idA+	idA+	15.376	15.266
Pefindo	idA+	idA+	5.242	5.148
Fitch	AA+(idn)	AA+(idn)	20.593	20.364
Fitch	AA+(idn)	AA+(idn)	21.562	20.958
Pefindo	idAAA	idAAA	29.432	27.548
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	10.264	10.077
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	30.403	29.999
Fitch	AA(idn)	AA(idn)	2.020	2.035
Fitch	AA(idn)	AA(idn)	3.101	3.132
Pefindo	idAAA	-	25.546	-
Fitch	AA(idn)	-	45.735	-
Pefindo	idAAA	-	10.033	-
Pefindo	idAAA	-	20.377	-
Pefindo	idAAA	-	70.780	-
Fitch	AAA(idn)	-	5.034	-
Pefindo	idAAA	idAAA	10.395	10.084
Pefindo	idA	idA	10.080	10.000
Pefindo	idAAA	idAAA	10.191	10.054
Pefindo	idAAA	idAAA	10.273	10.111

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

**Tersedia untuk dijual (lanjutan)/Available-for-sale
(continued):**

Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Exim Bank Tahap VII 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Exim Bank Tahap VI 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II OCBC NISP Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II OCBC NISP Tahap III Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Perum Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Mayora Indah Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan IV PT Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV PT Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV PT Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank III Tahap IV Tahun 2017 Seri C
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B
Obligasi I Bank UOB Tahun 2015 Seri C
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012
Sukuk Mudharabah Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017
Sukuk Mudharabah Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017
Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B
Obligasi berkelanjutan BCA Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2012 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahap III Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I BTPN Tahap II Tahun 2012 Seri B
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahun 2016 Tahap III Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahun 2016 Tahap III Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multi Finance Tahap II Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Mayora Indah Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahap II Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri C

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	2017	2016	2017	2016
Pefindo	idAAA	idAAA	21.218	20.254
Pefindo	idAAA	idAAA	26.322	25.324
Pefindo	idAA+	idAA	13.430	13.496
Pefindo	idAA+	idAA	16.224	15.680
Fitch	AAA(idn)	-	10.021	-
Fitch	AAA(idn)	-	10.061	-
Pefindo	idAAA	-	35.388	-
Fitch	AA+(idn)	-	10.033	-
Pefindo	idAAA	-	10.250	-
Pefindo	idA+	-	9.999	-
Pefindo	idAAA	-	60.326	-
Pefindo	idAAA	-	5.168	-
Pefindo	idAA-	-	20.513	-
Pefindo	idAAA	-	10.042	-
Pefindo	idAAA	-	5.109	-
Pefindo	idA	-	9.995	-
Fitch	AA(idn)	-	10.440	-
Pefindo	idAA-	-	33.674	-
Fitch	AA+(idn)	-	13.023	-
Pefindo	idAAA	-	10.042	-
Fitch	AA+(idn)	-	10.166	-
Pefindo	idAAA	-	20.642	-
Pefindo	idAAA	-	15.682	-
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	5.043	5.065
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	5.244	5.088
Pefindo	idAA	idAA+	11.011	10.552
Pefindo	idAA+	idAA+	4.085	3.972
Pefindo	idAA+	idAA+	5.159	5.026
Pefindo	idAA+	idAA+	5.112	5.103
Pefindo	idAA+	idAA+	14.303	14.016
Pefindo	idAAA	-	10.106	-
Pefindo	idAAA	-	10.106	-
Pefindo	-	idAA-	-	49.733
Fitch	-	AAA(idn)	-	34.995
Fitch	-	AAA(idn)	-	68.321
Pefindo	-	idAAA	-	10.053
Fitch	-	AA-(idn)	-	55.224
Pefindo	-	idAAA	-	29.992
Pefindo	-	idAAA	-	80.391
Pefindo	-	idAAA	-	37.291
Fitch	-	AAA(idn)	-	10.011
Pefindo	-	idAA+	-	22.981
Pefindo	-	idAA+	-	51.068
Pefindo	-	idA	-	12.999
Pefindo	-	idA	-	3.001
Pefindo	-	idA	-	42.859
Pefindo	-	idA	-	30.211
Pefindo	-	idA	-	60.718
Pefindo	-	idAA-	-	31.958
Pefindo	-	idAA-	-	20.235
Pefindo	-	idAA+	-	6.998

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

**Tersedia untuk dijual (lanjutan)/Available-for-sale
(continued):**

Obligasi Berkelanjutan II Perum Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	Pefindo	-	idAA+	-	35.169
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	7.009
MTN Bank Sumitomo Mitsui I Tahun 2015	Pefindo	idAAA	idAAA	200.530	202.662
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	-	50.455	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	-	36.401	-
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	Pefindo	idAA-	idAA-	5.221	13.058
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2016 Seri C	Pefindo	idAAA	-	45.805	-
Obligasi Berkelanjutan II OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	-	100.891	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	Pefindo	idAA	-	5.172	-
Obligasi XIII Perum Pegadaian Indonesia Tahun 2009 Seri C	Pefindo	idAAA	idAA+	5.421	5.434
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Indonesia Tahap III Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAA+	idAA+	50.554	50.242
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	9.968
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	81.366
Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	Pefindo	-	idAA	-	95.086
Obligasi XII Perum Pegadaian Indonesia Tahun 2007 Seri A	Pefindo	-	idAA+	-	1.009
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Indonesia Tahap II Tahun 2014 Seri B	Pefindo	-	idAA+	-	60.352
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	Fitch	-	AAA(idn)	-	50.394
Obligasi Protelindo I Tahun 2014	Moody's	-	Baa3	-	60.268
Obligasi Berkelanjutan I Surya Artha Nusantara Finance Tahap II Tahun 2014	Pefindo	-	idAA-	-	56.656
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Finance Service Tahap II Tahun 2015 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	36.499
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri 1B	Fitch	-	AAA(idn)	-	122.568
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	19.935
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	Pefindo	-	idA	-	15.105
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A	Pefindo	-	idAA+	-	10.102
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri A	Pefindo	-	idAA-	-	10.038
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri A	Pefindo	-	idAA-	-	5.053
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	Fitch	-	AA-(idn)	-	3.025
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Seri B	Fitch	-	AA(idn)	-	15.185
Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri A	Pefindo	-	idAA-	-	19.893
Obligasi I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	7.120
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	Pefindo	-	idAA+	-	9.992
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	Fitch	-	AA(idn)	-	20.208
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	15.084
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	40.788
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	45.204
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap II Tahun 2015 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	25.198
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	40.184
Obligasi Subordinasi III OCBC NISP Tahun 2010	Fitch	-	AA(idn)	-	9.126
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I Tahun 2015 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	5.001
Unit Penyertaan Reksadana	-	-	-	318.221	478.430
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	-	3.811.306	647.281
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-	1.934.138
				8.654.270	7.091.340

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	2017	2016	2017	2016
Pefindo	-	idAA+	-	35.169
Pefindo	-	idAAA	-	7.009
Pefindo	idAAA	idAAA	200.530	202.662
Pefindo	idAAA	-	50.455	-
Pefindo	idAAA	-	36.401	-
Pefindo	idAA-	idAA-	5.221	13.058
Pefindo	idAAA	-	45.805	-
Pefindo	idAAA	-	100.891	-
Pefindo	idAA	-	5.172	-
Pefindo	idAAA	idAA+	5.421	5.434
Pefindo	idAA+	idAA+	50.554	50.242
Pefindo	-	idAAA	-	9.968
Pefindo	-	idAAA	-	81.366
Pefindo	-	idAA	-	95.086
Pefindo	-	idAA+	-	1.009
Pefindo	-	idAA+	-	60.352
Fitch	-	AAA(idn)	-	50.394
Moody's	-	Baa3	-	60.268
Pefindo	-	idAA-	-	56.656
Fitch	-	AAA(idn)	-	36.499
Fitch	-	AAA(idn)	-	122.568
Pefindo	-	idAAA	-	19.935
Pefindo	-	idA	-	15.105
Pefindo	-	idAA+	-	10.102
Pefindo	-	idAA-	-	10.038
Pefindo	-	idAA-	-	5.053
Fitch	-	AA-(idn)	-	3.025
Fitch	-	AA(idn)	-	15.185
Pefindo	-	idAA-	-	19.893
Pefindo	-	idAAA	-	7.120
Pefindo	-	idAA+	-	9.992
Fitch	-	AA(idn)	-	20.208
Pefindo	-	idAAA	-	15.084
Fitch	-	AAA(idn)	-	40.788
Fitch	-	AAA(idn)	-	45.204
Pefindo	-	idAAA	-	25.198
Pefindo	-	idAAA	-	40.184
Fitch	-	AA(idn)	-	9.126
Pefindo	-	idAAA	-	5.001
-	-	-	318.221	478.430
-	-	-	3.811.306	647.281
-	-	-	-	1.934.138
			8.654.270	7.091.340

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	Pemeringkat/ Rated by	2017	2016	2017	2016
Mata Uang Asing/Foreign Currencies					
Sertifikat Bank Indonesia/Certificates of Bank Indonesia	N/A	-	-	2.045.048	4.836.092
Obligasi Bank Rakyat Indonesia Tahun 2018	Moody's	Baa3	Baa3	328.339	67.276
Obligasi PLN20 (Majapahit Holding BV)	Moody's	Baa3	Baa3	127.528	-
Obligasi PLN19 (Majapahit Holding BV)	Moody's	Baa3	Baa3	41.605	-
Obligasi Bank Negara Indonesia Tahun 2017	Moody's	Baa3	Baa3	-	280.485
Obligasi Bank Exim Tahun 2017	Moody's	Baa3	Baa3	-	135.036
Obligasi PLN17 (Majapahit Holding BV)	Moody's	-	Baa3	-	75.799
				2.542.520	5.394.688
Jumlah-tersedia untuk dijual/Total-available-for-sale				11.196.790	12.486.028
Jumlah efek-efek/Total marketable securities				16.101.454	17.445.928
Dikurangi/Less:					
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses				(41.792)	(37.665)
Jumlah efek-efek-neto/Total marketable securities-net				16.059.662	17.408.263

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

e. Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for available-for-sale marketable securities are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(29.487)	(72.381)	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	138.812	(24.548)	Additional unrealized gain/(losses) during the year - net
(Kerugian)/keuntungan yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - neto	(72.211)	67.442	Realized (losses)/gains from sale of marketable securities during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	37.114	(29.487)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(13.927)	(5.278)	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	23.187	(34.765)	Ending balance - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2017
Saldo awal	37.665
Penambahan selama tahun berjalan	4.072
Selisih kurs	55
Saldo akhir	41.792

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

g. Suku bunga/margin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

	2017
Sertifikat Bank Indonesia	5,14%
Obligasi korporasi - Rupiah	9,16%
Obligasi korporasi - mata uang asing	2,40%
Obligasi syariah	13,72%
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5,73%
Sertifikat Bank Indonesia - mata uang asing	1,58%

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Movements of allowance for impairment losses

	2016	
	500	Beginning balance
	37.035	Addition during the year
	130	Exchange rate difference
Saldo akhir	37.665	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

g. The weighted average effective interest/margin rate per annum for the years ended 31 December 2017 and 2016

	2016	
	6,33%	Certificates of Bank Indonesia
	9,60%	Corporate bonds - Rupiah
	2,55%	Corporate bonds - foreign currency
	11,17%	Sharia bonds
	6,33%	Certificates of Deposit - Bank Indonesia
	1,05%	Certificates of Bank Indonesia - foreign currency

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

2017						
Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia Jakarta	FR61	75.000	4,85%	13 Oktober/ October 2017	12 Januari/ January 2018	75.600
Bank Indonesia Jakarta	FR31	75.000	4,83%	13 Oktober/ October 2017	12 Januari/ January 2018	84.734
Bank Indonesia Jakarta	SPN183	133.923	4,83%	10 November 2017	9 Februari/ February 2018	121.022
Bank Indonesia Jakarta	SPN177	16.077	4,83%	10 November 2017	9 Februari/ February 2018	14.672
		300.000				296.028

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of securities purchased under resale agreements is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

2017							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
			Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	101.869.394	204.439	1.380	1	1.394	4	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	-	77.948.940	-	695	-	667	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	711.131.582	28.536.897	12.224	1.660	7.842	54	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	16.666.667	36.996.167	2.237	13	-	5.771	Cross currency swaps
Swap suku bunga	-	1.000.000	-	15	-	-	Interest rate swaps
			15.841	2.384	9.236	6.496	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swaps	370.833.333	-	85.681	-	7.207	-	Cross currency swaps
			101.522	2.384	16.443	6.496	
2016							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
			Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	21.508.168	109.115	336	1	225	-	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	40.998.135	47.008.393	1.617	8.155	1.508	362	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	358.626.985	-	10.468	-	24.535	-	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	10.000.000	39.130.000	18.792	-	-	22.838	Cross currency swaps
Swap suku bunga	-	2.033.333	-	156	-	-	Interest rate swaps
			31.213	8.312	26.268	23.200	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swaps	302.500.000	-	219.599	-	-	-	Cross currency swaps
			250.812	8.312	26.268	23.200	

Tagihan dan liabilitas derivatif dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Franc Swiss, dan Dolar Singapura (Catatan 53).

Derivative receivables and liabilities in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Swiss Franc, and Singapore Dollar (Note 53).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp12.565 (2016: kerugian sebesar Rp17.734).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

Jangka waktu kontrak swap suku bunga Bank berkisar 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017, sisa jangka waktu kontrak dari swap suku bunga Bank dibawah 10 bulan.

Suku bunga efektif rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 untuk transaksi swap suku bunga adalah sebagai berikut:

	2017
IDR	
Yang akan dibayar	
Suku bunga tetap	7,25%
USD	
Yang akan dibayar	
Suku bunga mengambang	7,50%
Yang akan diterima	
Suku bunga mengambang	2,72%
Suku bunga tetap	7,75%

Pertukaran tingkat suku bunga dilakukan setiap bulanan dan kuartalan.

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

ADMF menggunakan *cross currency swaps* untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing yang timbul atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2017, ADMF mempunyai beberapa kontrak cross currency swap dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Kontrak-kontrak ini memiliki jatuh tempo bervariasi hingga April 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

For the year ended 31 December 2017, the gains from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp12,565 (2016: losses of Rp17,734).

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

The Bank's contract period of interest rate swaps averaged 5 years. As of 31 December 2017, the Bank's remaining contract period of interest rate swaps ranged within 10 months.

The average effective interest rates per annum for the years ended 31 December 2017 and 2016 for interest rate swap deals are as follows:

	2016	
IDR		IDR
To be paid		To be paid
Fixed interest rate	8,27%	Fixed interest rate
USD		USD
To be paid		To be paid
Floating interest rate	7,18%	Floating interest rate
To be received		To be received
Floating interest rate	2,63%	Floating interest rate
Fixed interest rate	7,75%	Fixed interest rate

The interest rate exchanges are exercised monthly and quarterly.

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF use cross currency swaps to hedge the interest rate and foreign currency risks arising from certain floating rate borrowings denominated in foreign currencies.

As at 31 December 2017, ADMF has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. These contracts have various maturity dates up to April 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi:

Movements of unrealized gains/(losses):

	2017	2016
Saldo awal	(12.198)	25.823
Kerugian penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	(43.561)	(38.021)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(55.759)	(12.198)
Pajak penghasilan tangguhan	13.939	3.049
Saldo akhir - neto	(41.820)	(9.149)

Beginning balance
Gains on fair value adjustments of
cashflow hedge
Total before deferred
income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the total amount had been reclassified from equity to the current year profit/(loss) are as follow:

	2017	2016
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba/(rugi) selisih kurs-bersih	43.154	(76.775)
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(237.031)	(241.767)
	(193.877)	(318.542)

The amount had been reclassified from equity to profit/(loss) on foreign exchange
The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

11. LOANS

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Loans to related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2017	2016
Rupiah		
Konsumsi	21.354.275	19.602.732
Modal kerja	48.511.730	46.154.903
Investasi	19.544.730	21.550.900
Ekspor	910.778	578.434
	90.321.513	87.886.969
Mata uang asing		
Konsumsi	-	18
Modal kerja	3.873.380	3.853.046
Investasi	2.125.416	2.256.528
Ekspor	648.433	1.218.586
	6.647.229	7.328.178
Jumlah	96.968.742	95.215.147
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.923.236)	(3.326.631)
Jumlah - neto	94.045.506	91.888.516
Terdiri dari - neto:		
- Pihak berelasi	71.783	278.598
- Pihak ketiga	93.973.723	91.609.918
	94.045.506	91.888.516

Rupiah
Consumer
Working capital
Investment
Export

Foreign currencies
Consumer
Working capital
Investment
Export

Total
Less:
Allowance for impairment losses
Total - net

Consist of - net:
Related parties -
Third parties -

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Euro Eropa (Catatan 53).

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, and European Euro (Note 53).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2017							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan /Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net	
Rupiah								Rupiah
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.872.912	191.092	13.371	11.040	16.932	(47.813)	2.057.534	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	87.069	21.797	518	1.992	1.889	(4.428)	108.837	Fisheries
Pertambangan dan penggalian	239.620	24.418	548	197	259	(3.765)	261.277	Mining and excavation
Industri pengolahan	14.365.628	426.940	16.606	354.323	162.175	(304.952)	15.020.720	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	58.827	7.898	131	295	130	(1.449)	65.832	Electricity, gas, and water
Konstruksi	1.857.634	115.590	825	2.561	12.059	(24.918)	1.963.751	Construction
Perdagangan besar dan eceran	32.510.324	1.585.767	160.870	330.802	796.934	(956.381)	34.428.316	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.583.603	88.112	8.138	16.566	28.257	(44.353)	1.680.323	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.262.600	350.897	53.327	29.635	53.250	(102.237)	3.647.472	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	4.797.925	7.943	235	5.783	-	(54.209)	4.757.677	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan Perusahaan jasa	2.152.728	155.236	5.383	20.436	34.602	(67.340)	2.301.045	Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	804	93	-	-	-	(22)	875	Government administration, defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	27.453	2.085	106	358	25	(528)	29.499	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	117.705	7.067	1.536	1.308	3.288	(4.642)	126.262	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	746.362	59.789	7.853	15.177	31.658	(38.436)	822.403	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.635	401	-	122	116	(182)	2.092	Individual services to households
Rumah tangga	17.662.757	3.255.574	127.280	178.477	125.473	(651.792)	20.697.769	Households
Lain-lain	31.803	9.987	53	91	448	(1.270)	41.112	Others
	<u>81.377.389</u>	<u>6.310.686</u>	<u>396.780</u>	<u>969.163</u>	<u>1.267.495</u>	<u>(2.308.717)</u>	<u>88.012.796</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

	2017						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.088.547	-	-	-	-	(9.713)	1.078.834
Pertambangan dan penggalian	60.543	500.746	-	-	3.102	(358.774)	205.617
Industri pengolahan	2.857.459	1.039	-	412	5.427	(22.070)	2.842.267
Listrik, gas dan air	13.108	-	-	-	-	(76)	13.032
Konstruksi	37.741	-	-	-	-	(217)	37.524
Perdagangan besar dan eceran	792.101	-	-	-	47.069	(31.915)	807.255
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	35.308	-	-	-	-	(171)	35.137
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	468.373	273.681	21.816	-	129.297	(188.696)	704.471
Perantara keuangan	135.675	-	-	-	-	(1.022)	134.653
Real estate, usaha persewaan, dan Perusahaan jasa	174.541	-	-	623	-	(1.861)	173.303
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	604	-	-	-	-	(4)	600
Rumah tangga	15	-	-	-	2	-	17
	<u>5.664.015</u>	<u>775.466</u>	<u>21.816</u>	<u>1.035</u>	<u>184.897</u>	<u>(614.519)</u>	<u>6.032.710</u>
Jumlah - neto	<u>87.041.404</u>	<u>7.086.152</u>	<u>418.596</u>	<u>970.198</u>	<u>1.452.392</u>	<u>(2.923.236)</u>	<u>94.045.506</u>
							Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

	2016							
Rupiah	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net	Rupiah
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.239.204	158.319	13.609	27.738	55.253	(87.653)	2.406.470	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	85.674	12.160	909	2.054	2.892	(5.374)	98.315	Fisheries
Pertambangan dan penggalian	237.823	16.516	301	1.184	13.414	(11.362)	257.876	Mining and excavation
Industri pengolahan	12.635.239	335.528	37.436	36.347	173.951	(209.754)	13.008.747	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	139.570	3.151	-	-	-	(1.483)	141.238	Electricity, gas, and water
Konstruksi	1.487.118	46.858	2.692	4.531	22.720	(20.853)	1.543.066	Construction
Perdagangan besar dan eceran	32.820.072	1.739.263	160.637	282.774	953.730	(1.035.247)	34.921.229	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.695.821	88.403	13.288	26.502	35.229	(63.678)	1.795.565	Accommodation and food and beverages
Transportasi, perdagangan, dan komunikasi	3.025.895	334.681	78.277	19.257	128.383	(137.430)	3.449.063	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	5.127.991	7.072	3.670	10.250	13.055	(69.807)	5.092.231	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	2.130.859	181.919	36.950	20.824	43.537	(72.247)	2.341.842	Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, dan pertahanan, dan jaminan sosial wajib	1.145	77	53	-	-	(31)	1.244	Government administration, defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	25.291	2.017	61	152	592	(928)	27.185	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	150.443	10.898	1.547	1.696	4.931	(6.893)	162.622	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	1.081.282	96.160	14.020	21.646	40.848	(59.480)	1.194.476	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.780	786	56	193	-	(223)	2.592	Individual services to households
Rumah tangga	16.272.596	2.805.691	111.073	173.142	145.807	(689.690)	18.818.619	Households
Lain-lain	138.013	12.111	-	609	1.723	(67.398)	85.058	Others
	<u>79.295.816</u>	<u>5.851.610</u>	<u>474.579</u>	<u>628.899</u>	<u>1.636.065</u>	<u>(2.539.531)</u>	<u>85.347.438</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2016							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net	
Mata uang asing								Foreign currencies
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	440.680	-	-	-	14.672	(13.289)	442.063	Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	71.228	542.833	-	-	404.267	(604.993)	413.335	Mining and excavation
Industri pengolahan	3.604.605	-	12.647	-	58.872	(43.225)	3.632.899	Manufacturing
Listrik, gas dan air	12.171	-	-	-	-	(71)	12.100	Electricity, gas, and water
Konstruksi	14.421	-	-	-	-	(12)	14.409	Construction
Perdagangan besar dan eceran	746.793	-	-	-	49.202	(18.546)	777.449	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	53.377	-	-	-	-	(194)	53.183	Accommodation and food and beverages
Transportasi, perdagangan, dan komunikasi	900.330	7.358	-	-	-	(46.365)	861.323	Transportation, warehousing, and communications
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	240.640	129.304	23.899	-	-	(60.400)	333.443	Real estate, leasing services, and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	861	-	-	-	-	(5)	856	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Rumah tangga	15	-	-	-	3	-	18	Households
	<u>6.085.121</u>	<u>679.495</u>	<u>36.546</u>	<u>-</u>	<u>527.016</u>	<u>(787.100)</u>	<u>6.541.078</u>	
Jumlah - neto	<u>85.380.937</u>	<u>6.531.105</u>	<u>511.125</u>	<u>628.899</u>	<u>2.163.081</u>	<u>(3.326.631)</u>	<u>91.888.516</u>	Total - net

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	2017	2016	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	47.260.137	44.475.171	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung
Sumatra Utara	10.386.677	9.617.960	North Sumatra
Jawa Timur	9.633.117	9.679.000	East Java
Sulawesi, Maluku, dan Papua	7.182.117	7.444.022	Sulawesi, Maluku, and Papua
Jawa Tengah dan Yogyakarta	5.973.985	6.538.466	Central Java and Yogyakarta
Jawa Barat	5.857.478	6.116.820	West Java
Kalimantan	5.492.110	5.499.370	Kalimantan
Bali, NTT, dan NTB	2.067.541	1.957.259	Bali, NTT, and NTB
Sumatra Selatan	3.115.580	3.887.079	South Sumatra
Jumlah	<u>96.968.742</u>	<u>95.215.147</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.923.236)</u>	<u>(3.326.631)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	<u>94.045.506</u>	<u>91.888.516</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

d. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

	2017	2016	
Pinjaman yang direstrukturisasi	2.938.796	3.150.170	Restructured loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(874.718)	(624.392)	Allowance for impairment losses
	2.064.078	2.525.778	

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp239.984 (2016: Rp284.654). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar 0,19% - 9,57% dan 5,11% - 10,84% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 31 December 2017 amounted to Rp239,984 (2016: Rp284,654). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 31 December 2017 and 2016 ranges 0.19% - 9.57% and 5.11% - 10.84% of each syndicated loan facility.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

f. Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2017			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.418.685	907.946	3.326.631	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.005.557	938.332	1.943.889	Impairment losses during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	701.378	180.131	881.509	Recoveries from loans written off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(2.122.029)	(1.066.616)	(3.188.645)	Write offs during the year
Selisih kurs	(5.763)	(34.385)	(40.148)	Exchange rate difference
Saldo akhir	1.997.828	925.408	2.923.236	Ending balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

f. Movements of allowance for impairment losses (continued)

	2016			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.574.229	785.704	3.359.933	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	2.171.359	759.224	2.930.583	Impairment losses during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	691.023	144.032	835.055	Recoveries from loans written off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(2.878.942)	(633.830)	(3.512.772)	Write offs during the year
Selisih kurs	(138.984)	(147.184)	(286.168)	Exchange rate difference
Saldo akhir	2.418.685	907.946	3.326.631	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

g. Pembiayaan bersama

g. Joint financing

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp21.039.925 (2016: Rp20.584.327).

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 31 Desember 2017 was Rp21,039,925 (2016: Rp20,584,327).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.623 (2016: Rp350.623).

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2017, rasio *Non-performing Loan (NPL)-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 2,92% dan 1,88% (2016: 3,47% dan 1,96%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 20c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.819.742 (2016: Rp1.940.831).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp3.571.590 (2016: Rp3.318.983) (Catatan 54).

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 30,32% (2016: 33,79%).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 12,15% untuk Rupiah dan 4,19% untuk mata uang asing (2016: 13,59% dan 4,69%).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman diberikan diungkapkan pada Catatan 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. LOANS (continued)

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As of 31 December 2017, the balance of channelling loans amounted to Rp350,623 (2016: Rp350,623).

i. Other significant information relating to loans

As of 31 December 2017, the percentage of Non-performing Loan (NPL)-gross and NPL-net were 2.92% and 1.88% (2016: 3.47% and 1.96%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011.

Loans are generally secured by time deposits (Note 20c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Total loans with cash collaterals as of 31 December 2017 was Rp1,819,742 (2016: Rp1,940,831).

Included in loans as of 31 December 2017 is sharia financing at gross amount of Rp3,571,590 (2016: Rp3,318,983) (Note 54).

Ratio of micro, small and medium business loans to total loans as of 31 December 2017 was 30.32% (2016: 33.79%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2017 was 12.15% for Rupiah and 4.19% for foreign currencies (2016: 13.59% and 4.69%).

Information with regard to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga		
- pembiayaan bersama	7.368.336	6.666.970
- pembiayaan sendiri	32.075.107	31.086.049
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(12.030.341)	(11.480.639)
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(1.333.042)	(1.210.614)
Jumlah - neto	26.080.060	25.061.766

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp409.961 dan Rp1.131.713.

Rata-rata suku bunga kontraktual per tahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Produk	2017	2016	Products
Mobil	18,12%	18,89%	Automobiles
Motor	33,94%	37,23%	Motorcycles
Barang konsumtif	51,73%	53,75%	Durable goods
Lainnya	36,41%	36,69%	Others

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 19,00% untuk mobil, 32,53% untuk motor, dan 46,28% untuk produk barang konsumtif, dan 37,79% untuk lainnya (2016: 18,74% untuk mobil, 28,38% untuk motor, 52,47% untuk produk barang konsumtif dan 36,23% untuk lainnya).

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

The Subsidiaries' consumer financing receivables are as follows:

	2017	2016	
Consumer financing receivables - third parties			
joint financing - self financing -			
Unrecognized consumer financing income - third parties			
Less:			
Allowance for impairment losses - third parties			
Total - net			

As of 31 December 2017 and 2016, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp409,961 and Rp1,131,713 respectively.

Average contractual interest rates per annum for consumer financing are as follows:

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2017 were 19.00% for automobiles, 32.53% for motorcycles, and 46.28% for consumer durable products, and 37.79% for others (2016: 18.74% for automobiles, 28.38% for motorcycles, and 52.47% for consumer durable products and 36.23% for others).

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp5.014.340 (2016: Rp5.450.018) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 24), sebesar Rp4.654.500 (2016: Rp4.224.000) digunakan sebagai jaminan efek utang yang diterbitkan (Catatan 23), dan sebesar Rp300.500 (2016: Rp95.000) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 23).

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Dalam pembiayaan bersama Murabahah antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat margin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal	1.210.614
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.642.195
Penghapusan piutang	(1.519.767)
Saldo akhir	1.333.042

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp212.250 dan Rp301.058.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 49.

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Consumer financing receivables as of 31 December 2017 amounting to Rp5,014,340 (2016: Rp5,450,018) were used as collateral to borrowings (Note 24), amounting to Rp4,654,500 (2016: Rp4,224,000) were used as collateral to debt securities issued (Note 23), and amounting to Rp300,500 (2016: Rp95,000) were used as collateral to sukuk mudharabah (Note 23).

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

In Murabahah joint financing arrangement between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher margin rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2016	
	1.080.784	Beginning balance
	1.592.650	Impairment loss during the year
	(1.462.820)	Receivables write off
	1.210.614	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

The restructured consumer financing receivables as of 31 December 2017 and 2016 were Rp212,250 and Rp301,058 respectively.

Information with regard to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

	2017	2016
Piutang sewa pembiayaan - bruto	443.509	1.066.155
Nilai residu yang terjamin	204.966	395.806
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(59.208)	(168.604)
Simpanan jaminan	(204.966)	(395.806)
	<u>384.301</u>	<u>897.551</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.813)	(30.540)
	<u>369.488</u>	<u>867.011</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa masing-masing sebesar Rp877 (2016: Rp6.510).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2017	2016
- < 1 tahun	294.372	658.433
- 1 - 2 tahun	104.415	292.153
- > 2 tahun	44.722	115.569
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>443.509</u>	<u>1.066.155</u>

Rata-rata suku bunga kontraktual setahun untuk piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Mobil	12,78%	16,20%
Motor	34,91%	17,34%

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 14,03% untuk mobil (2016: 16,55%) dan 34,44% untuk sepeda motor (2016: 18,45%).

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

Finance lease receivables - gross	1.066.155
Guaranteed residual value	395.806
Unearned financing lease income	(168.604)
Security deposits	(395.806)
	<u>897.551</u>
Less:	
Allowance for impairment losses	(30.540)
	<u>867.011</u>

As of 31 December 2017, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp877 (31 December 2016: Rp6,510).

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2017	2016	
< 1 year -	294.372	658.433	
1 - 2 years -	104.415	292.153	
> 2 years -	44.722	115.569	
Total finance lease receivables - gross	<u>443.509</u>	<u>1.066.155</u>	

Average contractual interest rates per annum for finance lease receivables are as follows:

	2017	2016	
Cars	12,78%	16,20%	
Motorcycles	34,91%	17,34%	

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2017 were 14.03% for cars (2016: 16.55%) and 34.44% for motorcycles, respectively (2016: 18.45%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
- Tidak ada tunggakan	286.434	761.692
- 1 - 90 hari	142.567	286.579
- 91 - 120 hari	4.335	4.397
- 121 - 180 hari	7.439	8.843
- > 180 hari	2.734	4.644
Piutang sewa pembiayaan - bruto	443.509	1.066.155

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	30.540	35.008
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	13.732	56.240
Penghapusan piutang	(29.459)	(60.708)
Saldo akhir	14.813	30.540

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

No past due -
1 - 90 days -
91 - 120 days -
121 - 180 days -
> 180 days -

Finance lease receivables - gross

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Impairment loss during the year
Receivables written off
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement with option right.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2017	2016
Rupiah		
- Bank lain	15.865	28.654
- Debitur	302.245	290.188
	<u>318.110</u>	<u>318.842</u>
Mata uang asing		
- Bank lain	3.091	136
- Debitur	1.164.850	1.616.956
	<u>1.167.941</u>	<u>1.617.092</u>
Jumlah	1.486.051	1.935.934
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(111)	(52)
	<u>1.485.940</u>	<u>1.935.882</u>
Terdiri dari - neto:		
- Pihak berelasi	2.468	2.561
- Pihak ketiga	1.483.472	1.933.321
	<u>1.485.940</u>	<u>1.935.882</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	2017	2016
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	127.183	85.522
- 1 - 3 bulan	143.658	175.475
- > 3 - 6 bulan	47.269	57.845
	<u>318.110</u>	<u>318.842</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	284.750	585.499
- 1 - 3 bulan	531.922	821.200
- > 3 - 6 bulan	223.604	192.143
- > 6 - 12 bulan	96.299	18.250
- Lebih dari 12 bulan	31.366	-
	<u>1.167.941</u>	<u>1.617.092</u>
Jumlah	1.486.051	1.935.934
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(111)	(52)
	<u>1.485.940</u>	<u>1.935.882</u>

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE

Acceptances receivable from related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By party and currency

Rupiah
Other banks -
Debtors -

Foreign currencies
Other banks -
Debtors -

Total
Less:
Allowance for
impairment losses

Consist of - net:
Related parties -
Third parties -

b. By maturity

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -

Foreign currencies
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
> 6 - 12 months -
More than 12 months -

Total
Less:
Allowance for
impairment losses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan peraturan BI yang berlaku, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

Tagihan akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yuan China, Yen Jepang, Euro Eropa dan Franc Swiss (Catatan 53).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 49.

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

c. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all acceptances receivable as of 31 December 2017 and 2016 are classified as current.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptances receivable is adequate.

Acceptances receivable in foreign currencies are denominated in United States Dollar, China Yuan, Japanese Yen, European Euro and Swiss Franc (Note 53).

Information with regard to the classification and fair value of acceptances receivable is disclosed in Note 49.

15. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan jenis

15. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By type

	2017		2016		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					Available-for-sale (fair value)
- Suku bunga tetap	9.071.484	9.337.793	7.708.446	7.851.500	Fixed interest rate -
- Suku bunga mengambang	10.000	9.939	10.000	9.827	Floating interest rate -
	9.081.484	9.347.732	7.718.446	7.861.327	
Diperdagangkan (nilai wajar)					Trading (fair value)
- Suku bunga tetap	1.621.895	1.626.611	1.722.910	1.702.005	Fixed interest rate -
Jumlah	10.703.379	10.974.343	9.441.356	9.563.332	Total

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah masing-masing 6,45% dan 2,49% (2016: 6,67% dan 2,27%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp88.151.929 telah dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp75.626.349) pada harga yang berkisar antara 85,00% - 150,13% dari nilai nominal (2016: 80,91% - 143,20%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp100.801.573 telah dibeli selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp81.039.223) pada harga yang berkisar antara 85,01% - 150,00% dari nilai nominal (2016: 80,90% - 142,75%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2017 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 6.45% and 2.49%, respectively (2016: 6.67% and 2.27%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp88,151,929 were sold during the year ended 31 December 2017 (2016: Rp75,626,349) at prices ranging from 85.00% - 150.13% of nominal value (2016: 80.91% - 143.20%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp100,801,573 were purchased during the year ended 31 December 2017 (2016: Rp81,039,223) at prices ranging from 85.01% - 150.00% of nominal value (2016: 80.90% - 142.75%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp3.407 (2016: keuntungan neto sebesar Rp2.771).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp146.495 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: keuntungan neto sebesar Rp129.328).

b. Berdasarkan mata uang

	2017
Rupiah	6.502.891
Dolar Amerika Serikat	4.471.452
	10.974.343

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2017
Rupiah	
Kurang dari 1 tahun	2.893.856
1 - 5 tahun	3.243.226
5 - 10 tahun	302.688
Lebih dari 10 tahun	63.121
	6.502.891

Mata uang asing	
Kurang dari 1 tahun	1.777.868
1 - 5 tahun	2.450.822
5 - 10 tahun	75.373
Lebih dari 10 tahun	167.389
	4.471.452

Jumlah	10.974.343
---------------	-------------------

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(36.996)
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	105.870
Kerugian yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan - neto	(36.446)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	32.428
Pajak penghasilan tangguhan	(6.798)
Saldo akhir - neto	25.630

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar Obligasi Pemerintah diungkapkan pada Catatan 49.

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

During the year ended 31 December 2017, unrealized net losses arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp3,407 (2016: net gains amounting to Rp2,771).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp146,495 during the year ended 31 December 2017 (2016: net gains amounting to Rp129,328).

b. By currency

	2016	
	6.054.247	Rupiah
	3.509.085	United States Dollar
	9.563.332	

c. By maturity

	2016	
	2.507.870	Rupiah
	2.754.929	Less than 1 year
	603.764	1 - 5 years
	187.684	5 - 10 years
	6.054.247	More than 10 years

	2.065.734	Foreign currencies
	1.433.054	Less than 1 year
	938	1 - 5 years
	9.359	5 - 10 years
	3.509.085	More than 10 years

	9.563.332	Total
--	------------------	--------------

d. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for available-for-sale Government Bonds are as follows:

	2016	
	(42.421)	Beginning balance - before deferred income tax
	20.503	Additional unrealized gains during the year - net
	(15.078)	Realized losses from sale of Government Bonds during the year - net
	(36.996)	Total before deferred income tax
	3.152	Deferred income tax
	(33.844)	Ending balance - net

Information with regard to the classification and fair value of Government Bonds is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 mencakup:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	2017		2016	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank/Banking	2,12%	118.694	2,75%	160.585
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1.500	1,00%	1.500
	Usaha Patungan, Telekomunikasi/Joint Venture, Telecommunication				
Lain-lain/ Other		0,24% - 4,21%	2.475	0,24% - 4,21%	2.475
			122.669		164.560

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan sebagai lancar.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 49.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

The investments in shares as of 31 December 2017 and 2016 included:

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 31 December 2017 and 2016 are classified as current.

Information with regard to the classification and fair value of investments in shares is disclosed in Note 49.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for available-for-sale investments in shares are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	152.385	145.404	Beginning balance - before deferred income tax
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(41.892)	6.981	Additional unrealized (losses)/gains during the year - net
Saldo akhir - neto	110.493	152.385	Ending balance - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

2017					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	1.446.678	231.454	(12.959)	1.665.173	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	Goodwill
	<u>3.353.362</u>	<u>231.454</u>	<u>(12.959)</u>	<u>3.571.857</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	(1.050.794)	(132.473)	12.946	(1.170.321)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	Goodwill
	<u>(1.882.945)</u>	<u>(132.473)</u>	<u>12.946</u>	<u>(2.002.472)</u>	
Nilai buku neto	<u>1.470.417</u>			<u>1.569.385</u>	Net book value
2016					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	1.286.262	160.455	(39)	1.446.678	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	Goodwill
	<u>3.192.946</u>	<u>160.455</u>	<u>(39)</u>	<u>3.353.362</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	(933.796)	(117.037)	39	(1.050.794)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	Goodwill
	<u>(1.765.947)</u>	<u>(117.037)</u>	<u>39</u>	<u>(1.882.945)</u>	
Nilai buku neto	<u>1.426.999</u>			<u>1.470.417</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tak berwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp871.295 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (2016: Rp807.145).

As of 31 December 2017, the Bank and Subsidiaries have fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp871,295 (2016: Rp807,145).

Nilai tercatat goodwill seluruhnya dialokasikan ke unit bisnis retail. Tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

The carrying amount of goodwill was all allocated to the retail business unit. No impairment losses on goodwill were recognized for the year ended 31 December 2017.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

2017					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December
Harga perolehan					Cost
Tanah	764.735	-	(66)	-	764.669
Bangunan	1.442.308	32.880	(7.181)	1.124	1.469.131
Perlengkapan kantor	2.555.500	206.358	(121.728)	222	2.640.352
Kendaraan bermotor	642.953	12.531	(209.219)	12.738	459.003
	5.405.496	251.769	(338.194)	14.084	5.333.155
Aset dalam penyelesaian	437	13.878	-	(14.084)	231
	5.405.933	265.647	(338.194)	-	5.333.386
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(500.846)	(88.811)	427	-	(589.230)
Perlengkapan kantor	(2.052.345)	(236.500)	119.275	-	(2.169.570)
Kendaraan bermotor	(347.159)	(106.403)	166.676	-	(286.886)
	(2.900.350)	(431.714)	286.378	-	(3.045.686)
Nilai buku neto	2.505.583				Net book value
2016					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December
Harga perolehan					Cost
Tanah	762.653	2.082	-	-	764.735
Bangunan	828.010	23.019	(4)	591.283	1.442.308
Perlengkapan kantor	2.383.181	228.213	(90.457)	34.563	2.555.500
Kendaraan bermotor	804.524	42.559	(212.980)	8.850	642.953
	4.778.368	295.873	(303.441)	634.696	5.405.496
Aset dalam penyelesaian	440.611	194.522	-	(634.696)	437
	5.218.979	490.395	(303.441)	-	5.405.933
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(435.574)	(65.276)	4	-	(500.846)
Perlengkapan kantor	(1.866.377)	(262.772)	76.804	-	(2.052.345)
Kendaraan bermotor	(357.884)	(141.034)	151.759	-	(347.159)
	(2.659.835)	(469.082*)	228.567	-	(2.900.350)
Nilai buku neto	2.559.144				Net book value

* Terdapat bagian yang dibukukan sebagai biaya transformasi bisnis yang dilakukan pada tahun 2016.

* Includes portion recorded as part of business transformation expense in 2016.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	2017	2016	
Hasil penjualan	55.548	76.758	Proceeds from sale
Nilai buku	(51.554)	(74.608)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 39 dan 40)	3.994	2.150	Gain on sale (Notes 39 and 40)

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp4.162.919 (2016: Rp3.554.104). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 31 December 2017, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood, and other risks to PT Asuransi Adira Dinamika with a total insurance coverage amounting to Rp4,162,919 (2016: Rp3,554,104). Management believes that the insurance coverage is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.826.008 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (2016: Rp1.625.312).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp2.765.669 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp2.381.312) (level 3).

18. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 December 2017 and 2016, all fixed assets are directly owned.

As of 31 December 2017, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp1,826,008 (2016: Rp1,625,312).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiaries fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounting to Rp2,765,669 as of 31 December 2017 (2016: Rp2,381,312) (level 3).

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain atas pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Prepayments and other assets with related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturity is disclosed in Note 48d.

	2017	2016 ^{*)}	
Piutang bunga	834.382	838.005	Interest receivables
Piutang atas penjualan efek-efek	906.308	71.950	Receivables from sales of marketable securities
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	615.583	671.619	Security deposits and prepaid expenses
Agunan yang diambil alih	526.338	136.928	Foreclosed assets
Uang muka lain-lain	270.146	288.408	Other advances
Beban tangguhan - neto	50.527	65.242	Deferred expenses - net
Aset tetap yang tidak digunakan	17.745	17.111	Idle properties
Tagihan transaksi kartu kredit	1.678	14.760	Receivables from credit card transactions
Dana setoran kliring Bank Indonesia	9	138	Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia
Lain-lain	505.489	309.420	Others
	3.728.205	2.413.581	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(28.791)	(22.670)	Allowance for impairment losses
	3.699.414	2.390.911	
Terdiri dari - neto:			Consist of - net:
- Pihak berelasi	3.375	10.739	Related parties -
- Pihak ketiga	3.696.039	2.380.172	Third parties -
	3.699.414	2.390.911	

^{*)} Direklasifikasikan kembali (Catatan 56)

^{*)} As reclassified (Note 56)

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp3.525.701 dan Rp202.504 (2016: Rp2.302.946 dan Rp110.636).

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Euro Eropa (Catatan 53).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain yang merupakan aset keuangan diungkapkan pada Catatan 49.

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp3,525,701 and Rp202,504 (2016: Rp2,302,946 and Rp110,636), respectively.

Prepayments and other assets in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, and European Euro (Note 53).

Information with regard to the classification and fair value of other assets which are financial assets is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp46.677 untuk mata uang Rupiah dan Rp97.185 untuk mata uang asing (2016: Rp45.294 untuk mata uang Rupiah dan Rp64.902 untuk mata uang asing).

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp46,677 for Rupiah and Rp97,185 for foreign currency (2016: Rp45,294 for Rupiah and Rp64,902 for foreign currency).

Piutang atas penjualan efek-efek

Piutang atas penjualan efek-efek merupakan transaksi penjualan efek-efek yang dilakukan pada tanggal transaksi di Desember 2017 dan pembayarannya diselesaikan pada Januari 2018.

Receivables from sales of marketable securities

The receivables from sales of marketable securities represent the sale of marketable securities at transaction date in December 2017 but payment settled in January 2018.

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp38.859 (2016: Rp46.259) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp421.756 (2016: Rp504.487).

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp38,859 (2016: Rp46,259) and prepaid rent and maintenance of Rp421,756 (2016: Rp504,487).

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Foreclosed assets

Foreclosed assets mainly consist of land and buildings.

Lain-lain

Termasuk dalam lain-lain adalah piutang agen pembayaran sebesar Rp199.372 (2016: Rp91.685).

Others

Included in others is payment channel receivable Rp199,372 (2016: Rp91,685).

Cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

Allowance for impairment losses of other assets

Movements of allowance for impairment losses of other assets:

	2017	2016	
Saldo awal	22.670	30.084	Beginning balance
Penambahan/(pengurangan) Selama tahun berjalan	6.064	(7.405)	Addition/(reversal) during the year
Selisih kurs	57	(9)	Foreign exchange differences
Saldo akhir	28.791	22.670	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH

Simpanan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2017	2016
Rupiah		
- Giro	11.520.049	11.810.895
- Tabungan	29.518.368	27.562.597
- Deposito berjangka	40.913.600	42.046.079
	<u>81.952.017</u>	<u>81.419.571</u>
Mata uang asing		
- Giro	3.125.558	3.163.408
- Tabungan	4.555.210	4.935.696
- Deposito berjangka	12.264.033	14.220.841
	<u>19.944.801</u>	<u>22.319.945</u>
	101.896.818	103.739.516
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	129.971	130.447
- Pihak ketiga	101.766.847	103.609.069
	<u>101.896.818</u>	<u>103.739.516</u>

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar.

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, dan lain-lain (Catatan 53).

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

	2017	2016
Rupiah		
- Giro	2,57%	2,63%
- Tabungan	2,50%	2,70%
- Deposito berjangka	6,21%	7,27%
Mata uang asing		
- Giro	0,36%	0,68%
- Tabungan	0,32%	0,32%
- Deposito berjangka	1,23%	1,19%

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By type and currency

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Foreign currencies
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Consist of:
Related parties -
Third parties -

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion.

Deposits from customers in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, and others (Note 53).

b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2017 and 2016

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Foreign Currency
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

	2017
Simpanan nasabah	2.626.871

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan nasabah diungkapkan pada Catatan 49.

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	2016
Deposits from customers	2.768.725

Information with regard to the classification and fair value of deposits from customers is disclosed in Note 49.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2017	2016
Rupiah		
- Giro	1.636.744	888.431
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	967.817	689.443
- <i>Call money</i>	1.885.000	1.120.000
- Tabungan	125.444	156.750
	4.615.005	2.854.624
Mata uang asing		
- Giro	19.508	18.313
	4.634.513	2.872.937

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 53).

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

	2017	2016
Rupiah		
- Giro	2,57%	2,63%
- Tabungan	2,50%	2,70%
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	6,21%	7,27%
- <i>Call money</i>	4,63%	5,30%
Mata uang asing		
- Giro	0,36%	0,68%
- Tabungan	0,32%	0,32%
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	1,23%	1,19%
- <i>Call money</i>	1,02%	1,99%

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain diungkapkan pada Catatan 49.

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By type and currency

Rupiah
Current accounts -
Deposits and deposits on call -
Call money -
Savings -

Foreign currency
Current accounts -

Deposits from other banks in foreign currency are denominated in United States Dollar (Note 53).

b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2017 and 2016

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Deposits and deposits on call -
Call money -

Foreign Currency
Current accounts -
Savings -
Deposits and deposits on call -
Call money -

Information with regard to the classification and fair value of deposits from other banks is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG AKSEPTASI

Utang akseptasi yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2017	2016
Rupiah		
- Bank lain	254.614	277.109
- Debitur	63.496	41.733
	<u>318.110</u>	<u>318.842</u>
Mata uang asing		
- Bank lain	1.164.850	1.616.956
- Debitur	3.091	136
	<u>1.167.941</u>	<u>1.617.092</u>
Jumlah	<u>1.486.051</u>	<u>1.935.934</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	85.503	62.694
- Pihak ketiga	1.400.548	1.873.240
	<u>1.486.051</u>	<u>1.935.934</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	2017	2016
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	127.183	85.522
- 1 - 3 bulan	143.658	175.475
- 3 - 6 bulan	47.269	57.845
	<u>318.110</u>	<u>318.842</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	284.750	585.499
- 1 - 3 bulan	531.922	821.200
- 3 - 6 bulan	223.604	192.143
- 6 - 12 bulan	96.299	18.250
- Lebih dari 12 bulan	31.366	-
	<u>1.167.941</u>	<u>1.617.092</u>
Jumlah	<u>1.486.051</u>	<u>1.935.934</u>

Utang akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yuan China, Yen Jepang, Euro Eropa, dan Franc Swiss (Catatan 53).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. ACCEPTANCES PAYABLE

Acceptances payable to related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By party and currency

	2017	2016
Rupiah		
Other banks - Debtors	277.109	41.733
	<u>318.842</u>	
Foreign currencies		
Other banks - Debtors	1.616.956	136
	<u>1.617.092</u>	
Total	<u>1.935.934</u>	
Consist of:		
Related parties - Third parties	62.694	1.873.240
	<u>1.935.934</u>	

b. By maturity

	2017	2016
Rupiah		
Less than 1 month - 1 - 3 months - 3 - 6 months	85.522	175.475
	<u>318.842</u>	
Foreign currencies		
Less than 1 month - 1 - 3 months - 3 - 6 months - 6 - 12 months - More than 12 months	585.499	18.250
	<u>1.617.092</u>	
Total	<u>1.935.934</u>	

Acceptances payable in foreign currencies are denominated in United States Dollar, China Yuan, Japanese Yen, European Euro, and Swiss Franc (Note 53).

Information with regard to the classification and fair value of acceptances payable is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

23. SECURITIES ISSUED

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

	2017	2016	
Entitas Anak	10.171.165	8.397.979	Subsidiary

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of securities issued is disclosed in Note 49.

Utang Obligasi

Bonds Payable

Entitas Anak

Subsidiary

a. Utang Obligasi ADMF

a. ADMF's Bond Payable

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	9.779.000	8.448.000	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(17.835)	(15.021)	Unamortized bond issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(251.000)	(225.000)	Elimination for consolidation purpose
Jumlah - neto	9.510.165	8.207.979	Total - net
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	11.419	10.334	Amortization costs charged to the profit or loss

Sesuai dengan perjanjian perwalianamanatan obligasi, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, the ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, is maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Pada tanggal 31 Desember 2017, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

As of 31 December 2017, the ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 31 December 2017, all of the ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Utang Obligasi ADMF (lanjutan)

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp898.031 dan Rp962.870.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 8,91% dan 9,58%.

b. Sukuk Mudharabah ADMF

	2017	2016
Nilai nominal:		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II	-	45.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I	59.000	59.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II	56.000	86.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III	386.000	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I	200.000	-
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(40.000)	-
Jumlah - neto	<u>661.000</u>	<u>190.000</u>
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(423.000)</u>	<u>(75.000)</u>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>238.000</u>	<u>115.000</u>

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan Mudharabah.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Bond Payable (continued)

The interest expenses of bonds payable for the year ended 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp898,031 and Rp962,870, respectively.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2017 and 2016 was 8.91% dan 9.58%.

b. ADMF's Sukuk Mudharabah

Nominal value:
Continuing Mudharabah Bonds I Phase II
Continuing Mudharabah Bonds II Phase I
Continuing Mudharabah Bonds II Phase II
Continuing Mudharabah Bonds II Phase III
Continuing Mudharabah Bonds III Phase I
Elimination for consolidation purpose
Total - net

Less:

Current portion

Non-current portion

According to the trustee sukuk mudharabah agreement, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Sharing revenue of Mudharabah Bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that the ADMF earned from Mudharabah financing.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Sukuk Mudharabah ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok Sukuk Mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Mudharabah yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh Sukuk Mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas Sukuk Mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp40.321 dan Rp37.356.

c. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2017, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest Payment schedule
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Bonds II Phase I)</i>	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Bonds II Phase II)</i>	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.092.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III)</i>	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV)</i>	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/ <i>Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I)</i>	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

b. ADMF's Sukuk Mudharabah (continued)

As of 31 December 2017, ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of Mudharabah Bonds has been paid in accordance with the respective Sukuk Mudharabah's maturity date.

As of 31 December 2017, all of ADMF's Mudharabah Bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of Mudharabah Bonds for the year ended 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp40,321 and Rp37,356, respectively.

c. Public offering of the ADMF's debt securities

As of 31 December 2017, the ADMF's bonds issued are as follow:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut (lanjutan):

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/ <i>Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015</i> (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/ <i>Continuing Bonds III Phase II</i>)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/ <i>Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016</i> (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/ <i>Continuing Bonds III Phase III</i>)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/ <i>Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016</i> (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/ <i>Continuing Bonds III Phase IV</i>)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/ <i>Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017</i> (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/ <i>Continuing Bonds III Phase V</i>)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/ <i>Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017</i> (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/ <i>Continuing Bonds III Phase VI</i>)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/ <i>Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017</i> (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/ <i>Continuing Bonds IV Phase I</i>)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

As of 31 December 2017, the ADMF's bonds issued are as follows (continued):

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Sukuk Mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

As of 31 December 2017, the ADMF's Mudharabah Bonds issued are as follow:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase I Year 2015 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Sukuk Mudharabah II Phase I)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase II Year 2016 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Sukuk Mudharabah II Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase III Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Sukuk Mudharabah II Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah III Phase I Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Sukuk Mudharabah III Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Bonds II Phase I					
Seri D/Serial D	2013	851.000	8,90%	1 Maret/ March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Bonds II Phase II					
Seri C/Serial C	2013	490.000	11,00%	24 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III					
Seri C/Serial C	2014	450.000	10,75%	14 Mei/May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV					
Seri C/Serial C	2014	88.000	10,75%	12 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I					
Seri A/Serial A	2015	741.000	9,50%	30 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2015	238.000	10,25%	30 Juni/June 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II					
Seri B/Serial B	2015	668.000	9,50%	25 Agustus/ August 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III					
Seri B/Serial B	2016	330.500	9,50%	2 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	697.500	10,25%	2 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV					
Seri B/Serial B	2016	434.000	8,75%	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	431.000	9,25%	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V					
Seri A/Serial A	2017	913.000	7,50%	2 April/April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	860.000	8,60%	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI					
Seri A/Serial A	2017	251.000	7,10%	24 Juli/July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	450.000	8,10%	14 Juli/July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	68.000	8,40%	14 Juli/July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I					
Seri A/Serial A	2017	316.000	6,15%	22 Desember/ December 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	893.000	7,45%	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	91.000	7,55%	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 31 Desember 2017, Sukuk Mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017, the ADMF's Mudharabah Bonds issued are as follow:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/ Continuing Mudharabah Bonds II Phase I					
Seri B/Serial B	2015	59.000	79,17% (setara dengan 9,50% pertahun/ equivalent to 9.50% per year)	30 Juni/ June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds II Phase II					
Seri B/Serial B	2016	42.000	72,95% (setara dengan 8,75% pertahun/ equivalent to 8.75% per year) 77,08% (setara dengan 9,25% pertahun/ equivalent to 9.25% per year)	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	14.000	72,95% (setara dengan 8,75% pertahun/ equivalent to 8.75% per year) 77,08% (setara dengan 9,25% pertahun/ equivalent to 9.25% per year)	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Sukuk *Mudharabah* yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut (lanjutan):

Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nisbah bagi hasil/ <i>Revenue sharing ratio</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds installment</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III					
Seri A/Serial A	2017	274.000	62,50% (setara dengan 7,50% pertahun/ <i>equivalent to 7.50% per year</i>) 71,67% (setara dengan 8,60% pertahun/ <i>equivalent to 8.60% per year</i>)	2 April/April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2017	105.000	8,60% (setara dengan 8,90% pertahun/ <i>equivalent to 8.90% per year</i>) 74,17% (setara dengan 8,90% pertahun/ <i>equivalent to 8.90% per year</i>)	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2017	7.000	8,90% (setara dengan 8,90% pertahun/ <i>equivalent to 8.90% per year</i>)	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I					
Seri A/Serial A	2017	90.000	51,25% (setara dengan 6,15% pertahun/ <i>equivalent to 6.15% per year</i>) 62,08% (setara dengan 7,45% pertahun/ <i>equivalent to 7.45% per year</i>)	22 Desember/ December 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2017	55.000	62,92% (setara dengan 7,55% pertahun/ <i>equivalent to 7.55% per year</i>)	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2017	55.000	7,55% (setara dengan 7,55% pertahun/ <i>equivalent to 7.55% per year</i>)	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

ADMF menerbitkan Obligasi dan Sukuk *Mudharabah* dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

As of 31 December 2017, the ADMF's *Mudharabah Bonds* issued are as follow (continued):

ADMF issued Bonds and *Mudharabah Bonds* for the purpose of funding the ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2017	2016
Rupiah		
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.300.000	3.000.000
- PT Bank Central Asia Tbk	932.377	1.440.125
- PT Bank Mega Tbk	699.211	249.383
- PT Bank DKI	400.000	200.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)	100.000	-
- PT Bank Nationalnobu Tbk	99.955	149.900
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.667	-
- PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	83.333	46.667
- PT Bank BCA Syariah	37.500	182.500
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	500.000
- PT Bank Victoria International Tbk	-	400.000
- The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	350.000
- Citibank NA, Cabang Indonesia	-	250.000
- PT Bank KEB Hana Indonesia	-	99.875
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50.000	50.000
	4.794.043	6.918.450
Mata uang asing		
- PT Bank DBS Indonesia	3.047.182	-
- Bank BNP Paribas (Singapura)	1.953.061	4.051.075
- International Finance Corporation (IFC)	-	445.217
	5.000.243	4.496.292
	9.794.286	11.414.742
Terdiri dari:		
- pihak berelasi	3.047.182	-
- pihak ketiga	6.747.104	11.414.742
	9.794.286	11.414.742

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 8,82% untuk Rupiah dan 4,88% untuk mata uang asing (2016: 9,70% untuk Rupiah dan 3,07% untuk mata uang asing).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 49.

24. BORROWINGS

Borrowings from related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

By type and currency

Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk -
PT Bank Central Asia Tbk -
PT Bank Mega Tbk -
PT Bank DKI -
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) -
PT Bank Nationalnobu Tbk -
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk -
PT Bank BCA Syariah -
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia -
PT Bank Victoria International Tbk -
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. -
Citibank NA, Indonesia Branch -
PT Bank KEB Hana Indonesia -
Placements by other banks -
Financial institutions

Foreign currency
PT Bank DBS Indonesia -
Bank BNP Paribas (Singapore) -
International Finance Corporation (IFC) -

Consist of:
Related parties -
Third parties -

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2017 was 8.82% for Rupiah and 4.88% for foreign currencies (2016: 9.70% for Rupiah and 3.07% for foreign currencies).

Information with regard to the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

24. BORROWINGS

Entitas Anak

Subsidiary

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima dalam Rupiah:

The following table detail of borrowings in Rupiah:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Lastest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Panin Tbk	IV	1.500.000	24 Maret/ March 2015	24 Juni/ June 2018	-	10,50% - 10,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	V	3.000.000	23 Maret/ March 2016	23 September/ September 2019	9,25% - 9,95%	9,25% - 9,95%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	VI	3.000.000	23 Maret/ March 2017	23 September/ September 2020	8,70% - 8,80%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Central Asia Tbk	II	800.000	16 Juni/ June 2017	14 Maret/ March 2018	5,30% - 8,00%	7,85% - 8,60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	IV	1.000.000	27 Mei/ May 2015	31 Desember/ December 2018	-	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V	1.500.000	10 Juni/ June 2016	25 Oktober/ October 2017	8,75% - 9,50%	8,75% - 9,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	VI	2.000.000	16 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2020	8,25% - 8,50%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Mega Tbk	I	250.000	21 Desember/ December 2016	21 Desember/ December 2017	-	8,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	1.100.000	26 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2018	8,50% - 8,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank DKI	I	200.000	15 Juni/ June 2017	15 September/ September 2018	8,60 - 8,70%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	200.000	21 Desember/ December 2016	21 Maret/ March 2018	8,80%	8,80%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	III	200.000	21 Agustus/ August 2017	21 Februari/ February 2019	8,60%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	V	200.000	21 Agustus/ August 2017	21 Agustus/ August 2018	6,05% - 6,20%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	500.000	16 Maret/ March 2012	28 Februari/ February 2019	7,10% - 8,20%	6,90% - 8,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	I	190.000	16 Desember/ December 2015	16 Juni/ June 2019	9,50%	9,50% - 10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	200.000	10 Mei/ May 2017	10 November/ November 2020	8,80%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	I	350.000	15 Maret/ March 2016	15 September/ September 2017	8,20%	6,90% - 8,60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima dalam Rupiah (lanjutan):

The following table detail of borrowings in Rupiah (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Lastest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	300.000	2 April/ April 2017	2 April/ April 2018	-	9,25% - 9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	200.000	17 Juni/ June 2016	20 Juni/ June 2017	9,15%	9,15% - 9,25%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	I	200.000	10 Desember/ December 2015	17 Desember/ December 2016	-	10,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	250.000	11 September/ September 2017	11 Januari/ January 2019	8,69%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation, Ltd.	I	400.000	16 September/ September 2014	15 Juni/ June 2018	6,20%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Victoria International Tbk	I	400.000	15 Desember/ December 2016	15 Desember/ December 2017	6,80% - 8,15%	8,00% - 9,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	4 April/ April 2016	9 Februari/ February 2018	7,40% - 8,00%	8,00% - 9,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	14 September/ September 2017	14 September/ September 2020	8,60% - 9,25%	9,25% - 10,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	21 November/ November 2017	24 November/ November 2018	8,20% - 8,80%	8,80% - 10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	50.000	25 November/ November 2016	8 Desember/ December 2017	8,80%	8,80% - 10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	100.000	20 September/ September 2017	20 Juni/ June 2019	8,10%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi/Syndicated	I	USD 200.000.000	25 November/ November 2013	25 Februari/ February 2017	2,68%	2,13% - 2,68%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	II	USD 300.000.000	28 April/ April 2014	28 Agustus/ August 2017	2,63% - 2,93%	2,08% - 2,71%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	III	USD 100.000.000	17 November/ November 2014	17 Februari/ February 2018	2,69% - 3,07%	2,16% - 2,69%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	IV	USD 250.000.000	4 September/ September 2017	4 September/ September 2019	2,22% - 2,57%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima dalam Rupiah (lanjutan):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Lastest agreement		Perjanjian terakhir/ Lastest agreement		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank DBS Indonesia – Sindikasi/Syndicated	I	USD 225.000.000	20 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2018	2,12% - 2,52%	2,02% - 2,19%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	I	USD 75.000.000	29 Mei/ May 2017	15 September/ September 2018	2,11% - 2,46%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
JP Morgan Chase Bank, N.A.	I	USD 20.000.000	24 Oktober/ October 2016	18 Oktober/ October 2017	6,15% - 6,86%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas I, BNP Paribas (Singapore) bertindak sebagai *mandated lead arranger*, BNP Paribas cabang Singapore sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank, Inc., BDO Private Bank, Inc., First Abu Dhabi Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank S.A.Q (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Aozora Bank, Ltd., The Bank of East Asia, Ltd. (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore) dan Land Bank of Taiwan (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas II, BNP Paribas (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) dan Citigroup Global Markets Singapore PTE., Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas cabang Singapore sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India, Singapore Co., Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. dan E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas III, BNP Paribas (Singapore) bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas cabang Singapore sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore) dan The Korea Development Bank (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

24. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The following table detail of borrowings in Rupiah (continued):

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, BNP Paribas (Singapore) acted as *mandated lead arranger*, BNP Paribas, Singapore branch acted as *agent* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank, Inc., BDO Private Bank, Inc., First Abu Dhabi Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank S.A.Q (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Aozora Bank, Ltd., The Bank of East Asia, Ltd. (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore) and Land Bank of Taiwan (Singapore) acted as *original lenders*.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) and Citigroup Global Markets Singapore PTE., Ltd. acted as *mandated lead arrangers*, BNP Paribas, Singapore branch acted as *agent* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India, Singapore Co., Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. and E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) acted as *original lenders*.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility III, BNP Paribas (Singapore) acted as *mandated lead arrangers*, BNP Paribas, Singapore branch acted as *agent* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore) and The Korea Development Bank (Singapore) acted as *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas IV, Barclays Bank PLC, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas (Singapore) dan DBS Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore). The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta, Barclays Bank PLC, BNP Paribas, DBS Bank Ltd, State Bank of India (Singapore), PT Bank SBI Indonesia, Bank of Taiwan, (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), National Bank of Abu Dhabi P.J.S.C. (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, Far Eastern International Bank, Ltd., The Gunma Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang Offshore Banking, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Export-Import Bank of the Republic of China, First Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., cabang Offshore Banking, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Jih Sun International Bank, Ltd., PT Bank Shinhan Indonesia, Shinsei Bank, Limited, Taiwan Shin Kong Commercial Bank, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., cabang Offshore Banking, Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman PT Bank DBS Indonesia sindikasi fasilitas I, BNP Paribas (Singapore) dan DBS Bank, Ltd., bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, PT Bank DBS Indonesia sebagai *agent* dan PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Bank of America N.A., (Jakarta), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), PT Bank UOB Indonesia, Bank of Taiwan (Singapore), First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore), Land Bank of Taiwan (Singapore), Land Bank of Taiwan (Offshore), State Bank of India, Singapore Co., Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Far Eastern International Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taiwan Business Bank (Offshore), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., Bank Sinopac, Offshore, Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapore), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Export – Import Bank of the Republic of China, Jih Sun International Bank, Ltd., Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore), Sunny Bank, Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Taiwan Cooperative Bank Co., (Offshore), Bank of Panhsin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (New York Agency) bertindak sebagai *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility IV, Barclays Bank PLC, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas (Singapore) dan DBS Bank Ltd. acted as *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore), acted as *agent* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta, Barclays Bank PLC, BNP Paribas, DBS Bank Ltd, State Bank of India (Singapore), PT Bank SBI Indonesia, Bank of Taiwan, Singapore branch, The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), National Bank of Abu Dhabi P.J.S.C. (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, Far Eastern International Bank, Ltd., The Gunma Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Export-Import Bank of the Republic of China, First Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Jih Sun International Bank, Ltd., PT Bank Shinhan Indonesia, Shinsei Bank, Limited, Taiwan Shin Kong Commercial Bank, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Offshore Banking branch, Sunny Bank, Ltd. acted as *original lenders*.

For PT Bank DBS Indonesia syndicated borrowing facility I, BNP Paribas (Singapore) and DBS Bank, Ltd., acted as *mandated lead arrangers*, PT Bank DBS Indonesia acted as *agent* and PT Bank DBS Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Bank of America N.A., (Jakarta), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), PT Bank UOB Indonesia, Bank of Taiwan (Singapore), First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore), Land Bank of Taiwan (Singapore), Land Bank of Taiwan (Offshore), State Bank of India, Singapore Co., Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Far Eastern International Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taiwan Business Bank (Offshore), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., Bank Sinopac, Offshore, Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), E.SUN Commercial Bank, Ltd., (Singapore), The Export – Import Bank of the Republic of China, Jih Sun International Bank, Ltd., Mega International Commercial Bank Co., Ltd (Offshore), Sunny Bank, Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Taiwan Cooperative Bank Co., (Offshore), Bank of Panhsin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (New York Agency) acted as *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Panin Tbk (fasilitas III), PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I, II dan III), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (fasilitas I dan II), PT Bank BCA Syariah, JP Morgan Chase & Co. (Cabang Jakarta), PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD370.833.333 (2016: USD302.500.000), termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 10).

Pada tahun 2017 dan 2016, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi diungkapkan pada Catatan 34.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari Citibank, N.A, Indonesia dan PT Bank DKI, dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah (Catatan 12).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Bank

Pinjaman dari Bank/Lembaga Keuangan Lain

Bank memiliki fasilitas kredit sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank yang diperoleh dari BCA dimana penyelesaian pinjaman ini harus mendapatkan persetujuan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The borrowings from PT Bank Panin Tbk (facility III), PT Bank Central Asia Tbk (facility I, II dan III), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (facility I dan II), PT Bank BCA Syariah, JP Morgan Chase & Co. (Jakarta Branch), PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., are revolving working capital facilities.

All of the ADMF borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The ADMF is also required to maintain certain financial ratios.

As of 31 December 2017, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD370,833,333 (2016: USD302,500,000), respectively including the interest which was hedged by cross currency swap (Note 10).

In 2017 and 2016, amortisation of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss are disclosed in Note 34.

As of 31 December 2017 and 2016, all of the loan facilities, except loan facilities from Citibank, N.A, Indonesia and PT Bank DKI, are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables (Note 12).

Interest and principal loan payments have been paid by the ADMF on schedule.

As of 31 December 2017, the ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

The Bank

Placements by Other Banks/Financial Institutions

The Bank has credit facilities in relation to the Bank's merger with 8 BTOs obtained from BCA where the settlement of this borrowing is subject to Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) approval.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank (lanjutan)

International Finance Corporation ("IFC")

Bank memperoleh fasilitas kredit dari IFC dengan jumlah setara dengan USD75.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2018. Tingkat suku bunga kontraktual adalah LIBOR 6 bulan + 1,87% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD33.333.334 atau setara dengan Rp449.083.

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidak konsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi (di luar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Posisi Devisa Neto, Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, *Open Credit Exposure Ratio*, *Interest Rate Gap Ratio*, dan *Actuarial Maturity Gap Ratio* yang disepakati, dan pembatasan pemberian dividen.

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika Wanprestasi atau Potensi Wanprestasi telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak memenuhi pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

Bank telah melunasi seluruh pinjaman dengan IFC pada tanggal 31 Juli 2017.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BORROWINGS (continued)

The Bank (continued)

International Finance Corporation ("IFC")

The Bank obtained credit facility from IFC with total facility equivalent to USD75,000,000 and will mature on 15 November 2018. Contractual interest rate is at 6 month LIBOR + 1.87% per annum. The outstanding balance of the borrowing as of 31 December 2016 amounted to USD33,333,334 or equivalent to Rp449,083.

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties, enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement, change the Articles of Association in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change the fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of the assets whether in a single transaction or in a series of transactions (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios such as *Capital Adequacy Ratio*, *Net Open Position*, *Legal Lending Limit for Commercial Bank*, *Open Credit Exposure Ratio*, *Interest Rate Gap Ratio* and *Actuarial Maturity Gap Ratio*, and limitation on distributing dividend.

Limitation on distributing dividend means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.

The Bank has fully paid the outstanding loan with IFC on 31 July 2017.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2017	2016	
Bank			Bank
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	25.771	87.321	Tax Assessment Letter
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Badan	25.379	25.379	Corporate Income Tax
	51.150	112.700	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2017	2016	
Bank			Bank
Pajak Penghasilan Badan	7.285	26.017	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
- Pasal 21	37.013	34.573	Article 21 -
- Pasal 23/26	5.619	6.596	Article 23/26 -
Pajak Pertambahan Nilai	4.470	3.606	Value Added Tax
	54.387	70.792	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Badan	23.235	6.658	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Lainnya	38.904	39.650	Other Income Taxes
	62.139	46.308	
	116.526	117.100	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2017	2016	
Bank			Bank
Kini	979.713	765.677	Current
Per Surat Ketetapan Pajak (SKP)	-	473.615	Per Tax Assessment Letters
Tangguhan	(200.152)	(414.727)	Deferred
	779.561	824.565	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	793.273	762.212	Current
Per Surat Ketetapan Pajak (SKP)	-	228.336	Per Tax Assessment Letters
Tangguhan	(33.811)	(214.798)	Deferred
	759.462	775.750	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	1.772.986	1.527.889	Current
Per Surat Ketetapan Pajak (SKP)	-	701.951	Per Tax Assessment Letters
Tangguhan	(233.963)	(629.525)	Deferred
	1.539.023	1.600.315	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5.367.120	4.393.037
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(906.007)	(898.992)
Laba sebelum pajak - Bank	4.461.113	3.494.045
Bagian atas laba Entitas Anak	(1.603.574)	(1.293.603)
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	2.857.539	2.200.442
Perbedaan temporer:		
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	829.703	171.812
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	3.407	(2.771)
- Penyusutan aset tetap	(25.146)	11.871
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	(29.140)	401.037
- Lain-lain	21.783	30.452
	800.607	612.401
Perbedaan permanen:		
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	174.463	146.194
- Penyusutan aset tetap	26.454	45.933
- Lain-lain	59.790	57.739
	260.707	249.866
Penghasilan kena pajak	3.918.853	3.062.709
Beban pajak penghasilan badan	979.713	765.677
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(972.428)	(739.660)
Utang pajak penghasilan badan	7.285	26.017

Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2017.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2016 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the year ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

Consolidated income before income tax
Income before tax - Subsidiaries
Income before tax - Bank
Equity in net income of Subsidiaries
Accounting income before tax (Bank only)
Temporary differences:
Impairment losses on assets and loans written off
Unrealized (losses)/gains from changes in fair value of marketable securities
and Government Bonds - net
Depreciation of fixed assets
Deduction of employee benefits
Others
Permanent differences:
Impairment losses on assets and loans written off
Depreciation of fixed assets
Others
Taxable income
Corporate income tax expense
Less:
Prepaid tax article 25
Corporate income tax payable

The Bank's taxable income for the year ended 31 December 2017 is the basis for preparing annual tax return for 2017.

Taxable income which resulted from reconciliation for the year 2016 conforms with the Bank's Annual Corporate Income Tax Return.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5.367.120	4.393.037	Consolidated income before income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(268.268)	(328.524)	Income subject to final tax
	<u>5.098.852</u>	<u>4.064.513</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak	1.274.713	1.016.128	Tax calculated at statutory tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	65.176	62.467	Non deductible expenses
Koreksi lainnya sehubungan dengan pemeriksaan PPh Badan tahun 2011	-	211.988	Other correction related to corporate income tax assessment 2011
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25% - Anak	187.191	52.790	Permanent differences at 25% tax rate - subsidiaries
Surat ketetapan pajak - Anak	-	228.336	Tax assessment letter - subsidiaries
Lain-lain dan eliminasi	11.943	28.606	Others and elimination
Beban pajak penghasilan	<u>1.539.023</u>	<u>1.600.315</u>	Income tax expense

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011 dan 2012.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank and Subsidiaries income tax expense and the Bank and Subsidiaries accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5.367.120	4.393.037	Consolidated income before income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(268.268)	(328.524)	Income subject to final tax
	<u>5.098.852</u>	<u>4.064.513</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak	1.274.713	1.016.128	Tax calculated at statutory tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	65.176	62.467	Non deductible expenses
Koreksi lainnya sehubungan dengan pemeriksaan PPh Badan tahun 2011	-	211.988	Other correction related to corporate income tax assessment 2011
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25% - Anak	187.191	52.790	Permanent differences at 25% tax rate - subsidiaries
Surat ketetapan pajak - Anak	-	228.336	Tax assessment letter - subsidiaries
Lain-lain dan eliminasi	11.943	28.606	Others and elimination
Beban pajak penghasilan	<u>1.539.023</u>	<u>1.600.315</u>	Income tax expense

Bank

Tax audit for the fiscal year 2008

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of corporate income tax and withholding tax article 26 of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 profit or loss, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2008 (lanjutan)

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014.

Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Di tahun 2016, atas permohonan peninjauan kembali pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26, Mahkamah Agung telah menerbitkan keputusan resmi yang mengabulkan semua permohonan peninjauan kembali untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 sebesar masing-masing Rp30.615 dan Rp61.861.

Sampai dengan Desember 2017, Bank telah menerima sejumlah Rp66.705 dari Kantor Pelayanan Pajak sebagai pengembalian dari pajak dibayar dimuka yang nilainya Rp92.476.

Bank berkeyakinan dapat memperoleh pajak dibayar dimuka secara penuh, sehingga tidak ada cadangan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2017.

Entitas Anak

Pada tahun 2016, ADMF mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Nomor 00017/206/10/091/15 ("SKPKB") tanggal 23 November 2015, nilai keberatan yang diajukan sebesar Rp260.808. Pada tahun 2017, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") telah menetapkan hasil keberatan dengan menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00071/KEB/WPJ.19/2017 tentang Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dengan keputusan mengabulkan sebagian dari nilai yang diajukan sebesar Rp32.472. Atas keputusan DJP tersebut, ADMF tidak mengajukan banding.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2008 (continued)

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on withholding tax article 26 and only agreed to the objection on the corporate income tax of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on withholding tax article 26 and the corporate income tax of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court. The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014.

The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

In 2016, regarding the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26, the Supreme Court has issued decision which accepts the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26 in the amount of Rp30,615 and Rp61,861, respectively.

Up to December 2017, the Bank received the amount of Rp66,705 from the Tax Office as part of the amount of refund of the prepaid tax of Rp92,476.

The Bank believes that the prepaid tax is fully collectible, hence no provision was recorded as of 31 December 2017.

Subsidiary

In 2016, ADMF has submitted the objection on Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax No. 00017/206/10/091/15 ("SKPKB") dated 23 November 2015, with the objection amounting to Rp260,808. In 2017, the Directorate General of Taxation ("DJP") has determined the result of the objection by issuing the Directorate General of Taxation ("DJP") Decision Letter No. KEP-00071/KEB/WPJ.19/2017 regarding the objection form taxpayer on the Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax with the decision to grant the objection amounting to Rp32,472. On the DJP's decision, ADMF did not submit an appeal.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Bank

25. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

Bank

	2017					31 Desember/ December
	1 Januari/ January	Penyesuaian ke saldo laba/ Adjustment to retained earnings	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets/ (liabilities):
- Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.245.745	-	207.426	-	1.453.171	Allowance for impairment - losses on assets and loans written off
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek- efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2.277	-	855	(17.960)	(14.828)	Unrealized (losses)/gains - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds- net
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	442.453	-	(7.285)	22.165	457.333	Accrued employee benefits -
- Penyusutan aset tetap	28.567	-	(6.287)	-	22.280	Depreciation of fixed assets -
- Lain-lain	55.904	(32.741)	5.443	-	28.606	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	1.774.946	(32.741)	200.152	4.205	1.946.562	Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

	2016				
	1 Januari/ January	Dampak atas ketetapan pajak/ Impact of tax assessment	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					
- Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	941.165	261.627	42.953	-	1.245.745
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	20.867	-	(693)	(17.897)	2.277
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	365.036	-	100.259	(22.842)	442.453
- Penyusutan aset tetap	25.599	-	2.968	-	28.567
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	268	-	-	(268)	-
- Lain-lain	48.291	-	7.613	-	55.904
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	1.401.226	261.627	153.100	(41.007)	1.774.946

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Bank (continued)

Deferred tax assets/ (liabilities):
Allowance for impairment - losses on assets and loans written off
Unrealized (losses)/gains - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
Accrued employee - benefits
Depreciation of fixed assets -
Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Others -
Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak

25. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Subsidiaries

	2017				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Cadangan untuk <i>Incurring But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	10.021	(978)	-	9.043	<i>Allowance for Incurred But - Not Yet Reported (IBNR) Claims</i>
- <i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	37.383	7.595	-	44.978	<i>Unearned Premium - Reserve (UPR)</i>
- Cadangan piutang lain-lain	172.666	(103.459)	-	69.207	<i>Allowance for other- receivables</i>
- Penyusutan aset tetap	(12.629)	1.173	-	(11.456)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	191.764	46.629	34.189	272.582	<i>Accrued employee - benefits</i>
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(97.766)	84.293	-	(13.473)	<i>Transaction cost related to - acquisition of consumer financing receivables</i>
- Promosi	84.160	(2.467)	-	81.693	<i>Promotion -</i>
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung					<i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments for</i>
nilai arus kas	3.049	-	10.890	13.939	<i>cash flow hedge</i>
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan					<i>Unrealized losses from - changes in fair value of marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah - neto	(368)	-	(639)	(1.007)	<i>and Government Bonds-net</i>
- Lain-lain	(976)	1.025	-	49	<i>Others -</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	387.304	33.811	44.440	465.555	<i>Total deferred tax assets - net</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

	2016				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Cadangan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	11.561	(1.540)	-	10.021	<i>Allowance for Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claims</i>
- <i>Unearned Premium Reserve</i> (UPR)	48.507	(11.124)	-	37.383	<i>Unearned Premium - Reserve (UPR)</i>
- Cadangan piutang lain-lain	411.784	(239.118)	-	172.666	<i>Allowance for other - receivables</i>
- Penyusutan aset tetap	(16.720)	4.091	-	(12.629)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	127.852	52.804	11.108	191.764	<i>Accrued employee - benefits</i>
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(474.741)	376.975	-	(97.766)	<i>Transaction cost related to - acquisition of consumer financing receivables</i>
- Promosi	57.477	26.683	-	84.160	<i>Promotion -</i>
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(6.724)	-	9.773	3.049	<i>Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge</i>
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(239)	(1)	(128)	(368)	<i>Unrealized losses - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
- Lain-lain	(7.004)	6.028	-	(976)	<i>Others -</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	151.753	214.798	20.753	387.304	Total deferred tax assets - net

e. Administrasi

e. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain atas pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 48d.

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Accruals and other liabilities due to related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 48d.

	2017	2016	
Beban yang masih harus dibayar	1.994.754	2.147.503	Accrued expenses
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 41)	1.838.455	1.415.801	Provision for employee benefits (Note 41)
Estimasi klaim	727.955	796.805	Estimated claims
Utang kepada dealer	691.874	670.105	Payable to dealers
Utang bunga	385.415	432.008	Interest payables
Dana setoran	289.467	157.734	Temporary fund
Liabilitas lain-lain - modal pinjaman (Catatan 27)	65.000	155.000	Other liabilities - loan capital (Note 27)
Pendapatan diterima dimuka	138.925	124.514	Unearned income
Utang reasuransi	82.902	83.718	Reinsurance payable
Pajak final	61.410	65.449	Final tax
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	555.661	35.633	Accrued purchase of marketable securities
Setoran jaminan	14.456	20.863	Security deposits
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16.119	16.119	Compensation for merger costs 8 BTOs
Utang kepada merchant	7.730	9.628	Payable to merchants
Cadangan biaya lainnya	9.103	4.136	Other provisions
Utang dividen	637	515	Dividend payable
Lain-lain	1.228.552	754.182	Others
	8.108.415	6.889.713	
Terdiri dari:			Consist of:
Pihak berelasi	64.724	4.132	Related parties
Pihak ketiga	8.043.691	6.885.581	Third parties
	8.108.415	6.889.713	

Saldo di atas pada tanggal 31 Desember 2017 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp7.821.108 dan mata uang asing sebesar Rp287.307 (2016: Rp6.734.218 dan Rp155.496).

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat, Yuan China, Dolar Singapura, Dollar Australia, Euro Eropa, dan lain-lain (Catatan 53).

The above balance as of 31 December 2017 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp7,821,108 and in foreign currencies of Rp287,307 (2016: Rp6,734,218 and Rp155,496).

Accruals and other liabilities in foreign currencies are mainly denominated in Japanese Yen, United States Dollar, China Yuan, Singapore Dollar, Australian Dollar, European Euro, and Others (Note 53).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp700.614 (2016: Rp587.767), sebagian akrual atas program transformasi bisnis sebesar Rp433.368 (2016: Rp613.574), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar

Utang atas penjualan efek-efek merupakan transaksi penjualan efek-efek yang dilakukan pada tanggal transaksi di Desember 2017 dan diselesaikan pada Januari 2018.

Utang kepada dealer

Utang kepada dealer merupakan liabilitas Entitas Anak kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

**Kompensasi beban penggabungan usaha dengan
8 Bank Taken Over (BTO)**

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal, dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian mata uang asing.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

Utang kepada merchant

Akun ini merupakan utang kepada merchant dalam rangka transaksi kartu kredit.

Lain-lain

Termasuk dalam lain-lain adalah kliring nasabah yang telah diselesaikan pada bulan Januari 2018 sebesar Rp401.078 (2016: Rp2.022).

Informasi mengenai klasifikasi nilai wajar atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 49.

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp700,614 (2016: Rp587,767), part of accrual for business transformation program of Rp433,368 (2016: Rp613,574), and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Accrued purchase of marketable securities

The payables from sales of marketable securities represent the sale of marketable securities at transaction date in December 2017 and carried out in January 2018.

Payable to dealers

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Compensation for merger costs with 8 Banks Taken Over (BTOs)

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilization of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilize the remaining balance of this provision.

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

Others

Included in others is customers' clearing transaction which has been settled in January 2018 amounted to Rp401,078 (2016: Rp2,022).

Information with regard to the classification and fair value of accruals and other liabilities is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke liabilitas lain-lain (Catatan 26).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007, Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah yang dibukukan sebagai aset lain-lain - modal pinjaman, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As of 31 December 2007, this loan capital was reclassified other liabilities (Note 26).

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested the Bank to pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which the MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.
- b. In view of the repeated requests from the MoF, on 13 December 2007, the Bank paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government which recorded as other assets - loan capital, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain, kecuali terdapat keputusan final dari pengadilan yang berwenang sehubungan dengan modal pinjaman ini.
- d. Pada bulan November 2011, PT Danamon International telah menggugat Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang pemberitahuannya secara resmi diterima Bank pada tanggal 1 Desember 2011. Dalam gugatannya, PT Danamon International menyatakan Bank telah melakukan wanprestasi atas Perjanjian Modal Pinjaman dan menuntut Bank untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut. Bank telah menunjuk Radjiman, Billitea & Partners untuk mewakili Bank menangani kasus ini.
- e. Pada tanggal 21 Maret 2012, Menkeu telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa objek perkara yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Pada tanggal 11 April 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusan Sela yang isinya menerima Gugatan Intervensi Menkeu dan menyatakan Menkeu sebagai Pihak dalam perkara.
- f. Pada tanggal 7 Agustus 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya, dimana isi keputusannya adalah Bank wajib membayar kewajiban kepada PT Danamon International sebesar Rp285.900 dengan perincian pokok Rp155.000 dan bunga Rp130.900. Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah menyatakan banding pada tanggal 10 Agustus 2012. Pada tanggal 23 Mei 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memberikan putusannya yang intinya yaitu menerima sebagian permohonan banding Bank dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, serta menyatakan gugatan PT Danamon International tidak dapat diterima. Atas keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, masing-masing mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 16 Agustus 2013. Pada tanggal 12 Januari 2015, Bank telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung yang pada intinya memutuskan pihak Bank wajib membayar kepada PT Danamon International sebesar Rp285.900.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. LOAN CAPITAL (continued)

The reasons for the reclassification are as follows (continued):

- c. In view of the above payment, this loan capital was reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above had been recorded as other assets, unless there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital.
- d. In November 2011, PT Danamon International has filed a legal case against the Bank through the South Jakarta District Court, the notification of which was officially received by the Bank on 1 December 2011. In its claims, PT Danamon International stated that the Bank has defaulted on its obligation under the Loan Capital Agreement and asked the Bank to fulfill its obligation based on the agreement. The Bank has appointed Radjiman, Billitea & Partners to represent the Bank in handling this case.
- e. On 21 March 2012, the MoF filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case on the basis that the object of the case which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of the Republic of Indonesia as this loan capital was considered as excess recapitalization by the Government. On 11 April 2012, the South Jakarta District Court issued an interlocutory decision to accept the Intervention Suit of the MoF and stated that MoF is a party to this case.
- f. On 7 August 2012, the South Jakarta District Court read its decision whereby the Bank shall pay PT Danamon International the amount of Rp285,900 consisting of principal of Rp155,000 and interest of Rp130,900. As a result of the South Jakarta District Court's decision, on 10 August 2012, the Bank filed an appeal. On 23 May 2013, the DKI Jakarta High Court issued its decision essentially accepting partially the Bank's appeal and revoking the South Jakarta District Court decision, and also declaring PT Danamon International lawsuit as unacceptable. Due to the High Court decision above, each party filed a cassation application to the Supreme Court on 16 August 2013. On 12 January 2015, the Bank has received a copy of the Supreme Court decision instructing the Bank to pay PT Danamon International Rp285,900.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

- g. Terkait dengan hal tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI pada tanggal 10 Maret 2015. Dengan demikian upaya eksekusi atas putusan Kasasi yang telah berkekuatan hukum tetap, ditunda berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 03/Eks.Pdt/2015 jo Nomor 539/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tanggal 31 Maret 2015. Pada tanggal 5 Desember 2016, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menyampaikan Relas Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI No. 395 PK/Pdt/2015 telah diputus pada tanggal 31 Desember 2015, dengan amar putusan menolak Peninjauan Kembali yang diajukan Menteri Keuangan RI dan Bank, dengan demikian perkara ini telah memiliki kekuatan hukum yang pasti.
- h. Berdasarkan amar putusan menolak Peninjauan Kembali, bank diwajibkan membayar kepada PT Danamon International sebesar Rp285.900, dimana sebesar Rp130.900 merupakan kewajiban bunga atas modal pinjaman yang terutang sejak modal pinjaman diberikan hingga 30 September 2011 sedangkan Rp155.000 merupakan pokok dari modal pinjaman, yang merupakan jumlah yang sama dengan pembayaran kepada Negara/pemerintah atas kelebihan rekapitalisasi. Pada tahun 2015, Bank membukukan kewajiban atas pokok dari klaim hukum dari PT Danamon International dengan menjurnal balik aset lain-lain - modal pinjaman dan mengurangi tambahan modal disetor pada laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan kewajiban bunga tersebut, Bank melakukan koreksi dengan melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun - tahun sebelumnya dengan mempertimbangkan bahwa kewajiban bunga tersebut seharusnya diakui sejak modal pinjaman diberikan.
- i. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menerbitkan Surat panggilan Teguran (*aanmaning*) pada hari Jumat tanggal 24 Maret 2017, tentang Penetapan Eksekusi No. 03/Eks.Pdt/2015 Jo 593/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tanggal 14 Maret 2017.
- j. Pada tanggal 20 Juli 2017, Bank dan DI telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian sebagai penyelesaian penuh dan tuntas dengan nilai kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Perdamaian tersebut. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Bank telah melakukan penyesuaian atas saldo laba untuk membalik akrual yang tidak diperlukan lagi yang sebelumnya diambil dari saldo laba pada tahun 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LOAN CAPITAL (continued)

The reasons for the reclassification are as follows (continued):

- g. In this connection, on 10 March 2015, the bank has filed a Judicial Review application to the Supreme Court, thus the execution of the Cassation Decision based on South Jakarta District Court Decree No. 03/Eks.Pdt.2015 jo No. 539/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated 31 March 2015 was deferred. On 5 December 2016, South Jakarta District Court had issued Official Notification Regarding Supreme Court Judicial Review Verdict Number 395 PK/Pdt/2015 on 31 December 2015, rejecting the judicial review application filed by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bank, therefore this case possesses legally binding verdict.
- h. Based on the decision that rejected the Judicial Review, the Bank is obliged to pay to PT Danamon International Rp285,900 whereby Rp130,900 represents interest payable on loan capital liability since the granting of loan capital on 30 September 2011 while Rp155,000 is the principal of the loan capital liability, in which its amount is equal to the amount paid to the State/Government on the over capitalization. In 2015, the Bank recorded liability for the principal amount of legal claim from PT Danamon International by reversing the other assets - loan capital and deducting the additional paid-up capital in the consolidated financial statements. With regard to the interest payable, the Bank made a correction by restating the prior years consolidated financial statements with consideration that the interest payable should have been recognized since the granting of loan capital.
- i. Jakarta Selatan District Court has issued Execution Warrant (*aanmaning*) in Friday, 24 March 2017, regarding Court Decision No. 03/Eks.Pdt/2015 Jo. 593/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated 14 March 2017.
- j. On 20 July 2017, the Bank and DI have signed a Settlement Agreement as full and final settlement, with the obligations as stated in the Settlement Agreement. In relation to the agreement, the Bank has adjusted the retained earnings to reverse the accruals which are no longer required and were previously taken from retained earnings in 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM

28. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	2017			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50.000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	5.073.451.580	52,93%	2.536.726	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UF.Ltd.	1.907.344.030	19,90%	953.672	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UF.Ltd.
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	594.274.323	6,20%	297.137	JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	1.983.211.401	20,70%	991.606	Public (ownership interest below 5% each)
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:
- Ng Kee Choe	94.275	0,00%	47	Ng Kee Choe -
- Sng Seow Wah	2.325.400	0,02%	1.163	Sng Seow Wah -
- Herry Hykmanto	131.856	0,00%	66	Herry Hykmanto -
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	396.300	0,01%	198	Satinder Pal Singh Ahluwalia -
- Michellina Laksmi Triwardhany	1.014.200	0,01%	507	Michellina Laksmi Triwardhany -
	9.562.243.365	99,77%	4.781.122	
	9.584.643.365	100,00%	5.901.122	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2016			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50.000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	6.457.558.472	67,37%	3.228.779	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	630.219.323	6,58%	315.109	JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.459.129.124	25,66%	1.229.565	Public (ownership interest below 5% each)
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:
- Ng Kee Choe	94.275	0,00%	47	Ng Kee Choe -
- Sng Seow Wah	1.896.100	0,01%	948	Sng Seow Wah -
- Muliadi Rahardja ¹⁾	6.405.515	0,07%	3.203	Muliadi Rahardja ¹⁾ -
- Herry Hykmanto	131.856	0,00%	66	Herry Hykmanto -
- Vera Eve Lim	5.411.200	0,06%	2.706	Vera Eve Lim -
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	389.800	0,01%	195	Satinder Pal Singh Ahluwalia -
- Michellina Laksmi Triwardhany	1.007.700	0,01%	504	Michellina Laksmi Triwardhany -
	9.562.243.365	99,77%	4.781.122	
	9.584.643.365	100,00%	5.901.122	

- 1) Muliadi Rahardja tidak diangkat kembali dari jabatan selaku Wakil Direktur Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 April 2017.
2) Pengunduran diri Vera Eve Lim telah efektif sejak tanggal 19 Desember 2017.

- 1) Muliadi Rahardja was not reappointed from his position as Vice President Director in the Annual General Meeting of Shareholders on 12 April 2017.
2) Vera Eve Lim's resignation was effective since 19 December 2017.

Pada tanggal 29 Desember 2017, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("MUFG") membeli saham sejumlah 19,9% dari total saham yang sudah diterbitkan Perseroan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. ("AFI") dan pihak terafiliasinya.

On 29 December 2017, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("MUFG"), acquired shares in the amount of 19.9% of the total issued shares of Danamon from Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. ("AFI") and its affiliated entities.

Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. secara keseluruhan dimiliki oleh Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd., yang secara tidak langsung merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Temasek Holdings Pte.Ltd.

Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. is wholly-owned by Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd., which is an indirect and wholly-owned subsidiary of Temasek Holdings Pte. Ltd.

Temasek Holdings Pte. Ltd. adalah sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Kementerian Keuangan Singapura.

Temasek Holdings Pte. Ltd. is an investment holding company based in Singapore and owned by the Ministry of Finance of Singapore.

Tidak ada perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

As of 31 Desember 2017 and 2016, there have been no changes in the number of shares issued and fully paid.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam rangka implementasi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 tahun 1999 Tentang Pembelian Saham Bank Umum yang antara lain menetapkan bahwa saham bank hanya boleh tercatat di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99%, maka saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seluruhnya berjumlah 9.488.796.931 saham, sedangkan total saham Bank yang tidak dicatatkan adalah 95.846.434 saham atas nama PT Guna Dharma.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	2017	2016
Agio saham	7.546.140	7.546.140
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(141.647)
	7.256.324	7.250.109

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year	
	2016	2015
Pembagian dividen tunai	934.311	717.890
Pembentukan cadangan umum dan wajib	26.695	23.933
Saldo laba	1.708.474	1.651.482
	2.669.480	2.393.305

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 12 April 2017, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp934.318 atau Rp97,48 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp26.695.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 27 April 2017 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 27 April 2017 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 12 Mei 2017 adalah sebesar Rp97,48 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp934.311.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 28 April 2016, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar 30% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp717.991 atau Rp74,90 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp23.933.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SHARE CAPITAL (continued)

In compliance with Government Regulation No. 29 Year 1999 regarding Purchase of Shares of Commercial Banks which, among others, provides that shares of banks can be allowed to be listed in the stock exchange at the maximum of 99%, all of the Bank's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange consisting of 9,488,796,931 shares, whilst the number of shares which are not listed is 95,846,434 shares, under the name PT Guna Dharma.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

		<i>Additional paid-in capital</i>
		<i>Share issuance costs</i>
		<i>Adjustment on additional paid-up capital</i>

30. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

		<i>Distribution of cash dividend</i>
		<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
		<i>Retained earnings</i>

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 12 April 2017, approved the cash dividend distribution for the 2016 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp934,318 or Rp97.48 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp26,695.

Based on the Shareholders Registry as of 27 April 2017 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 27 April 2017 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 12 Mei 2017 amounted to Rp97.48 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp934,311.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 28 April 2016, approved the cash dividend distribution for the 2015 financial year of 30% of the net profit or in the amount of approximately Rp717,991 or Rp74.90 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp23,933.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 5 April 2016 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 5 April 2016 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 27 Mei 2016 adalah sebesar Rp74,90 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp717.890.

30. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

Based on the Shareholders Registry as of 5 April 2016 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 5 April 2016 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 27 Mei 2016 amounted to Rp74.90 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp717,890.

31. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp353.246 (2016: Rp326.551). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

31. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 31 December 2017, the Bank had general and legal reserves of Rp353,246 (2016: Rp326,551). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

32. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

32. INTEREST INCOME

Interest income from related parties is disclosed in Note 45.

	2017	2016
Pinjaman yang diberikan	10.787.096	12.570.786
Pendapatan pembiayaan konsumen	7.326.524	6.344.194
Efek-efek dan tagihan lainnya	1.276.584	1.140.130
Obligasi Pemerintah	389.877	374.105
Penempatan pada bank lain dan BI	272.136	225.459
	20.052.217	20.654.674

Loans
Consumer financing income
Marketable securities and
other bills receivable
Government Bonds
Placements with other banks
and BI

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	2017	2016
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	40.389	66.936
Dimiliki hingga jatuh tempo	549.076	280.040
Tersedia untuk dijual	1.044.467	975.650
Pinjaman yang diberikan dan piutang	18.418.285	19.332.048
	20.052.217	20.654.674

Fair value through profit or loss
Held-to-maturity
Available-for-sale
Loans and receivables

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp973.332 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2016: Rp1.766.765).

Termasuk pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp114.729 (2016: Rp170.054) adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

33. BEBAN BUNGA

Beban bunga kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

	2017	2016
Simpanan nasabah		
- Giro	297.118	318.009
- Tabungan	681.503	724.426
- Deposito berjangka	2.761.209	3.522.184
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	1.030.169	1.108.629
Efek yang diterbitkan	928.102	985.695
Beban asuransi penjaminan simpanan	205.048	216.710
	5.903.149	6.875.653

34. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp231.912 (2016: Rp220.323) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp957.559 (2016: Rp993.832).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp164.277 (2016: Rp190.308).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INTEREST INCOME (continued)

For the year ended 31 December 2017, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp973,332 was recorded as a deduction from interest income (2016: Rp1,766,765).

Included under interest income for the year ended 31 December 2017 is the amount of Rp114,729 (2016: Rp170,054) representing accrued interest on impaired financial assets.

33. INTEREST EXPENSE

Interest expense to related parties is disclosed in Note 45.

	2017	2016
Deposits from customers		
Current accounts -		
Savings -		
Time deposits -		
Borrowings and deposits from other banks		
Securities issued		
Deposit insurance guarantee expense		

34. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the year ended 31 December 2017, included in fees and commission income are credit related fees income amounting to Rp231,912 (2016: Rp220,323) and service commissions amounting to Rp957,559 (2016: Rp993,832).

Included in provision and commissions expense for the year ended 31 December 2017 is credit related provision expense amounting to Rp164,277 (2016: Rp190,308).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. IMBALAN JASA LAIN

	2017	2016
Imbalan administrasi	1.415.545	1.435.896
Transaksi kartu kredit	91.972	106.876
Lain-lain	403.945	506.158
	1.911.462	2.048.930

Administration fees
Credit card transactions
Others

**36. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PERUBAHAN
NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG
DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI -
NETO**

	2017	2016
Obligasi Pemerintah yang yang diperdagangkan (Catatan 15a)	(3.407)	2.771
Instrumen derivatif (Catatan 10)	12.565	(17.734)
	9.158	(14.963)

Trading Government
Bonds (Note 15a)
Derivative instruments (Note 10)

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2017	2016
Beban kantor	1.428.865	1.469.566
Sewa	487.244	524.822
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	431.714	463.549
Komunikasi	265.079	257.263
Iklan dan promosi	201.257	148.628
Amortisasi perangkat lunak (Catatan 17)	132.473	117.037
Lain-lain	41.837	38.857
	2.988.469	3.019.722

Office expenses
Rental
Depreciation of fixed assets
(Note 18)
Communications
Advertising and promotion
Amortization of software
(Note 17)
Others

38. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Beban tenaga kerja dan tunjangan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

38. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

Salaries and employee benefits to related parties are disclosed in Note 45.

	2017	2016
Gaji	2.523.892	2.489.108
Tunjangan dan fasilitas lainnya	2.189.134	2.023.050
Pendidikan dan pelatihan	141.386	150.450
Lain-lain	168.145	216.231
	5.022.557	4.878.839

Salaries
Other allowance and benefits
Education and training
Others

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

38. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

2017					
	Jumlah orang/ <i>Headcount</i>	Gaji, bruto/ <i>Salaries, gross</i>	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ <i>Other allowance and benefits, gross</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Direksi	9	33.312	63.345	96.657	Board of Directors
Dewan Komisaris	7	8.176	16.149	24.325	Board of Commissioners
Komite Audit	2	1.195	325	1.520	Audit Committee
	18	42.683	79.819	122.502	

2016					
	Jumlah orang/ <i>Headcount</i>	Gaji, bruto/ <i>Salaries, gross</i>	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ <i>Other allowance and benefits, gross</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Direksi	10	31.723	68.181	99.904	Board of Directors
Dewan Komisaris	7	8.856	15.069	23.925	Board of Commissioners
Komite Audit	2	1.195	326	1.521	Audit Committee
	19	41.774	83.576	125.350	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries is as follows:

2017				
	Jumlah orang/ <i>Headcount</i>	Gaji, bruto/ <i>Salaries, gross</i>	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ <i>Other allowance and benefits, gross</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Direksi	21	40.929	100.396	141.325
Dewan Komisaris	17	9.575	22.553	32.128
Komite Audit	5	1.662	332	1.994
	43	52.166	123.281	175.447

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

38. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries is as follows (continued):

2016					
Jumlah orang/ Headcount	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total		
Direksi	23	52.660	98.608	151.268	Board of Directors Board of Commissioners Audit Committee
Dewan Komisaris	14	13.089	18.503	31.592	
Komite Audit	5	1.501	328	1.829	
42	67.250	117.439	184.689		

39. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

39. NON-OPERATING INCOME

	2017	2016	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukan	24.669	27.025	Insurance recoveries of loans written off
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	4.215	3.305	Gain on sale of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	74.795	57.328	Others
	103.679	87.658	

40. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

40. NON-OPERATING EXPENSES

	2017	2016	
Biaya transformasi bisnis	274.071	528.675	Business transformation expense
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	8.825	4.017	Loss on disposal of foreclosed assets
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	221	1.155	Loss on disposal of fixed assets (Note 18)
Kerugian penghapusan aset tetap	262	266	Loss on write-off fixed assets
Lain-lain	38.694	94.720	Others
	322.073	628.833	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

41. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

a. Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% (2016: 3,75%) dan 2,00% (2016: 2,00%) dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, iuran pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp9.480 dan Rp11.387.

Bank mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1% dan 4% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1% mulai bulan Juli 2015.

Bank juga mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1% dan 2% dari upah karyawan.

Entitas Anak

Sejak tanggal 16 Mei 2007 dan 1 September 2007, ADMF dan AI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, ADMF dan AI membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, iuran pasti ADMF dan AI yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp16.428 dan Rp9.423.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

a. Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2017, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% (2016: 3.75%) and 2.00% (2016: 2.00%), respectively, of the employees' basic salaries.

For the year ended 31 December 2017 and 2016, the Bank's defined contributions are recognized as "salaries and employee benefits" amounting to Rp9,480 and Rp11,387, respectively.

Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1% and 4%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1% starting July 2015.

Bank also register all employee into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1% and 2%, respectively, of the employee wages.

Subsidiaries

Since 16 May 2007 and 1 September 2007, ADMF and AI have a defined contribution pension plan covering their qualified permanent employees who meet the criteria, where the defined contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2017 and 2016, ADMF dan AI paid pension costs at 3% from the employees' basic salaries.

For the year ended 31 December 2017 and 2016, the defined contributions for ADMF and AI recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp16,428 and Rp9,423, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti

b. Define benefit pension plan

Bank

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Mercer Indonesia dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for define benefit pension plan and post-employment benefits was calculated by a licensed actuarial consulting firm, PT Mercer Indonesia, using the *Projected-Unit-Credit* method.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	2017	2016	
Diakui pada Laba Rugi			Recognized in Profit or Loss
Beban jasa kini	209.585	106.932	Current service cost
Keuntungan kurtailmen	(79.054)	(181.558)	Curtailment gain
Beban bunga atas kewajiban	74.362	90.890	Interest on obligation
	204.893	16.264	
Diakui pada penghasilan komprehensif			Recognized in other Comprehensive Income
Efek perubahan asumsi	87.109	(34.704)	Effect of assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	1.552	(56.664)	Effect of experience adjustment
	88.661	(91.368)	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	293.554	(75.104)	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2017	2016	
Saldo pada awal tahun	925.085	1.058.534	Balance at beginning year
Beban jasa kini	209.585	106.932	Current service cost
Keuntungan kurtailmen	(79.054)	(181.558)	Curtailment gain
Beban bunga	74.362	90.890	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(66.059)	(58.345)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi keuangan	87.109	(34.704)	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman kewajiban	1.552	(56.664)	Experience adjustment on obligation
Saldo pada akhir tahun	1.152.580	925.085	Balance at end of year

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan):

b. Define benefit pension plan (continued):

Bank (lanjutan):

Bank (continued):

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	7,00%	8,25%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,00%	6,00%	Annual basic salary growth rate -
Asumsi demografi:			Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2011	10% of TMI 2011	Disability rate -

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2017 and 2016:

	2017			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(71.278)	79.388	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	80.236	(73.360)	Annual salary growth rate
	2016			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(60.380)	67.374	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	69.090	(62.971)	Annual salary growth rate

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 11 Januari 2018 dan 10 Januari 2017.

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2017 and 2016 are in accordance with the independent actuarial report dated 11 January 2018 and 10 January 2017, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan):

Entitas Anak

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh perusahaan konsultan aktuarial, PT Willis Towers Watson Purbajaga untuk ADMF, dan PT Mercer Indonesia untuk AI dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Diakui pada Laba Rugi		
Beban jasa kini	57.684	34.263
Keuntungan kurtailment	(28.674)	-
Beban bunga atas kewajiban	40.738	33.895
	<u>69.748</u>	<u>68.158</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif		
Efek perubahan asumsi	156.345	41.220
Efek penyesuaian pengalaman	(19.591)	3.214
	<u>136.754</u>	<u>44.434</u>
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>206.502</u>	<u>112.592</u>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo pada awal tahun	457.781	348.378
Beban jasa kini	57.684	34.263
Keuntungan kurtailment	(28.674)	-
Beban bunga	40.738	33.895
Imbalan yang dibayar	(16.176)	(3.189)
Pengukuran kembali:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	156.345	41.220
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(19.591)	3.214
Saldo pada akhir tahun	<u>648.107</u>	<u>457.781</u>

41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Define benefit pension plan (continued):

Subsidiaries

The liability for long-term and post-employment employee benefits were calculated annually by a licensed actuarial consulting firm, PT Willis Towers Watson Purbajaga for ADMF and PT Mercer Indonesia for AI using the *Projected-Unit-Credit* method.

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

Recognized in Profit or Loss
Current service cost
Curtailment gain
Interest on obligation

Recognized in other Comprehensive Income
Effect of assumption changes
Effect of experience adjustment

Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

Balance at beginning year
Current service cost
Curtailment gain
Interest expense
Benefits paid
Remeasurement:
Change in financial assumptions
Experience adjustment on obligation
Balance at end of year

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan):

b. Define benefit pension plan (continued):

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	7,25-7,50%	8,50%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,00-11,00%	10,00%	Annual basic salary growth rate -
Asumsi demografi:			Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2011	10% of TMI 2011	Disability rate -

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2017 and 2016:

2017				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	50-100 basis point	(43.312)	122.940	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	50-100 basis point	129.073	(50.113)	Annual salary growth rate
2016				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	50-100 basis point	(16.466)	103.720	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	50-100 basis point	110.155	(22.928)	Annual salary growth rate

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 19 Januari 2018 dan 6 Januari 2017.

The ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2017 and 2016 was in accordance with the independent actuarial report dated 19 January 2018 and 6 January 2017, respectively.

Liabilitas imbalan kerja AI pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 17 Januari 2018 dan 11 Januari 2017.

The AI's employee benefits liability as of 31 December 2017 and 2016 was in accordance with the independent actuarial report dated 17 January 2018 and 11 January 2017, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employment benefits

Entitas Anak (ADMF)

Subsidiary (ADMF)

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2017	2016
Diakui pada Laba Rugi		
Beban jasa kini	5.009	4.426
Keuntungan kurtailment	(1.613)	-
Beban bunga atas kewajiban	2.592	2.273
Efek perubahan asumsi	4.925	1.353
Efek penyesuaian pengalaman	(1.473)	3.807
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	9.440	11.859

Recognized in Profit or Loss
Current service cost
Curtailment gain
Interest on obligation
Effect of assumption changes
Effect of experience adjustment
Total recognized in statement of profit or loss

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	2017	2016
Saldo pada awal tahun	32.936	27.792
Beban jasa kini	5.009	4.426
Keuntungan kurtailment	(1.613)	-
Beban bunga	2.592	2.273
Imbalan yang dibayar	(4.608)	(6.715)
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	4.925	1.353
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(1.473)	3.807
Saldo pada akhir tahun	37.768	32.936

Balance at beginning year
Current service cost
Curtailment gain
Interest expense
Benefits paid

Remeasurement:
Change in financial assumptions
Experience adjustment on obligation
Balance at end of year

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2017 and 2016.

	2017		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.152)	2.387
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.489	(2.286)

Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

2016				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(1.782)	1.971	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.107	(1.938)	Annual salary growth rate

Bank dan Entitas Anak

Bank and Subsidiaries

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiaries for the year ended 31 December 2017 and 2016:

	2017	2016	
Saldo awal	1.415.801	1.434.704	Beginning balance
Beban tahun berjalan - neto	284.081	96.280	Current year expenses - net
Penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	225.415	(46.934)	Other comprehensive income during the year
Pembayaran kepada karyawan	(86.842)	(68.249)	Payment to employees
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	1.838.455	1.415.801	Liability recognized in consolidated statement of financial position

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 7,73 tahun - 14,46 tahun (2016: 7,34 tahun - 14,28 tahun).

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 7.73 years - 14.46 years (2016: 7.34 years - 14.28 years).

42. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

42. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

Bank telah meluncurkan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") berupa program saham yang diberikan kepada *Senior Executive* secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 10 September 2015, dengan masa tunggu tiga tahun dan disimpan oleh kustodian independen.

The Bank has launched the new Long-Term Compensation Program ("LTCP") in the form of stock Grant program which was awarded to the *Senior Executives* selectively and has been granted on 10 September 2015, with three years holding period and it is put under an independent custodian.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp 15.309 (2016:Rp19.528).

For the year ended 31 December 2017 the amount recorded in the current year's profit and loss amounted to Rp15,309 (2016:Rp19,528) respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2017	2016
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.681.551	2.669.480
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.584.643.365	9.584.643.365
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	384,11	278,52

Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

43. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2017	2016
Liabilitas komitmen		
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	258.583	329.332
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1.894.236	1.731.421
Jumlah liabilitas komitmen	2.152.819	2.060.753
Tagihan kontinjensi		
- Garansi dari bank lain	28.816	69.867
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	458.745	578.303
Jumlah tagihan kontinjensi	487.561	648.170
Liabilitas kontinjensi		
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	3.468.351	3.730.760
- Standby letters of credit	165.276	91.462
Jumlah liabilitas kontinjensi	3.633.627	3.822.222
Liabilitas kontinjensi - neto	3.146.066	3.174.052
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	5.298.885	5.234.805

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitment payables
Unused loan facilities to - debtors
Outstanding irrevocable - letters of credit
Total commitment payables

Contingent receivables
Guarantee from other banks - Interest receivable on - non-performing assets
Total contingent receivables

Contingent payables
Guarantees issued in the - form of:
Bank guarantees - Standby letters of credit -
Total contingent payables
Contingent payables - net

Commitment payables and contingent payables - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas komitmen

Commitment payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2017	2016
Rupiah		
<i>Irrevocable letters of credit</i>		
yang masih berjalan:		
- L/C dalam negeri	231.331	221.106
- L/C luar negeri	-	142
Fasilitas kredit kepada debitur		
yang belum digunakan	258.529	296.215
	<u>489.860</u>	<u>517.463</u>
Mata uang asing		
<i>Irrevocable letters of credit</i>		
yang masih berjalan:		
- L/C dalam negeri	18.862	7.387
- L/C luar negeri	1.644.042	1.502.785
Fasilitas kredit kepada debitur		
yang belum digunakan	55	33.118
	<u>1.662.959</u>	<u>1.543.290</u>
Jumlah	<u>2.152.819</u>	<u>2.060.753</u>

Rupiah
Outstanding irrevocable
letters of credit:
Domestic L/C -
Foreign L/C -
Unused loan facilities
to debtors

Foreign currencies
Outstanding irrevocable
letters of credit:
Domestic L/C -
Foreign L/C -
Unused loan facilities
to debtors

Total

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectability

	2017	2016
Lancar	2.151.403	2.060.594
Dalam perhatian khusus	1.416	159
Jumlah	<u>2.152.819</u>	<u>2.060.753</u>

Current
Special mention
Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas kontinjensi

Contingent payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2017	2016
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	3.326.569	3.388.839
- Standby letters of credit	106.888	29.710
	<u>3.433.457</u>	<u>3.418.549</u>
Mata uang asing		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	141.782	341.920
- Standby letters of credit	58.388	61.753
	<u>200.170</u>	<u>403.673</u>
Jumlah	<u>3.633.627</u>	<u>3.822.222</u>

Rupiah
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -

Foreign currencies
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -

Total

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	2017	2016
Lancar	3.632.792	3.821.522
Dalam perhatian khusus	835	700
Jumlah	<u>3.633.627</u>	<u>3.822.222</u>

Current
Special mention
Total

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

45. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties^{*)}	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personnel</i>	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/ <i>Oversight team, management, and key management personnel</i>	Penempatan dana, remunerasi, dan penerimaan dana dari nasabah/ <i>Fund placements, remuneration, and fund received from customer</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana dan penerimaan dana/ <i>Fund placements and fund received</i>
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana, penerimaan dana dan perjanjian asuransi/ <i>Fund placements, fund received and insurance agreement</i>
DBS Bank (Singapore), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Pinjaman sindikasi dan pembelian obligasi/ <i>Syndicated borrowing and purchase of bonds</i> .
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Pinjaman sindikasi, penempatan dana giro dan pembelian obligasi/ <i>Syndicated borrowing, placement in current accounts and purchase of bonds</i>
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana dan perjanjian asuransi/ <i>Fund placements and insurance agreement</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penerimaan dana dari nasabah/ <i>Fund received from customer</i>

^{*)} Berdasarkan PSAK 7/Peraturan Bank Indonesia

^{*)} According to PSAK 7/Bank Indonesia's Regulation

	2017	2016	
Aset			Assets
Giro pada bank lain - neto			Current accounts with other banks - net
Standard Chartered Bank PLC	193.129	183.660	Standard Chartered Bank PLC
PT Bank Permata Tbk	15.758	7.235	PT Bank Permata Tbk
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	10.541	9.595	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	1.654	392	PT Bank DBS Indonesia
	<u>221.082</u>	<u>200.882</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,12%</u>	<u>0,12%</u>	Percentage to total assets
Efek-efek - neto			Marketable securities - net
PT Bank Permata Tbk	14.356	14.100	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	5.593	126	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank, Singapura	-	4.124	Standard Chartered Bank, Singapore
	<u>19.949</u>	<u>18.350</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>	<u>0,01%</u>	Percentage to total assets

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

45. RELATED PARTIES INFORMATION

Aset (lanjutan)	2017	2016	Assets (continued)
Pinjaman yang diberikan - neto			Loans - net
Komisaris dan karyawan kunci	27.187	20.930	Commissioners and key
PT Matahari Putra Prima Tbk	44.596	257.668	management
	71.783	278.598	PT Matahari Putra Prima Tbk
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,16%	Percentage to total assets
Tagihan derivatif			Derivative receivable
Standard Chartered Bank, Singapura	413	-	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	-	Percentage to total assets
Piutang premi			Premium receivables
PT Bank DBS Indonesia	1.465	1.635	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Tagihan akseptasi			Acceptances receivable
PT Bank Permata Tbk	2.353	1.802	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	115	759	PT Bank DBS Indonesia
	2.468	2.561	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	3.348	10.712	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Permata Tbk	27	27	PT Bank Permata Tbk
	3.375	10.739	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,01%	Percentage to total assets

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2017	2016
Liabilitas		
Simpanan nasabah		
Giro	-	14.276
Tabungan	65.420	62.315
Deposito berjangka	64.551	53.856
	129.971	130.447
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,09%	0,09%
Utang akseptasi		
Standard Chartered Bank, Mumbai, India	73.793	14.325
Standard Chartered Bank, Singapura	7.034	30.382
Standard Chartered Bank, China	3.658	1.154
Standard Chartered Bank, Dubai	568	-
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	450	4.765
Standard Chartered Bank, Malaysia	-	6.546
PT Bank DBS Indonesia	-	5.522
	85.503	62.694
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,06%	0,05%
Efek yang diterbitkan		
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	119.000	45.600
PT Bank DBS Indonesia	95.100	51.000
	214.100	96.600
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,15%	0,07%
Pinjaman yang diterima		
PT Bank DBS Indonesia	3.047.182	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,19%	0,00%
Liabilitas derivatif		
Standard Chartered Bank, Indonesia	1.046	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		
Standard Chartered Bank, Indonesia	26.803	2.726
PT Bank DBS Indonesia	37.448	949
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	473	457
	64.724	4.132
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,00%

Liabilities
Deposits from customers
Current accounts
Savings
Time deposits
Percentage to total liabilities
Acceptances payable
Standard Chartered Bank, Mumbai, India
Standard Chartered Bank, Singapore
Standard Chartered Bank, China
Standard Chartered Bank, Dubai
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
Standard Chartered Bank, Malaysia
PT Bank DBS Indonesia
Percentage to total liabilities
Securities issued
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank DBS Indonesia
Percentage to total liabilities
Borrowings
PT Bank DBS Indonesia
Percentage to total liabilities
Derivative payables
Standard Chartered Bank, Indonesia
Percentage to total liabilities
Accruals and other liabilities
Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
Percentage to total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan dan beban			Income and expenses
Pendapatan bunga			Interest income
PT Bank Permata Tbk	2.415	2.372	PT Bank Permata Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	465	36.223	PT Matahari Putra Prima Tbk
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	174	1.586	Commissioners, directors, and key management personnel
PT Bank DBS Indonesia	1	3	PT Bank DBS Indonesia
	<u>3.055</u>	<u>40.184</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0,02%</u>	<u>0,19%</u>	Percentage to total interest income
Beban bunga			Interest expense
PT Bank DBS Indonesia	266.096	14.462	PT Bank DBS Indonesia
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	9.529	6.631	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	356	3.836	Commissioners, directors, and key management personnel
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	27	PT Matahari Putra Prima Tbk
	<u>275.981</u>	<u>24.956</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>4,68%</u>	<u>0,36%</u>	Percentage to total interest expense
Pendapatan premi asuransi			Insurance premium income
PT Bank DBS Indonesia	8.590	7.842	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah pendapatan premi	<u>0,48%</u>	<u>0,43%</u>	Percentage to total premium income
Beban <i>underwriting</i> asuransi			Insurance underwriting expense
PT Bank DBS Indonesia	1.654	1.865	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah beban <i>underwriting</i>	<u>0,14%</u>	<u>0,15%</u>	Percentage to total underwriting expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiaries' Commissioners, directors, and key management personnel:
Imbalan kerja jangka pendek	413.292	376.807	Short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	19.909	40.895	Post -employment benefits
Program kompensasi jangka panjang	15.309	19.528	Long-term compensation program
Pesangon pemutusan kontrak kerja	4.137	1.215	Working termination benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3.090	788	Other long-term employee benefits
	<u>455.737</u>	<u>439.233</u>	
Persentase terhadap jumlah beban	<u>9,07%</u>	<u>9,00%</u>	Percentage to total salaries

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

During the year ended 31 December 2017 and 2016, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 31 December 2017 and 2016, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

46. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	2017	2016	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	434.930	282.710	Non-controlling interests at the beginning of year
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	146.546	123.242	Net income for the year attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas agio saham	535	-	Additional paid-up capital attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	7.051	(2.600)	Unrealized gains on available-for-sale marketable securities and Government Bonds attributable to non-controlling interests, net of tax
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas	(2.590)	(2.001)	Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(15.158)	75.591	Remeasurement of obligation for Post-employment benefits to non-controlling interest
Pembagian dividen	(59.440)	(42.012)	Dividend distribution
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	511.874	434.930	Non-controlling interests at the end of year

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI SEGMENT OPERASI

47. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	2017				
	Retail ¹⁾	Mid-Size ²⁾	Wholesale ³⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen					Segment Results
Pendapatan bunga neto	10.070.666	2.789.432	1.288.970	14.149.068	Net interest income
Pendapatan selain bunga	2.847.345	381.075	281.619	3.510.039	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	12.918.011	3.170.507	1.570.589	17.659.107	Total operating income
Beban operasional	(6.997.554)	(1.069.615)	(304.308)	(8.371.477)	Operating expenses
Beban atas kredit	(2.478.425)	(619.296)	(368.267)	(3.465.988)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	22.563	(4.362)	(198.652)	(180.451)	Non-operating income and expenses - net
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan	-	-	-	(274.071)	Unallocate business transformation expense
Laba sebelum pajak penghasilan	3.464.595	1.477.234	699.362	5.367.120	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(974.622)	(388.808)	(175.594)	(1.607.594)	Income tax expense
Beban pajak penghasilan untuk biaya Transformasi bisnis	-	-	-	68.571	Unallocated income tax expense for business transformation expense
Laba bersih	2.489.973	1.088.426	523.768	3.828.097	Net income
Aset Segmen:					Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	60.531.972	44.523.253	19.198.322	124.253.547	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset treasuri	-	-	34.606.106	34.606.106	Treasury assets
	60.531.972	44.523.253	53.804.428	158.859.653	
Aset yang tidak dapat dialokasi				19.397.439	Unallocated assets
Jumlah aset				178.257.092	Total assets
Liabilitas Segmen:					Segment Liabilities:
Pendanaan	63.663.232	19.329.116	21.652.469	104.644.817	Funding
Liabilitas treasuri	-	-	21.860.627	21.860.627	Treasury liabilities
	63.663.232	19.329.116	43.513.096	126.505.444	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				12.579.496	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				139.084.940	Total liabilities
	2016				
	Retail ¹⁾	Mid-Size ²⁾	Wholesale ³⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen					Segment Results
Pendapatan bunga neto	9.910.949	2.705.603	1.162.469	13.779.021	Net interest income
Pendapatan selain bunga	3.269.873	378.115	280.404	3.928.392	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	13.180.822	3.083.718	1.442.873	17.707.413	Total operating income
Beban operasional	(7.254.355)	(1.074.713)	(121.271)	(8.450.339)	Operating expenses
Beban atas kredit	(3.600.612)	(444.806)	(312.682)	(4.358.100)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	104.563	(785)	(81.040)	22.738	Non-operating income and Expenses - net
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan	-	-	-	(528.675)	Unallocate business transformation expense
Laba sebelum pajak penghasilan	2.430.418	1.563.414	927.880	4.393.037	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(821.433)	(411.491)	(499.560)	(1.732.484)	Income tax expense
Beban pajak penghasilan untuk biaya Transformasi bisnis	-	-	-	132.169	Unallocated income tax expense for business transformation expense
Laba bersih	1.608.985	1.151.923	428.320	2.792.722	Net income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

47. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

	2016				
	<i>Retail</i> ¹⁾	<i>Mid-Size</i> ²⁾	<i>Wholesale</i> ³⁾	<i>Jumlah/Total</i>	
Aset Segmen:					Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan,					Loans, consumer financing
piutang pembiayaan piutang					receivables, and investment in
pembiayaan sewa pembiayaan					finance leases excluding
tidak termasuk piutang bunga	64.534.318	39.484.398	17.891.632	121.910.348	interest receivables
Aset treasuri	-	-	34.796.216	34.796.216	Treasury assets
	64.534.318	39.484.398	52.687.848	156.706.564	
Aset yang tidak dapat dialokasi				17.729.957	Unallocated assets
Jumlah aset				174.436.521	Total assets
Liabilitas Segmen:					Segment Liabilities:
Pendanaan	65.604.467	18.763.937	21.121.848	105.490.252	Funding
Liabilitas treasuri	-	-	21.022.967	21.022.967	Treasury liabilities
	65.604.467	18.763.937	42.144.815	126.513.219	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				11.545.330	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				138.058.549	Total liabilities

- ¹⁾ *Retail* terdiri dari bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pegadaian, dan perbankan *retail*.
- ²⁾ *Mid size* terdiri dari usaha kecil dan menengah dan komersial.
- ³⁾ *Wholesale* terdiri dari perbankan korporasi, institusi keuangan, dan treasuri.

- ¹⁾ *Retail* consists of micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawn broking, and retail banking.
- ²⁾ *Mid-size* consists of small, medium enterprise, and commercial.
- ³⁾ *Wholesale* consists of corporate banking, financial institution, and treasury.

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

The Bank has exposures to the following risks:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives, policies and process which are undertaken by the Bank in measuring and managing risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Pemantauan Risiko. Komite Pemantauan Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris. Komite ini berfungsi sebagai dewan pengawas untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola eksposur risiko pada seluruh bisnis Bank dan juga Entitas Anak. Komite Pemantauan Risiko tersebut mengadakan pertemuan setiap bulannya untuk menganalisis kinerja dari portofolio kredit dan mendiskusikan hal lainnya terkait dengan permasalahan risiko, mekanisme mitigasi serta potensi kerugiannya. Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko mengelola risiko secara keseluruhan baik di Bank maupun Entitas Anak, serta mengawasi pelaksanaan strategi, kebijakan dan mengevaluasi permasalahan risiko yang signifikan. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Risiko Terintegrasi. Selain itu, sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan anggotanya terdiri dari Direksi Bank, Direksi yang mewakili Entitas Anak serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

Sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan praktek di industri perbankan, Bank telah membentuk fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional, dibawah satu payung. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level. This committee functions as a supervisory board to monitor the implementation of risk management strategies and policies and evaluate the Board of Directors' accountability in managing the risk exposure across businesses both in the Bank and its Subsidiaries. The Risk Monitoring Committee meets every month to analyze the performance of the loan portfolio and discuss other matters related to risk issues, mitigation mechanisms and potential losses. The Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors level and is responsible to oversee the risk management strategy and policy development, manage overall risk both in the Bank and Subsidiaries, and oversee the implementation of strategies, policies and evaluate significant risk issues. The Risk Management Committee is chaired by the Integrated Risk Director. In addition, in line with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Integrated Risk Director and the members consist of Bank's Board of Directors, Director who represents Subsidiaries and other related Executive Officer as nominated. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors in relation to the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation.

In line with the Financial Services Authority Regulation and industry best practices, the Bank has established an Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity, and operational risks under one umbrella. This function is chaired by the Integrated Risk Director and fully staffed with experienced risk managers. It is a centralized and independent function, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pada bulan Februari 2017, Bank dan Entitas Anak telah membentuk divisi khusus, Divisi Manajemen Risiko Informasi dalam fungsi Risiko Terintegrasi, untuk membuat Kebijakan, Prosedur, Perangkat dan Kerangka Ketentuan untuk membantu menangani risiko operasional terkait dengan Teknologi Informasi, Keamanan Informasi dan Manajemen Keberlangsungan Bisnis; yang terdiri atas tiga unit, yaitu:

- Unit *IT Risk Management*, bertanggungjawab mengelola risiko sehubungan penggunaan sistem teknologi informasi yang luas dalam Bank dan Entitas Anak. Termasuk memberikan opini atas risiko dan rekomendasi dari perspektif manajemen risiko terhadap produk-produk atau layanan-layanan baru yang memanfaatkan sistem teknologi informasi.
- Unit *Information Security Management*, bertanggungjawab mengelola risiko terkait dengan keamanan informasi dan data dalam Bank dan Entitas Anak, dengan menyediakan kebijakan, kerangka kerja dan panduan dari perspektif manajemen risiko.
- Unit *Business Continuity Management*, bertanggungjawab mengelola risiko terkait potensi pengaruh atas kelangsungan bisnis Bank dan Entitas Anak sebagai hasil dari kecelakaan darurat dan/atau kejadian keamanan. Tujuan unit ini adalah memberikan prosedur kontijensi yang diperlukan untuk membantu unit bisnis memelihara efektifitas aktivitas operasional dan tetap menyediakan layanan nasabah tanpa gangguan pada saat penyelamatan keamanan karyawan dan fisik aset yang dilakukan pada saat kondisi darurat.

Ketiga unit tersebut diatas melakukan seluruh aktivitas terkait dengan identifikasi kerentanan dan ancaman yang dapat membahayakan Bank dan Entitas Anak dalam melaksanakan aktivitas bisnis normal, keamanan data yang bersifat pribadi dan rahasia dan menyelamatkan infrastruktur teknologi. Unit-unit tersebut bertanggung jawab untuk menyediakan kebijakan, prosedur dan perangkat yang akan membantu untuk mengurangi risiko potensial yang teridentifikasi dan melindungi reputasi Bank dan Entitas Anak.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

In February 2017, under the Integrated Risk function, The Bank and its Subsidiaries have established a special division, Information Risk Management Division, to establish the Policy, Procedures, Tools and Governance Frameworks to help manage operational risks related to Information Technology, Information & Data Security and Business Continuity Management, which It consists of three units as follows:

- *IT Risk Management Unit*, responsible to manage the risk related to the extensive use of information technology systems within the Bank and its Subsidiaries. It includes providing risk review and recommendation, from the perspective of risk management, to any new products and services that are supported by Information Technology systems.
- *Information Security Management Unit*, responsible to manage the risk related to information & data security within the Bank and its Subsidiaries, by providing relevant policy, framework and guidelines from a risk management perspective.
- *Business Continuity Management Unit*, responsible to manage the risk related to the potential impact on business operations of the Bank and its Subsidiaries as a result of any emergency incident and / or security event. The aim of the Unit is to provide the necessary contingency procedures and guidelines to help the business units maintain effective operational activities and provide customers with uninterrupted services while safeguarding the security of our staff and our physical assets in the event of an emergency.

The three units above perform all activities related to the identification of potential vulnerabilities and threats that may harm the Bank and its Subsidiaries from continuing their normal business activities, safe guarding private and confidential data and securing the technology infrastructure. The units are responsible for providing policy, procedures and tools that will help to mitigate against the identified potential risk and protect the reputation of the Bank and Subsidiaries.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang sehat. Oleh karenanya kebijakan pengelolaan risiko Bank bertujuan untuk menciptakan dan mengimplementasikan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memantau risiko yang dihadapi Bank. Kebijakan manajemen risiko disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai dan untuk memonitor risiko yang melekat pada limit. Kebijakan dan sistem pengelolaan risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, Bank berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas, tanggung jawab, dan kewajiban mereka.

Integrated Risk Management Policy telah ditinjau ulang dan disetujui sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia perihal penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di Bank. *Integrated Risk Management Policy* ditinjau ulang secara periodik.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 14/POJK.03/2017, Bank telah membuat Rencana Aksi ("Recovery Plan") yang telah disampaikan ke OJK pada bulan Desember 2017. Rencana Aksi dibuat untuk memastikan bahwa Bank membuat Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) yang kredibel dan layak untuk mempertahankan Bank dalam serangkaian skenario stres. Bank telah melakukan penilaian atas kontribusi setiap lini bisnis dan Perusahaan Anak dari perspektif kuantitatif yaitu kontribusi terhadap laba, pendanaan dan pinjaman yang diberikan; dan perspektif kualitatif untuk mengidentifikasi materialitas dari setiap lini bisnis dan Perusahaan Anak, termasuk jaringan kantor.

Selain itu, telah dilakukan analisis skenario secara luas untuk menilai ketahanan dan potensi kerentanan Bank terhadap beberapa indikator yang ditentukan oleh OJK meliputi permodalan, likuiditas, kualitas aset dan rentabilitas. Hasil analisis skenario menunjukkan bahwa Bank tetap tangguh termasuk pada kondisi stres parah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Bank principles of risk management are implemented proactively to support the achievement of sustainable growth. Therefore the Bank's risk management policy has been designed to create and implement a comprehensive approach to identify, measure, manage, and monitor the risks that the Bank faces in doing its business. The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles, responsibilities, and obligations.

Integrated Risk Management Policy has been reviewed and approved in line with Bank Indonesia regulation regarding Risk Management implementation for commercial Banks and Financial Service Authority regulation regarding Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration. This policy is used as a guideline in the implementation of risk management at the Bank. The *Integrated Risk Management Policy* is reviewed periodically.

Bank has developed Recovery Plan to comply with Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 14/POJK/2017 and it has been submitted to FSA in December 2017. The Recovery plan is established to ensure that Banks has established credible and feasible recovery options to survive a range of severe but plausible stress scenarios. Bank has assessed the contribution of each business line and subsidiary from both quantitative i.e. profit, funding and loan book and qualitative perspectives in order to identify the material business lines and subsidiaries, including office network.

In addition, range of scenario analysis has been developed in order to assess the resilience and potential vulnerabilities of the Bank to several indicators that are specified by OJK i.e. capital, liquidity, asset quality and earnings. The scenario analysis outcome indicates that Bank remains resilient even under severe stress conditions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Bank akan menerapkan sistem lampu lalu lintas untuk pelaksanaan Rencana Aksi dengan ambang batas yang terdefinisi dengan jelas sebagai trigger untuk ketiga fase pemulihan, yaitu "Pencegahan", "Pemulihan" dan "Perbaikan". Terdapat berbagai Opsi Pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, Manajemen Risiko Terintegrasi bekerja sama dengan *Danamon Corporate University* telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko yang meliputi manajemen risiko untuk kredit, pasar, likuiditas dan operasional. Akademi Manajemen Risiko yang ditujukan bagi seluruh karyawan. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Risiko Dasar, Menengah, dan Mahir. Seluruh pembuatan materi pelatihan telah selesai dan pelatihan telah dilaksanakan setiap tahun.

Untuk pengukuran kecukupan modal pada Pilar 1 Basel II, Bank telah mengadopsi metode Pendekatan Standar untuk risiko kredit dan risiko pasar, sementara untuk risiko operasional menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

Untuk pengukuran kecukupan modal pada Pilar 2 Basel II, Bank telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*.

Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) adalah proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar 1 (Risiko Kredit, Pasar, dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya, seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel dan Peraturan OJK.

Selain perhitungan tambahan modal berdasarkan *Rating Profil Risiko* sebagaimana diatur oleh OJK, Bank juga melakukan kalkulasi internal berdasarkan *framework ICAAP* untuk menghitung risiko dari :

- Risiko Konsentrasi Kredit
- Risiko Suku Bunga Buku Bank
- Risiko Likuiditas
- *Impact* dari *Stress Test*

Setiap tahun Internal Audit Bank melakukan kaji ulang terhadap proses ICAAP secara independen.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II/III sesuai dengan panduan OJK.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

Bank will implement a traffic light system for the implementation of the Recovery Plan with clearly established thresholds as triggers for three phases of recovery plan, namely "Preventive", "Recovery" and "Corrective". There are various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness.

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, Integrated Risk Management in collaboration with Danamon Corporate University has established Risk Management Academy covering Credit, Market, Liquidity and Operational Risk Management. The Risk Management Academy covers all employees. The syllabus consists of Basic, Intermediate, and Advanced Risk trainings. All training material has been completed and training has been carried out every year.

Under Capital Adequacy Basel II Pillar 1, the Bank has adopted the Standardized Approach for credit risk and market risk, and the Basic Indicator Approach for operational risk.

For Capital Adequacy Basel II Pillar 2, the Bank has implemented Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) mechanism.

Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) is a self-assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar 1 (Credit, Market & Operational Risks) but also take into consideration capital adequacy of other risks, as specified in Pillar 2 Basel & Otoritas Jasa Keuangan (OJK) regulation.

In addition to capital adequacy calculation based on Risk Profile Rating as mandated by OJK, the Bank also uses internal ICAAP Framework to derive each of the risk components:

- Credit Concentration Risk
- Banking Book Interest Risk
- Liquidity Risk
- Stress Test Impact

The Bank's Internal Audit annually reviews the ICAAP process independently.

As part of Basel II Pillar 3, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK.

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II/III implementation in accordance with the OJK guidelines.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari pemijam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas fungsional lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), *treasury* dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, dan persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen, mulai April 2017, Bank telah membentuk unit kerja *Chief Credit Officer* (CCO) yang bertugas secara mandiri untuk mengelola risiko kredit secara efektif. Unit ini terpisah dari unit Manajemen Risiko Terintegrasi.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit di Bank dan Entitas Anak. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit di tingkat lini bisnis dan Entitas Anak, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit di Bank ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan tingkat selera risiko Bank.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit termasuk portofolio Entitas Anak yang memungkinkan Bank dan Entitas Anak untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit. Untuk deteksi dini kredit bermasalah yang akan muncul, Bank juga memiliki daftar *Watch List* untuk nasabah segmen SME dan *Enterprise Banking*.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the potential financial loss which caused by the failure of the borrower or counterparty in fulfilling its obligations in accordance with the agreement. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other functional activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function has operated independently, starting April 2017, the Bank has established Chief Credit Officer (CCO) unit that is independently responsible for managing credit risk effectively. This unit is separated from Integrated Management Risk unit.

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management in Bank and Subsidiaries. This policy, together with credit risk guidelines at the business and Subsidiary levels, regulate a comprehensive risk management process from identification, measurement, monitoring up to risk control. All credit risk policies and guidelines in the Bank are reviewed periodically to comply with applicable regulations and adjust to the level of risk appetite of the Bank.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, including its Subsidiaries that enable the Bank and its Subsidiaries to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality. To detect possible problem loans, the Bank also has a Watch List for SME and Enterprise Banking segment customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara menyempurnakan Kebijakan Risiko Kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur, dan pengembangan sistem dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah. Bank juga terus melakukan tinjauan secara terus menerus dari semua proses dan kebijakan yang relevan, termasuk penyesuaian yang diperlukan dikarenakan perubahan peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dan juga terhadap perkembangan faktor makro ekonomi secara regular.

Program produk dan pedoman kredit telah dikembangkan oleh masing-masing bisnis unit dengan mengacu pada Kebijakan Risiko Kredit dan ditinjau secara berkala oleh unit kerja terkait.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang signifikan untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Kelayakan setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, negara, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank continues to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk policies effectively, improving procedures, and systems development in an effort to monitor the negative impact caused by non-performing loans (NPL). The Bank also reviews all relevant process and policies on an ongoing basis, including any adjustment required due to changes in Bank Indonesia and Financial Services Authority regulation and developments in the external economic factors on regular basis.

Product programs and credit guideline have been developed by each business unit by referring to the established Credit Risk Policy and are reviewed regularly by related units.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a significant level of details to detect any adverse development at an early stage, thus allowing for timely actions on the deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified period. Credit limits are also established for industries, countries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank telah membuat *Internal Rating* untuk debitur. *Rating* dan *Probability of Default* dibuat secara internal dengan dibantu oleh konsultan eksternal. *Probability of Default* ini kemudian dipetakan ke dalam Danamon *Rating Scale* untuk diaplikasikan di semua lini bisnis.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, *Standby LC/Bank Garansi* yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal atau eksternal.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk pinjaman yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek utang, treasury, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya bersifat *unsecured* kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijamin dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank has established an *Internal Rating* for its borrowers. The ratings and *Probability of Default* were developed internally in consultation with an external consultant. This probability of default is mapped to Danamon's *Rating Scale* to be applied in the line of businesses.

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as: cash (including deposits from customers), land and/or building, *Standby LC/Bank Guarantee* received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

Collateral held as security for financial assets other than loans depends on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in the form of margin collateral.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2017	2016	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			Consolidated Statements of Financial Position:
Giro pada Bank Indonesia	7.555.916	7.352.383	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	2.032.022	1.768.396	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	5.198.885	5.936.962	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto			Marketable securities - net
Tersedia untuk dijual	11.196.790	12.486.028	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	127.276	4.922.235	Held-to-maturity
Pinjaman dan Piutang	4.735.596	-	Loan and receivables - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.028	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah			Government bonds
Diperdagangkan	1.626.611	1.702.005	Trading
Tersedia untuk dijual	9.347.732	7.861.327	Available-for-sale
Tagihan derivatif	103.906	259.124	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto			Loans - net
Modal kerja	52.921.644	50.519.585	Working capital
Investasi	20.421.522	22.521.266	Investment
Konsumsi	20.702.340	18.847.665	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen - neto	26.080.060	25.061.766	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	369.488	867.011	Finance lease receivables - net
Piutang premi	252.967	232.744	Premium receivables
Aset reasuransi - neto	697.170	724.479	Reinsurance assets - net
Tagihan akseptasi - neto	1.485.940	1.935.882	Acceptances receivable - net
Investasi dalam saham	122.669	164.560	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	1.729.556	904.864	Other assets - net
Total	167.004.118	164.068.282	Total
Komitmen dan Kontinjensi:			Commitments and Contingencies:
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	258.583	329.332	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	3.633.627	3.822.223	Guarantees issued
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1.894.236	1.731.420	Outstanding irrevocable Letters of Credit
	5.786.446	5.882.975	
Jumlah	172.790.564	169.951.257	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Nilai wajar agunan

Fair value of collateral

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

An estimate of the lower of fair value of collateral and carrying amounts of the financial assets as at the reporting date is shown below.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

Collateral of loans

	2017
Agunan Tunai	1.418.001
Aset Tetap	42.508.787
Lain-lain	10.120.133
Jumlah	54.046.921

	2016	
Agunan Tunai	1.448.158	Cash Collateral
Aset Tetap	41.404.094	Fixed Assets
Lain-lain	9.682.170	Others
Jumlah	52.534.422	Total

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

ii. Concentration of credit risk analysis

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level and availability of capital.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi ank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. Stress testing

Stress Test adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. *Stress test* secara menyeluruh harus dilakukan setidaknya setiap tahun atau ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pendapatan portofolio Bank. Semua lini bisnis dan Entitas Anak bertanggung jawab untuk melakukan stress test secara *bank wide*. Skenario untuk stress test tahunan secara *bankwide* didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild*, *Moderate* dan *Severe*, berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Hal ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan tim ekonomi bersama dengan setiap Lini Bisnis, dan juga *Chief Credit Officer/ Senior Credit Officer* berdasarkan pandangan mereka tentang kemungkinan perkembangan makro ekonomi.

Selain *stress test* yang dilakukan tahunan, *stress test* tambahan dilakukan sepanjang tahun tergantung pada terjadinya peristiwa ekonomi atau industri tertentu. Jenis *stress test* biasanya dilakukan per industri (contoh batubara, kelapa sawit, dll) karena beberapa peristiwa dalam industri yang mungkin mempengaruhi kemampuan debitur untuk membayar. Dalam *stress test* ini, kondisi pasar dinilai berkaitan dengan peristiwa yang terjadi saat ini di industri (contoh penurunan harga batubara, peraturan baru dari pemerintah yang mungkin mengakibatkan inflasi tinggi, dll).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing

Stress Testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. Bank wide stress test must be conducted at least annually or when there is an occurrence of event or events that have a significant negative impact to the Bank's portfolio earnings. All lines of business and Subsidiaries are responsible to conduct bank wide stress tests. Scenarios for annual bank wide stress test are defined into three categories: *Mild*, *Moderate*, and *Severe* based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to scenarios built around historically observed events, hypothetical adverse events and their impact are also considered. This is done in collaboration with the Bank's economist team together each Line of Business, and Chief Credit Officer/ Senior Credit Officers based on their view of possible macroeconomic developments.

In addition to the yearly stress test conducted, additional stress test are conducted throughout the year depending upon the occurrence of economic or industry specific events. These types of stress test are typically done per industry (e.g. coal, palm oil, etc.) due to some events in the industry that might influence the customer's ability to pay. In this exercise, the market conditions assessed are pertaining to the current events that happen in the industry (e.g. drop in coal price, new regulation from government that might result in high inflation, etc).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iv. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

2017					
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total
Giro pada BI - neto	-	7.555.916	-	-	7.555.916
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.032.022	-	2.032.022
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	2.455.297	2.743.588	-	5.198.885
Efek-efek - neto	7.697.204	5.856.354	2.506.104	-	16.059.662
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	296.028	-	-	296.028
Obligasi Pemerintah	-	10.974.343	-	-	10.974.343
Tagihan derivatif	2.384	-	101.522	-	103.906
Pinjaman yang diberikan - neto	57.278.434	48.218	612.907	36.105.947	94.045.506
Piutang pembiayaan konsumen - neto	564.315	-	-	25.515.745	26.080.060
Piutang sewa pembiayaan - neto	89.913	-	-	279.575	369.488
Aset reasuransi - neto	697.170	-	-	-	697.170
Tagihan akseptasi - neto	1.326.876	-	18.956	140.108	1.485.940
Investasi dalam saham	2.475	-	120.194	-	122.669
Piutang premi	156.882	-	67.696	28.389	252.967
Aset lain-lain - neto	473.953	906.420	50.319	298.864	1.729.556
Komitmen dan kontinjensi	4.724.589	1.512	11.784	1.048.561	5.786.446
Jumlah	73.014.195	28.094.088	8.265.092	63.417.189	172.790.564
%	42%	16%	5%	37%	100%

Current accounts with BI - net
Current accounts with other Banks - net
Placements with other banks and BI - net
Marketable securities - net
Securities purchased under resale agreements
Government Bonds
Derivative receivables
Loans - net
Consumer financing Receivables - net
Finance lease receivables - net
Reinsurance assets - net
Acceptances receivable - net
Investments in shares
Premium receivables
Other assets - net
Commitments and contingencies
Total
%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

2016						
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	7.352.383	-	-	7.352.383	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.768.396	-	1.768.396	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	2.942.518	2.994.444	-	5.936.962	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	7.726.227	7.417.511	2.264.525	-	17.408.263	Marketable securities - net
Obligasi Pemerintah	-	9.563.332	-	-	9.563.332	Government Bonds
Tagihan derivatif	8.312	3.034	247.778	-	259.124	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	53.782.425	37.478	762.235	37.306.378	91.888.516	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	576.002	-	-	24.485.764	25.061.766	Consumer financing Receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	136.719	-	-	730.292	867.011	Finance lease receivables - net
Aset reasuransi - neto	724.479	-	-	-	724.479	Reinsurance assets - net
Tagihan akseptasi - neto	1.786.229	-	28.790	120.863	1.935.882	Acceptances receivable - net
Investasi dalam saham	2.475	-	162.085	-	164.560	Investments in shares
Piutang premi	155.203	-	63.532	14.009	232.744	Premium receivables
Aset lain-lain - neto	402.414	71.991	73.405	357.054	904.864	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	4.707.617	151.562	10.254	1.013.542	5.882.975	Commitments and contingencies
Jumlah	70.008.102	27.539.809	8.375.444	64.027.902	169.951.257	Total
%	41%	16%	5%	38%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

v. Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, credit risk exposure relating to financial assets is classified as follows:

ASET	2017			Jumlah/Total	ASSETS
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	7.555.916	-	-	7.555.916	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.032.855	-	-	2.032.855	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.201.392	-	-	5.201.392	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	-	-	-	-	Marketable securities
Diperdagangkan	-	-	-	-	Trading
Tersedia untuk dijual	11.196.790	-	-	11.196.790	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	127.276	-	-	127.276	Held-to-maturity
Pinjaman dan piutang	4.777.388	-	-	4.777.388	Loan and Receivable
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.028	-	-	296.028	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	Government Bonds
Diperdagangkan	1.626.611	-	-	1.626.611	Trading
Tersedia untuk dijual	9.347.732	-	-	9.347.732	Available-for-sale
Tagihan derivatif	103.906	-	-	103.906	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	90.301.930	2.155.978	4.510.834	96.968.742	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	20.987.739	5.744.727	680.636	27.413.102	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	241.716	119.254	23.331	384.301	Finance lease receivables
Piutang premi	252.967	-	-	252.967	Premium receivables
Aset reasuransi	736.093	-	-	736.093	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	1.486.051	-	-	1.486.051	Acceptances receivable
Investasi dalam saham	122.669	-	-	122.669	Investments in shares
Aset lain-lain	1.742.368	-	-	1.742.368	Other assets
Jumlah	158.137.427	8.019.959	5.214.801	171.372.187	Total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai				(4.368.069)	Allowance for impairment losses
				167.004.118	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

v. Credit quality of financial assets (continued)

	2016			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
ASET				
Giro pada Bank Indonesia	7.352.383	-	-	7.352.383
Giro pada bank lain	1.769.456	-	-	1.769.456
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.939.628	-	-	5.939.628
Efek-efek				
Tersedia untuk dijual	12.486.028	-	-	12.486.028
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.959.900	-	-	4.959.900
Obligasi Pemerintah				
Diperdagangkan	1.702.005	-	-	1.702.005
Tersedia untuk dijual	7.861.327	-	-	7.861.327
Tagihan derivatif	259.124	-	-	259.124
Pinjaman yang diberikan	86.747.060	2.302.828	6.165.259	95.215.147
Piutang pembiayaan konsumen	20.758.111	4.823.266	691.003	26.272.380
Piutang sewa pembiayaan	621.436	234.310	41.805	897.551
Piutang premi	232.744	-	-	232.744
Aset reasuransi	757.428	-	-	757.428
Tagihan akseptasi	1.935.934	-	-	1.935.934
Investasi dalam saham	164.560	-	-	164.560
Aset lain-lain	924.715	-	-	924.715
Jumlah	154.471.839	7.360.404	6.898.067	168.730.310
Dikurangi:				
Cadangan kerugian penurunan nilai				(4.662.028)
				164.068.282

ASSETS
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
Available-for-sale
Held-to-maturity
Government Bonds
Trading
Available-for-sale
Derivative receivables
Loans
Consumer financing receivables
Finance lease receivables
Premium receivables
Reinsurance assets
Acceptances receivable
Investments in shares
Other assets
Total
Less:
Allowance for impairment losses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisa umur pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Credit quality of financial assets (continued)

An aging analysis of loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables that are "past due but not impaired" as of 31 December 2017 and 2016 is set out below:

2017				
	Modal kerja/Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total
1 - 30 hari	317.346	883.580	4.801.391	6.002.317
31 - 60 hari	130.997	124.449	387.834	643.280
61 - 90 hari	993.472	149.579	231.311	1.374.362
	1.441.815	1.157.608	5.420.536	8.019.959
2016				
	Modal kerja/Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total
1 - 30 hari	298.940	990.040	4.039.706	5.328.686
31 - 60 hari	177.716	196.010	331.482	705.208
61 - 90 hari	850.729	260.937	214.844	1.326.510
	1.327.385	1.446.987	4.586.032	7.360.404

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- vi. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2017							
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount	
Aset Keuangan							Financial Assets
Tagihan derivatif	103.906	-	103.906	(11.960)	-	91.946	Derivative assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	22.939	-	22.939	(11.960)	-	10.979	Derivative liabilities
2016							
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount	
Aset Keuangan							Financial Assets
Tagihan derivatif	259.124	-	259.124	(15.228)	-	243.896	Derivative assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	49.468	-	49.468	(15.228)	-	34.240	Derivative liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank (*adverse movement*).

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan treasuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bankwide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi *Market and Liquidity Risks* secara harian.

Divisi *Market and Liquidity Risks* bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). ALCO berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Disamping itu, Komite Pengelolaan Risiko mengkonfirmasi dan menyetujui keputusan ALCO.

Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the Banking Book* (termasuk AFS Portfolio dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at a bank wide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are allocated at bank wide level and are reported and monitored by Market and Liquidity Risk Division on a daily basis.

Market and Liquidity Risks Division is responsible for identifying, measuring, monitoring, and controlling market risk in the Bank, based on framework approved by the Assets and Liability Committee (ALCO). ALCO acts as the apex senior management Committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. On the other hand, the Risk Management Committee (RMC) confirms and endorses ALCO decision.

Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for Trading and Interest Rate Risk in the Banking Book (including AFS Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

On the overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator sebesar 20%. Untuk posisi devisa neto, Bank memperkenalkan pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko, seperti VaR (*Value at Risk*) untuk keperluan analisis internal sebagai indikator. VaR akan diperhitungkan secara bertahap di dalam kerangka limit risiko pasar.

Mata Uang	2017			Currencies
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	25.926.851	26.144.509	217.658	United States Dollar
Euro Eropa	660.235	658.579	1.656	European Euro
Dolar Singapura	419.569	424.353	4.784	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2.843	216	2.627	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	543.029	540.492	2.537	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	95.715	94.761	954	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	597.411	596.324	1.087	Australian Dollar
Lain-lain	63.583	64.809	5.564 *)	Other currencies
Jumlah			236.867	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			29.348.790	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,81%	NOP Ratio (Aggregate)

Mata Uang	2016			Currencies
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	26.748.348	26.904.822	156.474	United States Dollar
Euro Eropa	282.400	281.975	425	European Euro
Dolar Singapura	500.964	498.430	2.534	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3.623	1	3.622	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	107.860	105.524	2.336	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	69.095	68.589	506	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	612.989	612.480	509	Australian Dollar
Lain-lain	52.653	50.116	20.100 *)	Other currencies
Jumlah			186.506	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			28.132.966	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,66%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)
31 Desember 2017		
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(2.148)	2.148
31 Desember 2016		
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(1.440)	1.440

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Factor sensitivity for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)	
31 Desember 2017			31 December 2017
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(2.148)	2.148	Potential gains/(losses) on exchange rate change
31 Desember 2016			31 December 2016
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(1.440)	1.440	Potential gains/(losses) on exchange rate change

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 31 December 2017 and 2016:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	2017		2016		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	
	%	%	%	%	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	0,19	0,53	0,30	0,40	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,15	1,10	5,94	0,60	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7,76	4,51	8,03	4,31	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	6,53	6,65	5,72	5,96	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	12,15	4,19	13,59	4,69	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	25,76	-	26,33	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	24,24	-	17,50	-	Finance lease receivables
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	2,51	0,21	2,53	0,35	Current accounts -
- Tabungan	2,44	0,32	2,70	0,32	Savings -
- Deposito berjangka	5,63	1,62	6,70	1,24	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	3,84	0,73	4,65	1,06	Deposits from other banks
Efek yang diterbitkan	9,72	-	9,54	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	8,82	4,88	9,70	3,38	Borrowings

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa *re-pricing gap* dan metode *Earning-at-Risk* (EAR). EAR mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan bersih Bank pada jangka waktu sampai dengan 1 tahun. Untuk meningkatkan pengelolaan risiko tingkat suku bunga, Bank juga menggunakan metode *Economic Value of Equity* (EVE). EVE memberikan pengukuran terhadap risiko suku bunga pada jangka waktu yang lebih panjang serta memberikan estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap modal Bank.

The Bank manages its interest rate risk using *re-pricing gap analysis* and *Earning-at-Risk* (EAR). EAR measures the impact of interest rate changes to Bank's net income in a period of up to 1 year. To enhance the Bank's management of interest rate risk, the Bank has implemented *Economic Value of Equity* (EVE). EVE will provide measurement of interest rate risk in a longer period as well as to provide estimation of the effect of interest rate changes to the value of the Bank's capital.

Buku *trading* tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang) dan *Stop Loss Limit*. Limit risiko pasar ditetapkan dengan menggunakan pengukuran ini untuk mengelola eksposur terhadap suku bunga.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per bucket tenor and per currency) and Stop Loss Limit. Market risk limits are established using these measures to manage interest rate exposures.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal re-pricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or contractual maturity dates:

		2017							
		Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Kurang dari/ <i>Less than 3</i> bulan/ <i>months</i>	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	Kurang dari/ <i>Less than 3</i> bulan/ <i>months</i>	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	12 - 24 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari/ <i>More than 24 bulan/ months</i>		
ASET									
Giro pada Bank Indonesia - neto	7.555.916	-	-	7.555.916	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia - net	ASSETS
Giro pada bank lain - neto	2.032.022	-	-	2.032.022	-	-	-	Current accounts with other Banks - net	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	5.198.885	-	-	4.054.151	1.144.734	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - net	
Efek-efek - neto	16.059.662	-	-	11.027.447	947.343	333.198	3.751.674	Marketable securities - net	
Obligasi Pemerintah	9.347.732	9.939	-	2.413.458	1.145.076	3.875.472	1.903.787	Government Bonds	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.028	-	-	296.028	-	-	-	Securities purchased under resale agreements	
Pinjaman yang diberikan - neto	94.045.506	51.588.153	4.303.096	11.418.352	11.140.431	7.929.192	7.666.282	Loans - net	
Piutang pembiayaan Konsumen - neto	26.080.060	-	-	6.039.156	8.809.090	7.178.233	4.053.581	Consumer financing Receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	369.488	-	-	97.119	145.455	87.728	39.186	Finance lease recievables - net	
Aset lain-lain - neto	1.729.556	-	-	1.729.556	-	-	-	Other assets - net	
Jumlah	162.714.855	51.598.092	4.303.096	46.663.205	23.332.129	19.403.823	17.414.510	Total	
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	(101.896.818)	(16.638.608)	(32.080.579)	(46.731.791)	(6.445.840)	-	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	(4.634.513)	-	-	(3.132.793)	(1.182.647)	(319.073)	-	Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(10.434)	-	-	(10.434)	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement	
Efek yang diterbitkan	(10.171.165)	-	-	(850.865)	(3.725.101)	(1.324.738)	(4.270.461)	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	(9.794.286)	(1.174.718)	(3.825.525)	(1.587.458)	(3.156.585)	-	(50.000)	Borrowings	
Jumlah	(126.507.216)	(17.813.326)	(35.906.104)	(52.313.341)	(14.510.173)	(1.643.811)	(4.320.461)	Total	
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(5.049.437)	-	1.102.836	2.085.340	1.861.261	-	Effect of derivatives held for risk management	
Selisih	36.207.639	28.735.329	(31.603.008)	(4.547.300)	10.907.296	19.621.273	13.094.049	Difference	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

		2016								
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate					
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months		
ASET									ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia - neto	7.352.383	-	-	7.352.383	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia - net	
Giro pada bank lain - neto	1.768.396	-	-	1.768.396	-	-	-	-	Current accounts with other Banks - net	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	5.936.962	-	-	4.607.282	1.011.222	318.458	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - net	
Efek-efek - neto	17.408.263	-	-	12.952.910	1.347.975	1.409.456	1.697.922	-	Marketable securities - net	
Obligasi Pemerintah	7.861.327	9.827	-	1.182.301	2.100.968	1.966.744	2.601.487	-	Government Bonds	
Pinjaman yang diberikan - neto	91.888.516	47.476.217	2.538.912	12.303.480	13.417.929	8.856.978	7.295.000	-	Loans - net	
Piutang pembiayaan Konsumen - neto	25.061.766	-	-	5.810.604	8.620.582	6.788.882	3.841.698	-	Consumer financing Receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	867.011	-	-	184.515	325.266	-	357.230	-	Finance lease receivables - net	
Aset lain-lain - neto	904.864	-	-	904.864	-	-	-	-	Other assets - net	
Jumlah	159.049.488	47.486.044	2.538.912	47.066.735	26.823.942	19.340.518	15.793.337	-	Total	
LIABILITAS									LIABILITIES	
Simpanan nasabah	(103.739.516)	(12.045.794)	(35.426.803)	(49.369.613)	(6.894.754)	(2.552)	-	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	(2.872.937)	-	-	(2.079.151)	(692.870)	(100.916)	-	-	Deposits from other banks	
Efek yang diterbitkan	(8.397.979)	-	-	(72.953)	(2.678.254)	(2.729.334)	(2.917.438)	-	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	(11.414.742)	(579.123)	(3.917.168)	(2.661.544)	(4.206.907)	-	(50.000)	-	Borrowings	
Jumlah	(126.425.174)	(12.624.917)	(39.343.971)	(54.183.261)	(14.472.785)	(2.832.802)	(2.967.438)	-	Total	
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	4.192.043	-	(599.967)	(950.655)	(2.641.421)	-	-	Effect of derivatives held for risk management	
Selisih	32.624.314	39.053.170	(36.805.059)	(7.716.493)	11.400.502	13.866.295	12.825.899	-	Difference	

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil.

Metode yang digunakan adalah EAR dan EVE. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sebesar 100 bps.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyses on scenarios to see the impact of changes in interest rate. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves.

Methods that are being used are EAR and EVE. Under both of these methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing interest rate by 100 bps.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

EAR dan EVE mengukur dampak dari volatilitas suku bunga dan tidak terbatas pada perubahan paralel sebesar 1 bps, sehingga memberikan perkiraan yang lebih baik.

100 bps kenaikan paralel/ parallel increase		100 bps penurunan paralel/ parallel decrease	
Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity

**Sensitivitas terhadap risiko
suku bunga**

Pada tanggal 31 Desember 2017¹⁾

Mata uang asing	30.454	(64.514)	(26.950)	65.835
Rupiah	137.681	(584.106)	(136.878)	604.914

Pada tanggal 31 Desember 2016¹⁾

Mata uang asing	16.366	(38.340)	(6.015)	39.440
Rupiah	126.418	(556.515)	(125.659)	574.312

1) Menggunakan metode EAR dan EVE (dalam jutaan Rupiah)

**Sensitivity to interest
rate risk**

As of 31 December 2017¹⁾

Foreign currencies	
Rupiah	

As of 31 December 2016¹⁾

Foreign currencies	
Rupiah	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

EAR and EVE incorporate the potential impact of interest rate volatility and are not limited to 1 bps parallel movement, which provides a better estimation of potential losses.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan posisi struktural neraca jangka panjang Bank, serta asumsi yang digunakan untuk pengukuran risiko. Hal ini juga akan ditinjau dan didukung oleh Komite Manajemen Risiko (RMC).

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank seperti pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator *Maximum Cumulative Outflow (MCO)*, *Loan to Funding Ratio (LFR)*, *Liquidity Coverage Ratio*, dan risiko konsentrasi pendanaan.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow (MCO)* juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural balance sheet positioning of the Bank, as well as assumptions used in the risk measurement. These are subject to the Risk Management Committee (RMC) review and endorsement.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities such as lending and deposit taking.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as *Maximum Cumulative Outflow (MCO)*, *Loan to Funding Ratio (LFR)*, *Liquidity Coverage Ratio*, and funding concentration risk.

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the *Maximum Cumulative Outflow (MCO)* is estimated also under abnormal market condition, such that the *Contingency Funding Plan (CFP)* is in place in case of liquidity crisis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Eksposur terhadap risiko likuiditas (lanjutan)

Exposure to liquidity risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	2017	2016	
Kas dan setara kas	15.834.242	15.153.530	Cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	1.626.611	1.702.005	Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	20.544.522	20.347.355	Available-for-sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Simpanan dari bank lain	(4.634.513)	(2.872.937)	Deposits from other banks
Jumlah aset likuid neto	33.370.862	34.329.953	Total net liquid assets
Simpanan dari nasabah	101.896.818	103.739.516	Deposits from customers
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	33%	33%	Ratio of net liquid assets to deposits from customers

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas

Residual contractual maturities of liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (misalnya kontrak berjangka valuta asing).

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

2017						
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:
Simpanan dari nasabah	102.135.155	-	-	-	102.135.155	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.634.513	-	-	-	4.634.513	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.434	-	-	-	10.434	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	411.932	675.581	367.172	31.366	1.486.051	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	49.173	1.011.099	4.340.609	6.706.095	12.106.976	Securities issued
Pinjaman yang diterima	1.417.247	2.268.040	5.294.712	1.841.876	10.821.875	Borrowings
Liabilitas lain-lain	4.044.227	-	-	-	4.044.227	Other liabilities
	<u>112.702.681</u>	<u>3.954.720</u>	<u>10.002.493</u>	<u>8.579.337</u>	<u>135.239.231</u>	
Derivatif:						Derivatives:
Arus keluar	(10.244.467)	(2.189.987)	(3.336.405)	(2.842.601)	(18.613.460)	Outflow
Arus masuk	10.246.789	2.200.340	3.326.728	2.813.068	18.586.925	Inflow
	<u>2.322</u>	<u>10.353</u>	<u>(9.677)</u>	<u>(29.533)</u>	<u>(26.535)</u>	
	<u>112.705.003</u>	<u>3.965.073</u>	<u>9.992.816</u>	<u>8.549.804</u>	<u>135.212.696</u>	
2016						
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:
Simpanan dari nasabah	104.009.428	-	-	-	104.009.428	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.872.937	-	-	-	2.872.937	Deposits from other banks
Utang akseptasi	671.021	996.675	268.238	-	1.935.934	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	51.262	228.594	3.318.626	6.698.828	10.297.310	Securities issued
Pinjaman yang diterima	702.647	3.468.465	5.201.311	3.226.817	12.599.240	Borrowings
Liabilitas lain-lain	4.256.348	-	-	-	4.256.348	Other liabilities
	<u>112.563.643</u>	<u>4.693.734</u>	<u>8.788.175</u>	<u>9.925.645</u>	<u>135.971.197</u>	
Derivatif:						Derivatives:
Arus keluar	(4.870.779)	(1.579.015)	(2.008.576)	(2.770.660)	(11.229.030)	Outflow
Arus masuk	4.861.540	1.591.731	1.985.141	2.795.790	11.234.202	Inflow
	<u>(9.239)</u>	<u>12.716</u>	<u>(23.435)</u>	<u>25.130</u>	<u>5.172</u>	
	<u>112.554.404</u>	<u>4.706.450</u>	<u>8.764.740</u>	<u>9.950.775</u>	<u>135.976.369</u>	

Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan, *irrevocable letter of credit* yang masih berjalan dan garansi yang diterbitkan (lihat catatan 44), dapat dibayarkan sesuai permintaan nasabah.

Unused loan facilities, outstanding irrevocable letter of credit and guarantee issued (see note 44) can be disbursed on customer demand.

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Maturity gap analysis of assets and liabilities

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 31 December 2017 and 2016, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

2017															
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months								
ASET								ASSETS							
Kas	2.546.414	-	2.546.414	-	-	-	-	Cash							
Giro pada Bank Indonesia	7.555.916	-	7.555.916	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia							
Giro pada bank lain	2.032.855	-	2.032.855	-	-	-	-	Current accounts with other Banks							
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.201.392	-	2.966.541	732.516	539.224	963.111	-	Placements with other banks and Bank Indonesia							
Efek-efek:								Marketable securities:							
Tersedia untuk dijual	11.196.790	318.222	2.612.114	2.537.404	1.039.772	1.252.591	3.436.687	Available-for-sale							
Dimiliki hingga jatuh tempo	127.276	-	68.708	35.288	3.043	10.000	10.237	Held-to-maturity							
Pinjaman dan piutang	4.777.388	-	965.707	2.270.666	1.535.455	5.560	-	Loans and receivable							
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.028	-	160.334	135.694	-	-	-	Securities purchased under resale agreements							
Tagihan derivatif	103.906	-	14.801	26.864	38.000	36	24.205	Derivative receivables							
Pinjaman yang diberikan	96.968.742	-	14.258.742	13.913.563	15.188.540	20.154.863	33.453.034	Loans							
Piutang pembiayaan konsumen	27.413.102	-	2.751.250	3.586.947	3.483.017	5.787.106	11.804.782	Consumer financing receivables							
Piutang sewa pembiayaan	384.301	-	31.754	69.689	61.825	89.168	131.865	Finance lease receivables							
Piutang premi	252.967	-	70.546	130.797	36.549	11.884	3.191	Premium receivables							
Aset reasuransi	736.093	566.202	169.891	-	-	-	-	Reinsurance assets							
Tagihan akseptasi	1.486.051	-	411.933	675.580	270.873	96.299	31.366	Acceptances receivable							
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:							
Diperdagangkan	1.626.611	-	565.487	362.960	112.866	61.939	523.359	Trading							
Tersedia untuk dijual	9.347.732	-	1.560.152	853.306	50.027	1.104.987	5.779.260	Available-for-sale							
Investasi dalam saham	122.669	122.669	-	-	-	-	-	Investments in shares							
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.728.205	412.418	263.207	50.024	10.484	9.953	2.982.119	Prepayments and other assets							
Jumlah	175.904.438	1.419.511	39.006.352	25.381.298	22.369.675	29.547.497	58.180.105	Total							
Dikurangi:								Less:							
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.384.048)	(4.384.048)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses							
	171.520.390	(2.964.537)	39.006.352	25.381.298	22.369.675	29.547.497	58.180.105								
LIABILITAS								LIABILITIES							
Simpanan nasabah	101.896.818	-	32.613.180	16.854.321	8.264.554	9.039.234	35.125.529	Deposits from customers							
Simpanan dari bank lain	4.634.513	-	2.745.591	387.199	362.234	820.416	319.073	Deposits from other banks							
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.434	-	10.434	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements							
Utang akseptasi	1.486.051	-	411.933	675.580	270.873	96.299	31.366	Acceptances payable							
Efek yang diterbitkan	10.171.165	-	-	850.865	1.985.629	1.812.472	5.522.199	Securities issued							
Pinjaman yang diterima	9.794.286	-	1.419.590	1.392.580	3.448.573	1.727.308	1.806.235	Borrowings							
Liabilitas derivatif	22.939	-	8.687	3.113	1.797	5.285	4.057	Derivative liabilities							
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	8.108.415	1.381.666	1.672.245	611.086	179.123	338.709	3.925.586	Accruals and other liabilities							
	136.124.621	1.381.666	38.881.660	20.774.744	14.512.783	13.839.723	46.734.045								
Selisih	35.395.769	(4.346.203)	124.692	4.606.554	7.856.892	15.707.774	11.446.060	Difference							

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

		2016							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3- 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months		
ASET									
Kas	2.265.049	-	2.265.049	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	7.352.383	-	7.352.383	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	1.769.456	-	1.769.456	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.939.628	-	3.754.025	855.922	65.593	945.629	318.459	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek:								Marketable securities:	
Tersedia untuk dijual	12.486.028	478.429	1.333.005	661.673	3.817.112	3.088.123	3.107.686	Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.959.900	-	1.401.224	1.657.857	1.821.192	30.688	48.939	Held-to-maturity	
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:	
Diperdagangkan	1.702.005	-	656.556	470.851	254.352	197.637	122.609	Trading	
Tersedia untuk dijual	7.861.327	-	-	1.182.301	1.136.402	964.567	4.578.057	Available-for-sale	
Tagihan derivatif	259.124	-	31.393	44.002	70.042	31.552	82.135	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan	95.215.147	-	13.169.557	14.947.428	16.287.884	19.654.891	31.155.387	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	26.272.380	-	2.610.649	3.503.844	3.429.255	5.587.210	11.141.422	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	897.551	-	58.063	133.949	127.870	208.459	369.210	Finance lease receivables	
Piutang premi	232.744	-	65.897	106.682	46.085	14.080	-	Premium receivables	
Aset reasuransi	757.428	635.485	121.943	-	-	-	-	Reinsurance assets	
Tagihan akseptasi	1.935.934	-	671.021	996.675	249.988	18.250	-	Acceptances receivable	
Investasi dalam saham	164.560	164.560	-	-	-	-	-	Investments in shares	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2.429.983	354.320	443.437	39.920	16.851	10.775	1.564.680	Prepayments and other assets	
Jumlah	172.500.627	1.632.794	35.703.658	24.601.104	27.322.626	30.751.861	52.488.584	Total	
Dikurangi:								Less:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.664.847)	(4.664.847)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses	
	<u>167.835.780</u>	<u>(3.032.053)</u>	<u>35.703.658</u>	<u>24.601.104</u>	<u>27.322.626</u>	<u>30.751.861</u>	<u>52.488.584</u>		
LIABILITAS								LIABILITIES	
Simpanan nasabah	103.739.516	-	39.193.224	13.715.015	7.364.488	6.384.094	37.082.695	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	2.872.937	-	1.926.074	153.077	239.541	453.329	100.916	Deposits from other banks	
Utang akseptasi	1.935.934	-	671.021	996.675	249.988	18.250	-	Acceptances payable	
Efek yang diterbitkan	8.397.979	-	-	72.953	362.842	2.388.412	5.573.772	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	11.414.742	-	689.787	2.604.746	3.435.711	1.621.129	3.063.369	Borrowings	
Liabilitas derivatif	49.468	-	18.654	4.693	12.808	198	13.115	Derivative liabilities	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	6.889.713	1.314.718	1.361.880	615.346	112.641	345.213	3.139.915	Accruals and other liabilities	
	<u>135.300.289</u>	<u>1.314.718</u>	<u>43.860.640</u>	<u>18.162.505</u>	<u>11.778.019</u>	<u>11.210.625</u>	<u>48.973.782</u>		
Selisih	<u>32.535.491</u>	<u>(4.346.771)</u>	<u>(8.156.982)</u>	<u>6.438.599</u>	<u>15.544.607</u>	<u>19.541.236</u>	<u>3.514.802</u>	Difference	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang berdampak kepada kegiatan operasional Bank dan/atau Entitas Anak.

Bank memiliki kebijakan manajemen risiko operasional yang dalam penyusunannya mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016.

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua Lini Bisnis, Fungsi Pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Semua pihak di Bank dan Entitas Anak menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk resulting from inadequate or failed internal processes, people and system or from external events, which impact the operations in the Bank and/or Subsidiaries.

The Operational Risk Management Framework refers to POJK No. 18/POJK.03/2016.

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and subsidiaries in managing their operational risk.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

All parties in the Bank and its Subsidiaries have their respective roles in the management of operational risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

1. Tiga lini pertahanan (lanjutan)

Dalam pelaksanaan kerangka kerja ORM, diterapkan konsep "Tiga Lini Pertahanan" dengan penjelasan sebagai berikut:

Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas pelaksanaan dari kerangka-kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya.

Bank telah membentuk ORM di lini bisnis/Fungsi Pendukung untuk membantu Divisi ORM dalam memastikan penerapan kerangka kerja manajemen risiko operasional di setiap unit kerja telah berjalan dengan baik. Divisi ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan, dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip "empat mata" (pemisahan tugas dan dual control/*dual custody*) untuk semua proses terutama proses yang kritis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

1. Three lines of defense (continued)

In implementing ORM framework, "Three Lines of Defense" concept has been implemented as follows:

Business and supporting units as the owner of risk management process, ORM at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Units act as the first line of defense in day-to-day execution/implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, mitigate, and report on Operational Risk.

ORM Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

The Board of Directors of the Bank as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

The Bank has established ORM at line of business/Support Function to help ORM Division in ensuring that operational risk management framework has been well implemented in every working unit. ORM Division is responsible to design, interpret, develop, maintain and improve the overall operational risk management framework, monitor the RTU's adherence to the framework, ensure the control adequacy of policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

*Bank also performs strict implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control/*dual custody*) for all processes especially for critical processes.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Proses ini mencakup:

- (1) Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya. Serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, dan *Key Risk Indicator (KRI)*, untuk mengetahui profil risiko bank secara kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk mengetahui efektifitas penerapan manajemen risiko operasional.
- (3) Pemantauan risiko operasional melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigation.

The process involves:

- (1) Risk identification is used to identify and analyze inherent risk in new and/ or changes in product, service and processes. The risk identification also ensures the preventive control adequacy over all the processes.*
- (2) Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self-Assessment (RCSA), and Key Risk Indicator (KRI) to measure the Bank's risk profile quantitatively, so that it can be used to identify the effectiveness of operational risk management.*
- (3) Operational risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions.*
- (4) Risk controlling is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

Penerapan Manajemen Asuransi dilakukan sebagai salah satu mitigasi risiko operasional yang penting dan penerapannya dilakukan secara terkoordinasi untuk memastikan keseimbangan optimal antara paparan risiko operasional, efektifitas mekanisme kontrol, cakupan asuransi, biaya premi dan *risk appetite* Bank dan/atau Entitas Anak. Polis asuransi aset dan finansial Bank dan/atau Entitas Anak secara komprehensif terdiri dari *Money Insurance*, *Property All Risk*, *Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime* (khusus bank), *Directors & Officers*, dan *Electronic Equipment Insurance*.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut :

- Pencatatan *Risk Loss Event*;
- Memonitor *Key Risk Indicator*;
- *Risk Control Self-Assessment*; dan
- *Reporting*.

ORMS memperkuat pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi. Dengan demikian meningkatkan efektivitas dari penerapan manajemen risiko operasional pada Bank dan Entitas Anak.

ORM juga mempunyai sarana pendukung yang telah dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional, yaitu *E-Learning*. *E-Learning* ini telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak.

4. Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional

Bank telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010 sesuai dengan jangka waktu dari Bank Indonesia.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process (continued)

Insurance Management implementation is conducted as one of major operational risk mitigations and its implementation is conducted in a well-coordinated manner to ensure optimum balance between operational risk exposures, effectiveness of control mechanism imposed, insurance coverage, premium expenses and Bank's and/or its Subsidiaries' risk appetites. The Bank's and/or Subsidiaries' comprehensive financial & assets insurance coverage are ranging from Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime (bank only), Directors & Officers, and Electronic Equipment Insurance.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- *Risk Loss Event recording;*
- *Key Risk Indicator monitoring;*
- *Risk Control Self-Assessment, and*
- *Reporting.*

ORMS strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management implementation in Bank and its Subsidiaries.

ORM also has a supporting infrastructure that has been developed to increase awareness on the importance of operational risk, that is E-Learning. The E-learning has been and is implemented for all employees and management of Bank and Subsidiaries.

4. Operational Risk Capital Charges Calculation

The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. Business Continuity Management

Sebagai bagian dari kerangka kerja ORM Danamon, maka BCM disusun untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi Bank dan membuat langkah pencegahan dalam menghadapi seluruh insiden terburuk yang menimpa Bank dan Entitas Anak tanpa mempertimbangkan penyebabnya, termasuk risiko yang diklasifikasikan memiliki dampak rendah-tinggi guna menjaga kepentingan stakeholders, reputasi, brand dan aktivitas usaha yang bernilai dan untuk meningkatkan ketahanan Bank dan Entitas Anak. Pengelolaan dan implementasi BCM di Bank dan Entitas Anak tidak hanya fokus terhadap penanganan gangguan seperti bencana alam, tetapi juga fokus dan meliputi penyimpangan yang dapat merintangi rencana strategis operasional Bank dan Entitas Anak.

Sesuai dengan tujuan tersebut di atas, maka Bank telah:

- Meningkatkan cakupan BCM (kerangka kerja dan penerapannya) ke semua lini bisnis Bank dan Entitas Anak dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan akan BCM dari semua staff dengan memberikan pelatihan internal, sosialisasi ke regional, loka karya dan *email blast*.
- Memastikan kapasitas dari rencana BCM diperbaharui dan efektif dengan secara periodik melakukan pelatihan, pengujian, pemeliharaan dan peninjauan atas kebijakan dan prosedur sejalan dengan strategi Bank dan Entitas Anak.

Selain itu juga Bank akan:

- Melakukan peningkatan kompetensi dari karyawan yang mengelola BCM secara nasional (BCM di Kantor Pusat) dengan beberapa pelatihan terkait dengan risiko operasional dan BCM.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. Business Continuity Management

As an integral part of Danamon's ORM framework, BCM was created to improve the Bank's resilience and establish preventive measures to respond to all incidents that may befall the Bank and its Subsidiaries regardless of the causes, including risks classified as low probability-high impact in order to safeguard the stakeholders' interests, reputation, brand and valuable business activities. Management and implementation of BCM in the Bank and its Subsidiaries is not only focused on handling disturbance like a natural disaster, but also focuses and covers the disorders that might threaten the strategic plan of the Bank and its Subsidiaries' operations.

In accordance to the above reasons, the Bank has:

- Expanded the scope of BCM (framework and the implementation) as well as the development plan to all lines of business of the Bank and its Subsidiaries by improving BCM awareness and knowledge of all staff through internal training, socialization to regions, workshops and email blasts.
- Ensured that the BCM plan is up to date and effective by periodically exercising, testing, maintaining and reviewing the policies and procedures in line with the strategy of the Bank and its subsidiaries.

The Bank also will:

- Improving the competence of employees who are managing national BCM (BCM at Headquarters) with several trainings related to Operational Risk and BCM.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. Business Continuity Management (lanjutan)

Program dan kerangka kerja BCM disusun agar dapat diterapkan secara efektif, dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Bank dan Entitas Anak dapat memastikan pemulihan dan kelanjutan proses operasional dan aktivitas bisnis secara tepat waktu dari seluruh fungsi/unit saat terjadi krisis atau bencana.
- b. Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya yang memadai yang mungkin diperlukan untuk mendukung proses pemulihan dalam situasi krisis.
- c. Mengurangi dampak terhadap Bank dan Entitas Anak dalam situasi krisis sehingga layanan dapat terus tersedia untuk nasabah.
- d. Mengurangi risiko reputasi.
- e. Meningkatkan kepercayaan publik dan sistem keuangan makro terhadap Bank dan Entitas Anak.
- f. Meningkatkan ketahanan dan kemampuan pemulihan Bank dan Entitas Anak
- g. Memastikan eksistensi Bank dan Entitas Anak dalam situasi krisis.

6. Fokus terhadap Fraud dan Quality Assurance

Pengelolaan Fraud

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *Fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal bank ataupun oleh pihak eksternal, Bank telah membuat kerangka kerja strategi anti-*Fraud* yang tertuang dalam "*Fraud Management Policy & Framework*" yang sudah diberlakukan secara nasional. Kerangka kerja dan strategi ini sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/28/DPNP mengenai Penerapan Strategi Anti-*Fraud* Bagi Bank Umum.

Dalam mengimplementasikan Kebijakan tersebut, Bank melakukan berbagai upaya secara terus menerus untuk melakukan peningkatan efektifitas pengendalian internal, sebagai upaya meminimalkan risiko *Fraud* dengan melakukan pengawasan aktif manajemen, pengembangan budaya dan kepedulian Anti *Fraud* kepada seluruh jenjang organisasi di Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. Business Continuity Management (continued)

BCM's framework and programs are prepared with the following objectives:

- a. The Bank and its Subsidiaries can in a timely manner recover and continue the operation processes and business activities from all functions / units in the event of crisis or disaster.
- b. The Bank and its Subsidiaries have adequate resources that may be required to support the recovery process under a crisis situation
- c. Minimize the impact to the Bank and Subsidiaries under a crisis situation so services can continue to be provided to our customers.
- d. Minimize the reputation risk.
- e. Improve the trust of the public and macro financial system to the Bank and its Subsidiaries.
- f. Improve the Bank and its Subsidiaries resiliency and recovery capacity.
- g. Ensure the existence of the Bank and Subsidiaries under a crisis situation.

6. Focus on Fraud and Quality Assurance

Fraud Management

With the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external parties, Bank issued internal policy of the Bank with title "*Fraud Management Policy & Framework*" that is applied nationally. This framework and strategy in line with Bank Indonesia Circular Letter No.13/28/DPNP on the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks.

In implementing the policy, the Bank conducts many efforts continually to increase the effectiveness of internal control, as an effort to minimize the risks of fraud by implementing the Bank's management responsibilities by active monitoring, culture development and awareness of anti-fraud for the whole level in the Bank's organization.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance* (lanjutan)

Implementasi strategi Anti-*Fraud* yang dilakukan Bank dalam bentuk sistem pengendalian *Fraud* dijabarkan melalui 4 (empat) pilar strategi pengendalian *Fraud* yang saling berkaitan yaitu: (i) pencegahan; (ii) deteksi; (iii) investigasi, pelaporan, dan sanksi; (iv) serta *monitoring*, evaluasi, dan tindak lanjut.

Penerapan dari strategi tersebut telah dilakukan oleh Bank dengan melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi, dan mengelola risiko *fraud*, termasuk diantaranya:

- Pengembangan prosedur kontrol internal di unit-unit dalam mengelola risiko *fraud*;
- Sosialisasi kampanye anti-*fraud* dan pelatihan tentang kesadaran anti *fraud*;
- Melakukan strategi identifikasi risiko *fraud* dan mitigasi kontrol yang harus dilakukan;
- Penggunaan sistem untuk mendeteksi aplikasi *Fraud* di area *consumer banking* dan akan diteruskan ke area-area lain dan berbagai strategi yang akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di unit-unit kerja;
- Bergabung dengan Forum Anti-*Fraud* untuk *sharing best practices* dan *trend fraud* antar industri.

dan berbagai strategi akan diterapkan untuk mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di unit kerja. Penerapan Strategi Anti-*Fraud* di Bank telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengawas perbankan setiap semester.

Pengelolaan QA

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *National Quality Assurance*. Fungsi ini berperan aktif dalam meng-koordinasikan usaha-usaha untuk memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap Lini Bisnis dan Fungsi Pendukung.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance* (continued)

Implementation of anti-fraud strategy undertaken in the form of the Bank fraud control system is described into 4 (four) pillars of correlated fraud control strategies which are: (i) prevention; (ii) detection; (iii) investigation, reporting, and sanctions; (iv) and monitoring, evaluation, and follow up actions.

Implementation of these strategies has been conducted by the Bank by performing various actions to prevent, detect, and manage fraud risks, including:

- the development of internal control process and procedures in the units in managing fraud risk;
- continuous socialization of anti-fraud campaign and anti-fraud awareness training;
- pursuing a strategy of fraud risk identification and fraud detection, also mitigation controls that must be done;
- implemented Fraud Detection system for applications in consumer Banking area and will be continued to other areas;
- joined the Anti-Fraud Forum to share best practices and fraud trends across industry.

and a variety of strategies to be implemented to prevent and detect fraud incident of unit of works. The implementation of Anti-Fraud Strategy has been reported to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") as Danamon's supervisor semesterly.

QA Management

The Bank is also re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a *National Quality Assurance* function. The function undertakes a bank wide coordination role in the efforts to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

7. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance* (lanjutan)

Kerangka kerja *Quality Assurance* menggunakan penggabungan methodologi, kebijakan, prosedur dan persiapan organisasi yang dkhususkan untuk secara sistematis untuk menjalankan program monitoring dan evaluasi dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pengawasan dan kontrol terhadap risiko yang timbul dari operasional Bank.

Pelaksanaan QA di setiap unit di Bank mengikuti kerangka kerja COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commision*), yang mencakup:

- 1) Menguji efektifitas kontrol
- 2) Validasi silang dari temuan QA dan Internal Audit

Tahun ini dan selanjutnya, QA focus untuk membangun system yang terintegrasi, terukur dan informatif yang akan digunakan oleh QA unit di Bank dan Entitas anak.

49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

7. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance* (continued)

The *Quality Assurance* framework includes unified methodology, policies, procedures, and organisation preparation, which is devoted to systematically run a monitoring program and evaluation in the identification, measurement, monitoring, and control risks that arise from Bank's operation.

The implementation of QA in every Risk Taking Unit at the bank follows the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework. Implementation of the COSO framework includes:

- 1) Testing the effectiveness of controls.
- 2) Cross validation of findings between QA and Internal Audit.

QA focus in this year and the coming years is to build integrated, effective, measureable and informative QA system applications which will be used by all existing QA units in the Bank and its subsidiaries.

49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; held-to-maturity; loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been classified into trading and other amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as at the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 31 December 2017 and 2016.

2017							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other Amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset Keuangan							
Kas	-	-	2.546.414	-	-	2.546.414	2.546.414
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	7.555.916	-	-	7.555.916	7.555.916
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.032.022	-	-	2.032.022	2.032.022
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	5.198.885	-	-	5.198.885	5.198.885
Efek-efek - neto	-	127.276	4.735.596	11.196.790	-	16.059.662	16.059.662
Obligasi Pemerintah	1.626.611	-	-	9.347.732	-	10.974.343	10.974.343
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	296.028	-	-	296.028	296.028
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-
Diperdagangkan	18.225	-	-	-	-	18.225	18.225
Dimiliki untuk manajemen risiko	85.681	-	-	-	-	85.681	85.681
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	94.045.506	-	-	94.045.506	95.674.768
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	26.080.060	-	-	26.080.060	26.561.899
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	369.488	-	-	369.488	388.721
Piutang premi	-	-	252.967	-	-	252.967	252.967
Aset reasuransi - neto	-	-	697.170	-	-	697.170	697.170
Tagihan akseptasi - neto	-	-	1.485.940	-	-	1.485.940	1.485.940
Investasi dalam saham	-	-	-	122.669	-	122.669	122.669
Aset lain-lain - neto	-	-	1.729.556	-	-	1.729.556	1.729.556
Liabilitas Keuangan							
Simpanan nasabah	-	-	-	-	101.896.818	101.896.818	101.896.818
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	4.634.513	4.634.513	4.634.513
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	10.343	10.434	10.434
Utang akseptasi	-	-	-	-	1.486.051	1.486.051	1.486.051
Efek yang diterbitkan	-	-	-	-	10.171.165	10.171.165	10.526.385
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	9.794.286	9.794.286	9.794.286
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-
Diperdagangkan	15.732	-	-	-	-	15.732	15.732
Dimiliki untuk manajemen risiko	7.207	-	-	-	-	7.207	7.207
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	4.282.564	4.282.564	4.282.564

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) 49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

2016							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans And receivables	Tersedia untuk dijual/Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas	-	2.265.049	-	-	2.265.049	2.265.049	Cash
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	7.352.383	-	-	7.352.383	7.352.383	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	-	1.768.396	-	-	1.768.396	1.768.396	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	5.936.962	-	-	5.936.962	5.936.962	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	4.922.235	-	12.486.028	-	17.408.263	17.408.144	Marketable securities - net
Obligasi Pemerintah	1.702.005	-	7.861.327	-	9.563.332	9.563.332	Government Bonds
Tagihan derivatif Diperdagangkan	39.525	-	-	-	39.525	39.525	Derivative receivables Trading
Dimiliki untuk manajemen risiko	219.599	-	-	-	219.599	219.599	Held for risk management
Pinjaman yang diberikan - neto	-	91.888.516	-	-	91.888.516	90.936.486	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	25.061.766	-	-	25.061.766	25.253.016	Consumer financing receivable - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	867.011	-	-	867.011	878.165	Finance lease receivables - net
Piutang premi	-	232.744	-	-	232.744	232.744	Premium receivables
Aset reasuransi - neto	-	724.479	-	-	724.479	724.479	Reinsurances assets - net
Tagihan akseptasi - neto	-	1.935.882	-	-	1.935.882	1.935.882	Acceptances receivable - net
Investasi dalam saham	-	-	164.560	-	164.560	164.560	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	904.864	-	-	904.864	904.864	Other assets - net
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	-	-	103.739.516	103.739.516	103.739.516	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	2.872.937	2.872.937	2.872.937	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	-	-	1.935.934	1.935.934	1.935.934	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	-	-	-	8.397.979	8.397.979	8.615.231	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	11.414.742	11.414.742	11.414.742	Borrowings
Liabilitas derivatif Diperdagangkan	49.468	-	-	-	49.468	49.468	Derivative liabilities Trading
Liabilitas lain-lain	-	-	-	4.526.364	4.526.364	4.526.364	Other liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

a. Aset keuangan

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	2017	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Tagihan Derivatif	103.906	-	103.906	-
Obligasi Pemerintah Tersedia untuk dijual	1.626.611	1.626.611	-	-
Efek-efek	11.196.790	6.447.879	4.748.911	-
Obligasi Pemerintah	9.347.732	9.347.732	-	-
Investasi dalam saham	122.669	118.694	-	3.975
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto				
Dimiliki hingga jatuh tempo:				
Efek-efek	127.276	-	127.276	-
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Pinjaman yang diberikan	95.674.768	-	91.226.898	4.447.870
Efek-efek	4.735.596	-	4.735.596	-
Piutang pembiayaan konsumen	26.561.899	-	26.561.899	-
Piutang sewa pembiayaan	388.721	-	388.721	-

49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 31 December 2017 and 2016.

The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2017 and 2016.

The fair value of investments in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price determined on the basis of quoted market price.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 December 2017 and 2016.

a. Financial assets

Financial asset measured at fair value - net
Fair value through profit or loss:
Derivative receivables
Government Bonds
Available-for-sale
Marketable securities
Government Bonds
Investments in Shares

Financial asset of which the fair value is disclosed - net
Held-to-maturity:
Marketable securities
Loans and receivables:
Loans
Marketable securities
Consumer financing receivables
Finance lease receivables

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**Fair value hierarchy of financial instruments
(continued)**

a. Aset keuangan (lanjutan)

a. Financial assets (continued)

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:					
2016	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					Financial asset measured at fair value - net
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Tagihan Derivatif	259.124	-	259.124	-	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	1.702.005	1.702.005	-	-	Government Bonds
Tersedia untuk dijual:					Available-for-sale financial assets:
Efek-efek	12.486.028	7.895.941	4.590.087	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	7.861.327	7.861.327	-	-	Government Bonds
Investasi dalam saham	164.560	160.585	-	3.975	Investments in shares
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					Financial asset of which the fair value is disclosed - net
Dimiliki hingga jatuh tempo:					Held-to-maturity:
Efek-efek	4.922.116	-	4.922.116	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Pinjaman yang diberikan	90.936.486	-	88.410.563	2.525.923	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	25.253.016	-	25.253.016	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	878.165	-	878.165	-	Finance lease receivables

b. Liabilitas keuangan

b. Financial liabilities

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:					
2017	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial liability measured at fair value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Liabilitas derivatif	22.939	-	22.939	-	Derivative liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan:					Financial liability which fair value is disclosed:
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
Efek yang diterbitkan	10.526.385	-	10.526.385	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	9.794.286	-	9.794.286	-	Borrowings

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:					
2016	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial liability measured at fair value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Liabilitas derivatif	49.468	-	49.468	-	Derivative liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan:					Financial liability which fair value is disclosed:
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
Efek yang diterbitkan	8.615.231	-	8.615.231	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	11.414.742	-	11.414.742	-	Borrowings

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2017 and 2016, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, trustee, pengelolaan investasi discretionary, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas fiduciary tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp23.831 (2016: Rp18.849).

51. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum dan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait, dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20%, dan 25% dari modal Bank.

52. MANAJEMEN PERMODALAN

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan Surat Edaran OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

b. Risiko kredit

Sesuai dengan Surat Edaran BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola resiko kredit mulai 1 Januari 2012.

50. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2017 was Rp23,831 (2016: Rp18,849).

51. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As of 31 December 2017 and 2016, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

Based on BI regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding changes on BI regulation No. 7/3/PBI/2005 and BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor, and one non-related party group of debtors shall not exceed 10%, 20%, and 25% of the Bank's capital, respectively.

52. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 9/33/DPNP dated 18 December 2007 which has been revoked and replaced with OJK Circular Letter No. 38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

b. Credit risk

In accordance with BI Circular Letter No. 13/6/DPNP dated 18 February 2011, which has been revoked and replaced with OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016, the Bank has adopted the standardized approach for credit risk management starting 1 January 2012.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

52. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016. Berdasarkan regulasi ini, beban modal untuk risiko operasional sebesar 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir, efektif tanggal 1 Januari 2011.

Adapun struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier 1*).

Modal inti (*tier 1*) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

- ii. Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit).

Sesuai dengan peraturan BI di atas, guna memperkuat daya tahan industri perbankan dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi, bank diwajibkan untuk meningkatkan rasio minimum modal inti (*Tier 1*) dari 5% menjadi 6%, efektif dari tanggal 1 Januari 2014 dan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019. Ketentuan mengenai pemenuhan *buffer* ini diatur lebih lanjut dalam PBI Nomor 17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

52. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk

Operational risk management still uses basic indicator approach as per BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009 which has been revoked and replaced with OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016. Based on this regulation, the capital charge for operational risk is at 15% of average gross income for the last three years, which became effective on 1 January 2011.

The current Bank capital structure consists of:

- i. Core capital (*tier 1*) consists of components which are included in main core capital (common equity tier 1).

The Core capital (*tier 1*) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in subsidiaries.

Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

- ii. Supplementary capital (*tier 2*) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk).

According to BI regulation above, with the aim to strengthen the banking industry in overcoming various economic challenges, banks are required to increase the minimum Tier 1 Capital from 5% to 6%, effective from 1 January 2014, and provide additional capital buffers which are imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019. Buffer requirement is further regulated in BI Regulation No. 17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about Countercyclical Buffer Requirement and OJK regulation No. 46/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 about Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

52. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Persentase *buffer* (dari ATMR) yang wajib dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebagai berikut:

- *Capital Conservation Buffer* 1,250% dan 0,625%,
- *Countercyclical Buffer* 0,000% dan 0,000%,
- *Capital Surcharge untuk D-SIB* 0,500% dan 0,250%.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*), baik untuk Bank maupun konsolidasi.

Bank mendukung kebijakan yang telah dikeluarkan oleh BI dan OJK dan berupaya mempersiapkan diri agar dapat memenuhi berbagai ketentuan yang dikeluarkan sehingga mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank optimis mampu memenuhi ketentuan terkait permodalan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang diharapkan.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	2016
Bank		
Dengan memperhitungkan risiko kredit,		
risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	126.334.355	123.952.278
- Jumlah modal	29.356.326	27.645.640
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	23,24%	22,30%
Bank dan Entitas Anak		
Dengan memperhitungkan risiko kredit,		
risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	157.002.381	154.089.908
- Jumlah modal	34.618.850	32.247.623
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,05%	20,93%

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang KPMM dan Perhitungan ATMR.

52. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Buffer percentage (from RWA) that the Bank should meet at 31 December 2017 and 2016 respectively as follows:

- *Capital Conservation Buffer* 1.250% and 0.625%,
- *Countercyclical Buffer* 0.000% and 0.000%,
- *Capital Surcharge for D-SIB* 0.500% and 0.250%.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement, both on standalone and consolidated basis.

The Bank supports this BI and OJK initiative and is committed to take appropriate actions to meet the requirements in order to generate sustainable growth. The Bank believes in meeting the capital requirements to support the desired business growth.

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 31 December 2017 and 2016:

Bank
With credit risk, market risk and operational risk
Risk Weighted Assets - Total capital -
Capital Adequacy Ratio -
Bank and Subsidiaries
With credit risk, market risk and operational risk
Risk Weighted Assets - Total capital -
Capital Adequacy Ratio -

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding CAR and Calculation of RWA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
31 December 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2017		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
ASET			ASSETS
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	11.276	152.989	United States Dollar
Dolar Singapura	1.609	16.336	Singapore Dollar
Dolar Australia	1.658	17.565	Australian Dollar
Euro Eropa	454	7.370	European Euro
Poundsterling Inggris	74	1.364	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	1.394	168	Japanese Yen
		195.792	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	125.972	1.709.131	United States Dollar
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	59.152	802.538	United States Dollar
Euro Eropa	24.364	395.575	European Euro
Yen Jepang	2.563.830	308.980	Japanese Yen
Dolar Australia	7.644	80.985	Australian Dollar
Dolar Singapura	3.860	39.195	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	2.241	41.062	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	1.639	2.845	Hongkong Dollar
Dolar Canada	533	1.929	Canadian Dollar
Lain-lain	2.525	9.736	Others
		1.682.845	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			Placements with other banks and Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	57.000	773.347	United States Dollar
Dolar Singapura	10.000	101.546	Singapore Dollar
		874.893	
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	261.150	3.543.155	United States Dollar
Euro Eropa	631	10.237	European Euro
		3.553.392	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	471	6.397	United States Dollar
Yen Jepang	730	88	Japanese Yen
Franc Swiss	18	66	Swiss Franc
		6.551	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2017		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Rupiah equivalent (in million)</i>	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Pinjaman yang diberikan			Loans
Dolar Amerika Serikat	471.063	6.391.148	United States Dollar
Dolar Singapura	23.807	241.745	Singapore Dollar
Euro Eropa	883	14.336	European Euro
		6.647.229	
Piutang premi			Premium receivables
Dolar Amerika Serikat	6.763	91.622	United States Dollar
Dolar Singapura	235	2.377	Singapore Dollar
Euro Eropa	10	158	European Euro
Yen Jepang	669	80	Japanese Yen
Lain-lain	4	27	Others
		94.264	
Tagihan akseptasi			Acceptances receivable
Dolar Amerika Serikat	79.044	1.072.432	United States Dollar
Yuan China	6.644	13.844	China Yuan
Yen Jepang	132.340	15.949	Japanese Yen
Euro Eropa	3.653	59.316	European Euro
Franc Swiss	460	6.400	Swiss Franc
		1.167.941	
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	329.571	4.471.452	United States Dollar
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
Dolar Amerika Serikat	6.810	92.395	United States Dollar
Dolar Singapura	65	665	Singapore Dollar
Euro Eropa	6.741	109.444	European Euro
		202.504	
Jumlah aset		20.605.994	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	1.396.202	18.942.971	United States Dollar
Dolar Australia	40.366	427.644	Australian Dollar
Dolar Singapura	39.002	396.044	Singapore Dollar
Euro Eropa	6.020	97.735	European Euro
Poundsterling Inggris	2.245	41.146	Great Britain poundsterling
Yen Jepang	221.773	26.727	Japanese Yen
Lain-lain	1.606	12.534	Others
		19.944.801	
Simpanan dari Bank lain			Deposits from Other Banks
Dolar Amerika Serikat	1.438	19.508	United States Dollar

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	2017		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Utang akseptasi			Acceptances payable
Dolar Amerika Serikat	79.044	1.072.432	United States Dollar
Yuan China	6.644	13.844	China Yuan
Yen Jepang	132.340	15.949	Japanese Yen
Euro Eropa	3.653	59.316	European Euro
Franc Swiss	460	6.400	Swiss Franc
		1.167.941	
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Dolar Amerika Serikat	368.546	5.000.243	United States Dollar
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Dolar Amerika Serikat	872	11.835	United States Dollar
Yen Jepang	880	106	Japanese Yen
		11.941	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain			Accruals and other liabilities
Yen Jepang	65.079	7.843	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	19.674	266.930	United States Dollar
Yuan China	735	1.531	China Yuan
Dolar Singapura	459	4.663	Singapore Dollar
Dolar Australia	106	1.123	Australian Dollar
Euro Eropa	282	4.579	European Euro
Lain-lain	148	638	Others
		287.307	
Jumlah liabilitas		26.431.741	Total liabilities
Posisi Liabilitas - neto		(5.825.747)	Liabilities position - net

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Copy of the Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2017 dated 24 February 2017 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	2017	2016
ASET		
Kas	4.794	4.256
Penempatan pada Bank Indonesia	1.391.276	600.356
Surat berharga dimiliki	-	30.000
Pembiayaan berbasis piutang*)	356.781	190.930
Pembiayaan bagi hasil	2.675.985	2.924.173
Pembiayaan sewa	538.824	203.880
Aset produktif lainnya	11.133	5.206
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif		
a. Individual	-	(11.747)
b. Kolektif	(56.804)	(63.106)
Aset tetap dan inventaris	6.792	7.059
Aset non produktif	10.509	-
Aset lainnya	39.670	30.206
JUMLAH ASET	4.978.960	3.921.213
LIABILITAS		
Dana simpanan wadiah	292.508	234.166
Dana investasi <i>non profit sharing</i>	3.203.763	2.754.759
Liabilitas kepada bank lain	1.010.162	704.967
Liabilitas lainnya	56.284	16.476
Dana usaha	306.369	120.286
Saldo laba	109.874	90.559
JUMLAH LIABILITAS	4.978.960	3.921.213

*) Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp68.299 dan Rp41.468.

ASSETS
Cash
Placements with Bank Indonesia
Marketable securities
Financing receivables*)
Profit sharing financing
Lease financing
Other earning assets
Allowance for impairment losses on other assets
a. Individual
b. Collective
Fixed assets and equipment
Non earning assets
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Wadiah saving
Non profit sharing investment funds
Liabilities to other banks
Other liabilities
Working fund
Accumulated gain
TOTAL LIABILITIES

*) As of 31 December 2017 and 2016, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp68,299 and Rp41,468, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH
(lanjutan)**

**54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SHARIA UNIT (continued)**

	2017	2016	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			Operating Income and expenses from fund distribution
Pendapatan penyaluran dana			Income from distribution of fund
a. Pendapatan dari piutang	16.681	20.083	a. Income from receivables
b. Pendapatan dari bagi hasil	336.137	362.393	b. Income from profit sharing
c. Lainnya	62.433	22.160	c. Others
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi			Margin distribution to owners of investment funds
a. <i>Non profit sharing</i>	(171.877)	(176.212)	a. Non profit sharing
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	243.374	228.424	Income after margin distribution
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			Other operating income and expenses except fund distribution
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
a. Komisi/provisi/fee dan administrasi	2.852	799	a. Commission/provision/fee and administrative
b. Pendapatan lainnya	53.145	19.016	b. Other income
Beban operasional lainnya			Other operating expense
a. Beban bonus <i>wadiah</i>	(1.897)	(1.489)	a. Wadiah bonus expenses
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	(62.760)	(27.257)	b. Impairment losses on financial assets
c. Kerugian terkait risiko operasional	(37)	(2)	c. Losses on operational risk
d. Komisi/provisi/fee dan administrasi	(1.954)	(1.665)	d. Commission/provision/fee and administrative
e. Beban tenaga kerja	(49.255)	(60.250)	e. Salaries and employee benefits
f. Beban lainnya	(22.229)	(24.281)	f. Other expense
Beban operasional lainnya	(82.135)	(95.129)	Other operating expenses
LABA OPERASIONAL	161.239	133.295	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	(1)	-	Losses from sale of premises and equipment
Keuntungan/(kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(282)	(391)	Gains/(losses) on foreign currency translation
Beban non operasional lainnya	(6.095)	(7.407)	Expenses non operating expenses
RUGI NON OPERASIONAL	(6.378)	(7.798)	NON OPERATING LOSS
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	154.861	125.497	INCOME FOR THE YEAR ENDED BEFORE TAX
Pajak penghasilan	44.987	34.938	Income tax
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	109.874	90.559	INCOME FOR THE YEAR ENDED NET OF TAX

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

	2017	2016
Aktivitas investasi non-kas:		
Pembelian aset tetap yang masih terutang	10.290	611
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	262	266

55. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

Non-cash investing activities:
Acquisition of fixed assets still unpaid
Loss on write off of fixed assets and software

56. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

56. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated statement of financial position for the year ended 31 December 2016, have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position for the year ended 31 December 2017.

31 Desember/December 2016				
	Sebelum reklasifikasi/ Before Reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Biaya akuisisi asuransi tangguhan	-	366.193	366.193	Deferred insurance acquisition cost
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2.407.313	(16.401)	2.390.912	Prepayments and other assets
Liabilitas				Liabilities
Pendapatan premi tangguhan	1.307.103	366.193	1.673.296	Deferred premium income
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	6.906.115	(16.401)	6.889.714	Accruals and other liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**57. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DI SAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2017:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- a. Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- b. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- c. Amendemen PSAK 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi. Amendemen ini menjelaskan mengenai pengalihan ke atau dari properti investasi.
- d. Amendemen PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham. Amendemen ini menjelaskan bahwa perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran untuk pembayaran berbasis saham.

**57. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and its Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017:

Effective on or after 1 January 2018:

- a. Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, this amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.
- b. Amendments to PSAK No. 46: Incomes Taxes on the Recognition of Deferred Tax assets for Unrealized Losses, this amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates to the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.
- c. Amendments to PSAK 13 'Investment Property' regarding Transfers of Investment Property. The amendment clarifies the requirements on transfers to, or from, investment property.
- d. Amendments to PSAK 53 'Share-based Payment' regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions. The amendment clarifies the accounting treatment related to classification and measurement for share based transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2017 and 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**57. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DI SAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- a. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. ISAK 33 didasarkan pada IFRIC 22 Transaksi Mata Uang Asing dan Imbalan di Muka. ISAK ini menjelaskan penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu asset, beban, atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan dimuka dalam mata uang asing.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- a. PSAK 71 "Instrumen Keuangan". PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari asset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk asset
- b. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.
- c. PSAK 73 "Sewa". PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hamper seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.
- d. Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Amendemen atas PSAK 15 ini menjelaskan entitas memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama, dimana akuntansi ekuitas digunakan, menggunakan PSAK 71 Instrumen Keuangan.

Bank dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**57. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after 1 January 2019:

- a. ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration. ISAK 33 is an adoption of IFRIC 22 Foreign Currency Transactions and Advance Consideration. It clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

Effective on or after 1 January 2020:

- a. SFAS 71 "Financial instrument". SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.
- b. SFAS 72 "Revenue from Contract with Customer". A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.
- c. SFAS 73 "Leases". SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are shortterm and low-value leases.
- d. Amendments to PSAK 15 'Investments in Associates and Joint Ventures' regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures. The amendment to PSAK 15 clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture, to which the equity method is not applied, using PSAK 71 Financial Instruments

The Bank and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effect of these accounting standards on the consolidated financial statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2017 dan 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
<p>Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.</p>		<p>The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiaries from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.</p>	
	2017	2016	
ASET			ASSETS
Kas	2.325.800	2.072.613	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.555.916	7.352.383	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp833 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp1.060)			Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp833 as of 31 December 2017 (2016: Rp1,060)
- Pihak berelasi	203.670	193.255	Related parties -
- Pihak ketiga	1.494.827	1.366.189	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.507 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp2.666)	4.207.760	4.816.189	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp2,507 as of 31 December 2017 (2016: Rp2,666)
Efek-efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp41.792 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp37.665)			Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp41,792 as of 31 December 2017 (2016: Rp37,665)
- Pihak berelasi	13.797	73.765	Related parties -
- Pihak ketiga	14.699.216	16.120.971	Third parties -
Obligasi Pemerintah	10.242.020	8.837.907	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.028	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak berelasi	413	-	Related parties -
- Pihak ketiga	17.812	39.524	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.923.236 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp3.326.631)			Loans, net of allowance for impairment losses of Rp2,923,236 as of 31 December 2017 (2016: 3,326,631)
- Pihak berelasi	865.756	973.324	Related parties -
- Pihak ketiga	93.979.750	91.615.192	Third parties -
Dipindahkan	135.902.765	133.461.312	Carried forward

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) 31 Desember 2017 dan 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As at 31 December 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2017	2016	
Pindahan	135.902.765	133.461.312	Carried forward
Tagihan akseptasi			Acceptances receivable
Setelah dikurangi cadangan kerugian			net of allowance for
Penurunan nilai sebesar Rp111 pada			impairment losses of Rp 111
Tanggal 31 Desember 2017			as of 31 December 2017
(2016: Rp52)			(2016: Rp52)
- Pihak berelasi	2.468	2.561	Related parties -
- Pihak ketiga	1.483.472	1.933.321	Third parties -
Pajak dibayar dimuka	25.771	87.321	Prepaid tax
Investasi dalam saham	8.559.321	7.705.929	Investments in shares
Aset tak berwujud,			Intangible assets,
setelah dikurangi akumulasi amortisasi			net of accumulated amortization of
sebesar Rp991.309 pada tanggal			Rp991,309 as of 31 December 2017
31 Desember 2017			(2016: Rp885,832)
(2016: Rp885.832)	371.823	301.426	
Aset tetap,			Fixed assets,
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated depreciation of
penyusutan sebesar Rp2.396.768			Rp2,396,768 as of 31 December 2017
pada tanggal 31 Desember 2017			(2016: Rp2,300,619)
(2016: Rp2.300.619)	1.903.851	2.091.281	
Aset pajak tangguhan - neto	1.946.562	1.774.946	Deferred tax asset - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain,			Prepayments and other assets,
setelah dikurangi cadangan			net of allowance for impairment
kerugian penurunan nilai sebesar Rp28.791 pada			losses of Rp28,791 as of
tanggal 31 Desember 2017			31 December 2017
(2016: Rp22.536)			(2016: Rp22,536)
- Pihak berelasi	3.348	10.712	Related parties -
- Pihak ketiga	3.242.701	2.066.159	Third parties -
JUMLAH ASET	153.442.082	149.434.968	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) 31 Desember 2017 dan 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As at 31 December 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Pihak berelasi	2.368.450	947.224	Related parties -
- Pihak ketiga	101.766.847	103.609.069	Third parties -
Simpanan dari bank lain	4.634.513	2.872.937	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.434	-	Securities sold under repurchase agreement
Utang akseptasi			Acceptances payable
- Pihak berelasi	85.503	62.694	Related parties -
- Pihak ketiga	1.400.548	1.873.240	Third parties -
Pinjaman yang diterima	50.000	495.217	Borrowings
Utang pajak	54.387	70.792	Taxes payable
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	337	-	Related parties -
- Pihak ketiga	15.395	49.468	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	26.803	2.726	Related parties -
- Pihak ketiga	4.368.587	3.508.559	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS	114.781.804	113.491.926	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B	5.901.122	5.901.122	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,562,243,365 B series shares
Tambahan modal disetor	7.256.324	7.250.109	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	121.073	75.620	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	353.246	326.551	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	25.028.324	22.389.451	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	25.381.570	22.716.002	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	38.660.278	35.943.042	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	153.442.082	149.434.968	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended 31 December 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2017	2016	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	12.786.976	14.213.512	Interest income
Beban bunga	(4.116.619)	(4.947.038)	Interest expense
Pendapatan bunga neto	8.670.357	9.266.474	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	803.486	855.565	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	1.109.928	1.102.408	Other fees
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	9.158	(14.963)	Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(55.354)	176.281	Changes in value of cashflow hedge
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	168.150	79.428	Gains from foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	136.317	97.467	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pendapatan dividen	2.037	2.085	Dividend income
Bagian laba bersih Entitas Anak	1.601.706	1.292.205	Share in net income of Subsidiaries
	3.775.428	3.590.476	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(328.407)	(358.382)	Fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(2.175.096)	(2.185.518)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.126.598)	(3.146.364)	Salaries and employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.006.375)	(2.955.467)	Allowance for impairment losses
Lain-lain	(165.022)	(144.136)	Others
	(7.801.498)	(8.789.867)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	4.644.287	4.067.083	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	52.903	37.060	Non-operating income
Beban bukan operasional	(236.078)	(610.098)	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(183.175)	(573.038)	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.461.112	3.494.045	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(779.561)	(824.565)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	3.681.551	2.669.480	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Years Ended 31 December 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
(Kerugian)/keuntungan aktuarial program imbalan pasti	(176.069)	58.041	Actuarial (losses)/gains on post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	22.165	(22.841)	Income tax relating to other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available-for-sale financial assets:
Keuntungan tahun berjalan	131.844	95.378	Gains in current year
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(38.349)	(40.204)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Arus kas lindung nilai:			Cash flow hedge:
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(30.081)	(26.248)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(17.960)	(18.166)	Income tax related to other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(108.450)	45.960	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>3.573.101</u>	<u>2.715.440</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	<u>384,11</u>	<u>278,52</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity									
Komponen ekuitas lainnya/Other equity components									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	(Kerugian)/ keuntungan penyesuaian nilai wajar - lindung nilai arus kas/ (Losses)/gains on fair value adjustments of cashflow hedge	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan-nya/Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	5.901.122	7.250.109	189	83.776	(8.156)	326.551	22.389.451	35.943.042	Balance as of 1 January 2017
Penyesuaian tambahan modal disetor	-	6.215	-	-	-	-	-	6.215	Adjustment on additional paid-up capital
Penyesuaian saldo laba	-	-	-	-	-	-	72.231	72.231	Adjustment on retained earnings
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.681.551	3.681.551	Total comprehensive income for the year
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.681.551	3.681.551	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	(30.081)	-	-	(30.081)	Other comprehensive income, net of tax
(Kerugian)/keuntungan penyesuaian nilai wajar - lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(30.081)	-	-	(30.081)	(Loss)/Gains on fair value adjustments of cashflow hedge
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	(153.903)	(153.903)	(153.903)	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	75.534	-	-	-	75.534	Unrealized gains on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares - net
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	75.534	(30.081)	-	(153.903)	(108.450)	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	75.534	(30.081)	-	3.527.648	3.573.101	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	26.695	(26.695)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(934.311)	(934.311)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	5.901.122	7.256.324	189	159.310	(38.237)	353.246	25.028.324	38.660.278	Balance as of 31 December 2017

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity								
	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components								
				Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto/ Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	(Kerugian)/ keuntungan penyesuaian nilai wajar - lindung nilai arus kas/ (Losses)/gains on fair value adjustments of cashflow hedge	Saldo laba/ Retained earnings			
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital			Sudah ditentukan penggunaannya/ Appro-riated	Belum ditentukan penggunaan-nya/Unappro-riated*)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	5.901.122	7.236.756	189	46.501	18.359	302.618	20.426.594	33.932.139	Balance as of 1 January 2016
Penyesuaian tambahan modal disetor	-	13.353	-	-	-	-	-	13.353	Adjustment additional paid-up capita ⁸
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan									Total comprehensive income for the year
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2.669.480	2.669.480	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak									Other comprehensive income, net of tax
(Kerugian)/keuntungan penyesuaian nilai wajar - lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(26.515)	-	-	(26.515)	(Loss)/Gains on fair value adjustments of cashflow hedge
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	35.200	35.200	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	37.275	-	-	-	37.275	Unrealized loss on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares - net
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	37.275	(26.515)	-	35.200	45.960	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	37.275	(26.515)	-	2.704.680	2.715.440	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	23.933	(23.933)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(717.890)	(717.890)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	5.901.122	7.250.109	189	83.776	(8.156)	326.551	22.389.451	35.943.042	Balance as of 31 December 2016

^{a)} Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

^{a)} Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS For the Years Ended 31 December 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2017	2016	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	15.098.430	15.012.285	Interest income, fees, and commissions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(4.478.436)	(5.374.094)	Payments of interest, fees, and commissions
Pendapatan operasional lainnya	912.055	1.188.218	Other operating income
Kerugian atas transaksi mata uang asing - neto	(249.557)	(574.748)	Losses from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya	(4.869.899)	(4.749.587)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto	(186.271)	(580.670)	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	6.226.322	4.921.404	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) asset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	611.751	(698.643)	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	319.798	(323.427)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(296.028)	-	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(4.222.695)	4.073.726	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(443.664)	(278.878)	Prepayments and other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	988.473	(872.902)	Current accounts -
- Tabungan	1.601.623	(226.999)	Savings -
- Deposito berjangka	(2.837.309)	(9.834.876)	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	1.761.781	1.047.316	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	186.594	124.586	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(962.892)	(840.986)	Income tax paid during the year
Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan operasi	2.933.754	(2.909.679)	Net cash provided by/(used in) operating activities
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	21.833.646	(29.460.363)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(23.282.674)	17.660.053	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Pembelian aset tetap	(370.242)	(531.606)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	47.750	76.263	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	705.352	467.975	Receipt from investment
Penerimaan dividen kas	2.037	2.085	Receipt of cash dividends
Kas neto digunakan untuk kegiatan investasi	(1.064.131)	(11.785.593)	Net cash used in investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) For the Years Ended 31 December 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2017	2016	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penurunan pinjaman yang diterima	(445.217)	(1.202.537)	Decrease in borrowings
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.434	-	Increase in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran deviden kas	(934.189)	(720.403)	Payments of cash dividend
Divestasi Entitas Anak	-	75.591	Divestment in Subsidiary
Kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan	(1.368.972)	(1.847.349)	Net cash used in financing activities
Penurunan kas dan setara kas - neto	500.651	(16.542.621)	Net decrease in cash and cash equivalents
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	98.059	(114.570)	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	14.053.018	30.710.209	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	14.651.728	14.053.018	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2.325.800	2.072.613	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.555.916	7.352.383	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.699.330	1.560.504	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	3.070.682	3.067.518	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	14.651.728	14.053.018	Total cash and cash equivalents